****



****

**Komponen Inti CP, TP, ATP DAN MA**

**NAMA : M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**

**SEKOLAH : MTs Negeri Samarinda**

**MAPEL : FIQIH**

**KELAS : VII ( Tujuh )**

**TEMA : SUCIKANLAH LAHIR BATINMU, GAPAILAH CINTA TUHANMU**

1. **CAPAIAN PEMBELAJARAN :**
2. Menghayati anugerah Allah berupa air dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai alat bersuci
3. Menerima pentingnya bersuci dari hadats dan najis sebagai salah satu syarat ibadah
4. Menjalankan perilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman tentang alat-alat bersuci
5. Menjalankan perilaku bersih sebagai implementasi dari penerapan tentang tata cara bersuci
6. Memahami alat-alat bersuci dari najis dan hadats
7. Menerapkan tata cara bersuci dari hadats dan najis
8. Mengomunikasikan penggunaan alat-alat bersuci dari najis dan hadats
9. Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadats dan najis
10. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui, peserta didik dapat:

1. Menunjukkan keimanan terhadap sifat Rahman (Dzat yang Maha Pengasih) dan Rahim (Dzat yang Maha Penyayang) bagi manusia dan ekosistem lainnya.
2. Membuktikan keimanan terhadap sifat Rahman dan Rahim Allah Swt. dalam kehidupan sehari-sehari melalui penggunaan air untuk bersuci dengan mempertimbangkan kelangsungan hidup manusia dan ekosistem lainnya.
3. Meyakini prinsip tawazun dan tathawwur wal ibtikar sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial dalam pemanfaatan air sebagai alat bersuci.
4. Membedakan pengertian bersuci dan membersihkan diri.
5. Menyimpulkan dasar-dasar hukum bersuci berdasarkan ayat-ayat dan Hadis.
6. Membedakan jenis-jenis Air yang dapat digunakan untuk bersuci dinjau dari pembagiannya.
7. Menentukan berdasarkan penilaian tentang jenis-jenis Air yang dapat digunakan untuk bersuci dinjau dari kedudukan hukumnya.
8. Mendemonstrasikan berfikir analogis (qiyas) sebagai metode untuk menentukan benda-benda selain air dan batu sebagai alat bersuci.
9. Membuat kesimpulan tentang benda-benda selain air dan batu yang dapat digunakan bersuci.
10. **Alur** **Tujuan Pembelajaran**

|  |  |
| --- | --- |
| Memahami Alat-alat bersuci dari najis dan hadats | * Peserta Didik Mampu Menjelaskan alat-alat bersuci dari najis dan hadats, * Peserta Didik Mampu Menganalisis Macam-macam Air Yang Bisa digunakan Dalam bersuci. * Peserta Didik Mampu Membuat kesimpulan tentang benda-benda selain air dan batu yang dapat digunakan bersuci. * Peserta Didik Mampu Membaca, menghafal dan memahami Dalil Naqli ( AL-Qur’an Dan Hadits ) tentang Anjuran Mensucikan diri Dari Kotoran yang nampak daan tidak nampak. * Peserta Didik Mampu Menjelaskan Jenis-jenis atau macam-macam Najis. * Peserta Didik Mampu Mengidentifikasi perbedaan Najis dan Hadats dan Macam-macam Hadats. |

**MODUL AJAR**

**TEMA : SUCIKANLAH LAHIR BATINMU,**

**GAPAILAH CINTA TUHANMU**

1. **IDENTITAS MODUL**

Pengajar : **M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**

Sekolah : MTs Negeri Samarinda

Tahun : 2022

Fase Capaian : D (MTs)

Kelas : VII

Mata Pelajaran : Fiqih

Alokasi waktu : 5 JP

1. **KOMPETENSI AWAL**

**Pertanyaan Esensial** :

Pernahkah kalian memperhatikan dengan seksama dan detail bagaimana Islam memperhatikan tentang keindhana, kebersihan dan kesucian tentu itu semua semakin bersih dan indah manakala dibersihkan dengan Alat-alat bersuci seperti Air, pernahkah kalian memikirkan kekuasaan Allah yang namanya Air, Tanah dan Batu? Lalu kenapa bisa digunakan bersuci ? dan pernahkah kalian memikirkan tentang kotoran atau Najis dan Hadats dan tahukah kalian macam-macam Hadats dan cara mensucikannya.?

**Pengetahuan dan Keterampilan Prasyarat :**

Alat-alat bersuci dari najis dan hadats dan memperaktikkannya dengan membuat tutorial baik media gambar atau video visual

**PROFIL PELAJAR PANCASILA**

1. **PROFIL PELAJAR PANCASILA**

**Profil Pelajar Pancasila Yang dapat dipilih**

1. Hidup Berkelanjutan
2. Kearifan Lokal
3. Bhineka Tunggal Ika
4. Bangunlah Jiwa Dan Raganya
5. Demokrasi Pancasila
6. Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI
7. Kewirausahaan
8. Kebekerjaan

Dengan menanamkan nilai-nilai

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Bergotong royong
3. Berpikir Kritis
4. Kreatif

**PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL’ALAMIN**

1. **PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN**

**Profil Pelajar Pancasila Yang dapat dipilih**

1. Berkeadaban (Ta’adduban)
2. Keteladanan (Qudwah)
3. Kewarganegaraan dan kebangsaan ( Muattonah )
4. Mengambil jalan tengah ( Tawassuth)
5. Berimbang ( Tawazun )
6. Lurus dan tegas ( I’tidal )
7. Kesetaraan ( Musawah )
8. Musyawarah ( Syuro )
9. Toleransi ( Tasamuh )
10. Dinamis dan Inovatif ( Tathawwur wal ibtikar )



**PENTINGNYA TASAMUH DAN TATHAWWUR WAL IBTIKAR**

Apa yang kita pahami dengan istilah tasamuh dan tathawwur wal ibtikar? Bagaimana hubungan kedua istilah tersebut dengan pemanfaatan atau penggunaan air untuk bersuci?

Tawazun adalah prinsip berkeseimbangan dalam mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan. Keseimbangan ini membimbing kita dalam beragama untuk selalu mempertimbangan dua aspek, yaitu: akhirat dan dunia. Dengan hanya mempertimbangkan aspek akhirat semata, kita seringkali menjadi tidak peduli terhadap aspek keduniaan.

Kebalikan dari tawazun adalah tatharruf (melampaui batas). Contoh: penggunaan air untuk bersuci hanya dilihat sebagai bentuk ibadah murni kepada Allah SWT. semata. Semua ketentuan untuk menjadikan sahnya bersuci dipenuhi, tetapi tidak peduli apakah penggunaan air dilakukan secara berlebihan, apakah kran air yang kita gunakan telah ditutup kembali. Sehingga seringkali kita jumpai air bersih terbuang sia-sia dalam volume yang cukup besar. Perilaku dalam contoh tersebut adalah bentuk dari tatharruf, karena beribadah kepada Allah SWT. tidak peduli dengan perintah Allah untuk menjaga lingkungan.

Dengan demikian, berkesimbangan berarti taat, patuh, dan tunduk terhadap ketentuan agama Islam yang harus kita penuhi dalam bersuci. Tetapi juga peduli dengan menjaga agar pelaksanaan ketentuan tersebut tidak berakibat pada pemborosan atau pembuangan air bersih secara cuma-cuma.

Tathawwur wal ibtikar merupakan prinsip dinamis dan inovatif yang mengantarkan umat Islam memiliki keterbukaan terhadap perubahan sesuai dengan perkembangan zaman demi tercapainya kemashlahatan umat manusia.

Contoh: Pada zaman Nabi Muhamamd Saw yang digunakan alat untuk bersuci adalah air dan batu. Zaman terus berubah seiirng dengan perkembangan sains dan teknologi. Perubahan seringkali berakibat sulitnya menemukan air dan batu sebagai alat bersuci ketika berada di pesawat terbang, kereta api atau bus.

Prinsip tathawwur wal ibtikar akan menjadikan kita selalu bersikap positif terhadap setiap bentuk perubahan, karena itu sebagai bagian dari sunnatullah. Prinsip tersebut juga akan melahirkan keberanian kita untuk berfikir dan bertindak inovatif. Contoh: Ketika tidak menemukan air dan batu di pesawat terbang untuk bersuci, maka kita diberikan kesempatan luas untuk menerapkan metode analogi (qiyas). Dengan metode ini maka akan dihasilkan kesimpulan inovatif bahwa tidak hanya air dan batu yang dapat digunakan bersuci.

1. **SARANA DAN PRASARANA**

Kitab Fiqih Syafi’iyah, Buku teks, komputer, akses internet, dan ruang laboratorium agar memudahkan peserta didik untuk melakukan unjuk kerja/praktik.

1. **TARGET PESERTA DIDIK**

Perangkat mengajar ini digunakan untuk : Peserta didik regular/tipikal Jumlah peserta didik disarankan : maksimum 32 orang per kelas

1. **MODEL PEMBELAJARAN**

Tatap Muka

**METODE PEMBELAJARAN**

1. **METODE PEMBELAJARAN**

Jigsaw, Diskusi, presentasi, Proyek, dan Ceramah

1. **KETERSEDIAAN MATERI**

* Pengayaan untuk siswa CIBI atau yang berpencapaian tinggi: YA/~~TIDAK~~
* Alternative penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: YA/~~TIDAK~~

1. **CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE D**

Peserta didik dapat mengidentifikasi Alat-alat yang bisa digunakan bersuci dan mampu menjelaskan dengan tepat pengertian Najis dan Hadats.

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1) Menunjukkan keimanan terhadap sifat Rahman (Dzat yang Maha Pengasih) dan Rahim (Dzat yang Maha Penyayang) bagi manusia dan ekosistem lainnya.

2) Membuktikan keimanan terhadap sifat Rahman dan Rahim Allah Swt. dalam kehidupan sehari-sehari melalui penggunaan air untuk bersuci dengan mempertimbangkan kelangsungan hidup manusia dan ekosistem lainnya.

3) Meyakini prinsip tawazun dan tathawwur wal ibtikar sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial dalam pemanfaatan air sebagai alat bersuci.

4) Membedakan pengertian bersuci dan membersihkan diri.

5) Menyimpulkan dasar-dasar hukum bersuci berdasarkan ayat-ayat dan Hadis.

6) Membedakan jenis-jenis Air yang dapat digunakan untuk bersuci dinjau dari pembagiannya.

7) Menentukan berdasarkan penilaian tentang jenis-jenis Air yang dapat digunakan untuk bersuci dinjau dari kedudukan hukumnya.

8) Mendemonstrasikan berfikir analogis (qiyas) sebagai metode untuk menentukan benda-benda selain air dan batu sebagai alat bersuci.

9) Membuat kesimpulan tentang benda-benda selain air dan batu yang dapat digunakan bersuci.

1. **MATERI PEMBELAJARAN, ALAT DAN BAHAN YANG DIGUNAKAN**

***Pertemuan Pertama :***

1. Bersuci secara bahasa memiki arti bersih dari segala kotoran. Menurut istilah fikih, tharah adalah bersih dari najis dan hadats.
2. Di tinjau dari kedudukannya dan hukum penggunaanya, air dibagi menjadi tiga kategori,yaitu:
3. Air suci dan mensucikan
4. Air yang suci namun tidak mensucikan
5. Air yang terkena najis atau mutanajjis.
6. Sebagai pengganti air, batu dapat digunakan sebagai alat bersuci dengan syaratsyarat berikut :
   * 1. Menggunakan tiga buah batu
     2. Batu yang digunakan dapat membersihkan
     3. Najis belum mengering.
     4. Najis belum berpindah
     5. Najis tidak bercampur dengan benda lain.
     6. Najis tidak meluber
     7. Batu dalam keadaan tidak basah
     8. Batu dalam keadaan suci.
7. Diperbolehkan menggunakan benda padat selain batu dengan syarat memiliki kriteria:

a) Suci

b) Padat dan kering.

c) Mampu menyerap, menghilangkan, dan membersihkan.

d) Bukan benda yang dihormati dan sangat dibutuhkan.

1. **PERSIAPAN PEMBELAJARAN (2 JP)**
2. Menyiapkan alat dan bahan Ajar
3. Menyiapkan beberapa gambar/video mengenai alat penyaringan air sederhana
4. Membuat Lembar Kerja Peserta Didik
5. **URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

***Pertemuan Pertama, Kedua, Ketiga, dan Keempat***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Uraian Kegiatan** | **Alokasi waktu** |
| Pendahuluan | * Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. * Guru mengkondisikan ruang kelas dengan mengingatkan peserta didik untuk merapikan meja, membuang sampah yang ada di sekitar tempat duduk. * Guru memberikan stimulus berdasarkan pengalaman peserta didik melalui video pembelajaran   <https://www.youtube.com/watch?v=ptcaI83o3Mc>   * Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran | **15 menit** |
| Kegiatan Inti | * Peserta didik diminta membentuk kelompok masing-masing berjumlah 6 orang * Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang kan diberikan secara singkat * Diskusi kelompok untuk mengkaji LK bagaimana caranya megidentifikasi jenis dan karakteristik zat berdasarkan wujudnya * Peserta didik mengolah dan menganalisis data percobaan * Presentasi kelompok | **90 menit** |
| Penutup | * Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang jenis dan karakteristik zat * Guru dan peserta didik merefleksikan pembelajaran * Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik * Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya dan alat-bahan yang diperlukan * Guru menutup pemebelajaran dan mengingatkan kembali untuk merapikan kursi dan meja kemudian mengucapkan salam. | **15 menit** |

**REFLEKSI GURU & PESERTA DIDIK**

1. **REFLEKSI GURU**
2. Apakah seluruh peserta didik mampu membedakan Alat-alat bersuci?
3. Apa kesulitan yang dialami peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan melakukan kegiatan paraktik? Apa yang guru dapat lakukan untuk membantu peserta didik?
4. Apakah ada kendala peserta didik selama melaksanakan pembelajaran?
5. Apakah ada peserta didik yang tidak fokus? Mengapa? Bagaimana cara agar mereka dapat fokus pada pembelajaran selanjutnya?
6. **REFLEKSI PESERTA DIDIK**
7. Bagian mana menurutmu paling sulit dalam pembelajaran ini?
8. Apakah kamu dapat menyimpulkan pembelajaran dengan mudah?
9. Apa yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
10. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pembelajaran ini?
11. Jika kamu diminta memberikan bintang 1 sampai lima. Bintang berapa yang akan kamu berikan untuk usahamu memahami pembelajaran ini?
12. **KRITERIA UNTUK MENGUKUR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN**
13. Menghayati anugerah Allah berupa air dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai alat bersuci
14. Menerima pentingnya bersuci dari hadats dan najis sebagai salah satu syarat ibadah
15. Menjalankan perilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman tentang alat-alat bersuci
16. Menjalankan perilaku bersih sebagai implementasi dari penerapan tentang tata cara bersuci
17. Memahami alat-alat bersuci dari najis dan hadats
18. Menerapkan tata cara bersuci dari hadats dan najis
19. Mengomunikasikan penggunaan alat-alat bersuci dari najis dan hadats
20. Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadats dan najis

**ASESMEN**

1. **ASESMEN**
2. **Asesmen individu**

Melalui tes tertulis pilihan ganda, isian singkat, dan Essay

1. **Asesmen kinerja kelompok**
2. Pengamatan Perilaku Ilmiah

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **3** | **2** | **1** | **Keterangan** |
| 1 | Rasa ingin tahu *(curiosity)* |  |  |  |  |
| 2 | Ketelitian dan kehati-hatian dalam  melakukan percobaan |  |  |  |  |
| 3 | Ketekunan dan tanggungjawab dalam  belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok |  |  |  |  |
| 4 | Keterampilan berkomunikasi pada saat  Belajar |  |  |  |  |

1. Rubrik Penilaian Perilaku

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Rubrik** |
| 1. | Menunjukkan  rasa ingin tahu | 3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, aktif  dalam dalam kegiatan kelompok  2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh  1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan,sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat |
| 2. | Ketelitian dan  hati-hati | 3: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur ,hati-hati dalam melakukan percobaan  2: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati- hati dalam melakukan percobaan  1: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati- hati dalam melakukan percobaan |
| 3 | Ketekunan dan  tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun  berkelompok | 3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu.  2: berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas,namun belum menunjukkan upaya terbaiknya  1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas,dan tugasnya tidak selesai |
| 4 | Berkomunikasi | 3: aktif dalam tanya jawab,dapat mengemukaan gagasan atau ide,menghargai pendapat siswa lain  2: aktif dalam tanya jawab,tidak ikut mengemukaan gagasan atau ide,menghargai pendapat siswa lain  1: aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukaan gagasan atau ide, kurang menghargai pendapat siswa lain |

1. **Proyek**
2. Kriteria Penilaian Proyek

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Format Penilaian Proyek**    Nama Proyek : Waktu Pelaksanaan : Nama kelompok : Kelas : | | | | |
|  | **No.** | **Aspek** | **Skor** |  |
| 1 | Perencanaan:   1. Persiapan alat dan bahan 2. Rancangan :   - Alur kerja dan deskripsi  - Cara penggunaan alat | 50 |
| 2 | Produk:  - Bentuk Fisik  - Inovasi | 100 |
| 3 | Laporan  - Kebermanfaatan Laporan  - Sistematika Laporan  - Penulisan Kesimpulan | 50 |
| **TOTAL SKOR** | | 200 |

1. Rubrik Penilaian Proyek

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Rubrik** |
| 1 | Perencanaan:  Persiapan alat dan bahan | 10. Jika alat dan bahan lengkap dan sesuai dengan lembar kerja  5. Jika alat dan bahan kurang lengkap tetapi kurang esuai |
|  | Rancangan :   * Alur kerja dan deskripsi * Cara penggunaan alat | 20 Jika dilakukan dengan langkah kerja sesuai lembar kerja siswa  10. Jika dilakukan tidak sesuai dengan langkah kerja pada lembar kerja siswa  5. Jika tidak sesuai penggunaan alat dan bahan dengan langkah kerja |
| 2 | Bentuk Fisik Produk | 30. Menggunakan sampah organic yang sesuai dan mudah didapatkan dan menggunakan alat yang sesuai dengan lembar kerja siswa  20. Menggunakan sampah organic yang sulit didapatkan menggunakan alat yang sesuai dengan lembar kerja siswa |
| Inovasi Produk: | 30. Alat dibuat dari bahan yang ada lingkungan rumah,dan menarik  20. Alat dibuat dari bahan yang ada lingkungan rumah,dan disain kurang menarik |
| 3 | Laporan   * Kebermanfaatan * Laporan * Sistematika Laporan * Kesimpulan | 25. Sistematika laporan sesuai dengan kriteria isi laporan bermanfaat dan kesimpulan sesuai  20. Sistematika laporan sesuai dengan kriteria, isi laporan kurang bermanfaat, kesimpulan kurang sesuai  5. Hanya satu aspek yang terpenuhi |



**A.Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!**

1. Perhatikan Hadis berikut!

Berdasarkan hadis diatas, pernyataan yang tepat adalah …

1. Air laut dan seluruh isinya tidak suci karena sudah tercemar
2. Air laut sudah berubah dari warna aslinya
3. Air laut itu bersih dan bangkainya haram
4. **Air laut itu bersih dan bangkainya halal**
5. Air yang masih murni, dan tidak tercampur dengan sesuatu yang lain dinamakan ...
6. **Air mutlak**
7. Air musta’mal
8. Air mutanajjis
9. Air musyammas
10. Air yang najis dan tidak dapat mensucikan dinamakan ...
11. Air mutlak
12. Air musta’mal
13. **Air mutanajjis**
14. Air musyammas
15. Air yang suci dan mensucikan yang bercampur dengan benda lain yang suci hukumnya menjadi....
16. **Air yang suci namun tidak mensucikan**
17. Air yang suci dan mensucikan
18. Air musta’mal
19. Air mutanajjis.
20. Air mus’tamal yang volumenya mencapai dua kulah boleh digunakan untuk…
21. Menghilangkan najis
22. **Mandi junub**
23. Berwudhu
24. Mandi
25. Ukuran dua kulah adalah 10 s.d. 15 Tin yang disetarakan dengan…
26. 200 liter
27. 250 liter
28. **270 liter**
29. 300 liter
30. Kita sering menjumpai di daerah-daerah pedesaan adanya air suci dan mensucikan dalam satu kendi yang ditaruh di halaman masuk rumah agar orang yang perjalanan kehausan dapat langsung meminumnya. Tiba-tiba ada salah anak yang menggunakannya untuk bersuci dari buang air kecilnya. Hukum penggunanaan air oleh anak tersebut adalah …
31. Haram
32. Sunnah
33. Makruh
34. **Mubah**
35. Ada seorang yang hendak membersihkan najis yang menempel di tubunya. Kemudian ia melihat seekor anjing yang tersengal nafasnya karena kehausan, sementara waktu shalat sudah makin hampir habis. Akhirnya orang tersebut memutuskan untuk menggunakan air daripada memberikan minum kepada anjing. Bagaimana hukum keputusan yang diambil oleh orang tersebut?
36. Haram
37. **Sunnah**
38. **Makruh**
39. Mubah
40. Ada air satu ember kecil yang cukup untuk berwdhu, dan ketika hendak dipakai kejatuhan kotoran cicak, namun sifat air baik warna, rasa, dan baunya tidak mengalami perubahan. Air tersebut termasuk kategori....
41. Air yang suci namun tidak mensucikan
42. Air yang suci dan mensucikan
43. Air musta’mal
44. **Air mutanajjis.**
45. Perhatiakan pernyataan berikut!
46. Air yang terjemur atau terkena panas matahari dalam botol
47. Air sungai yang belum berubah warna, bau dan rasa
48. Air yang dikeuarkan dari pepohonan
49. Air kelapa

Dari pernyataan diatas benda cair yang bisa dipergunakan untuk bersuci adalah

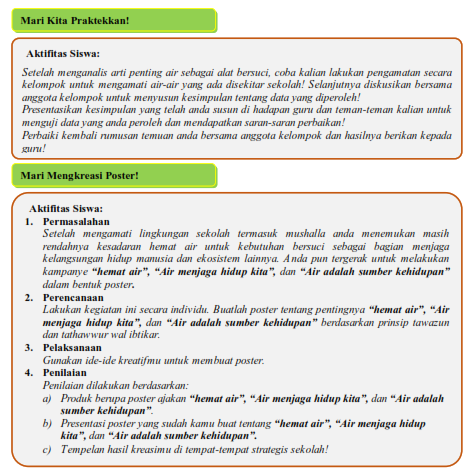
1. (1)
2. **(2)**
3. (3)
4. (4)

**ASESMEN SUMATIF**

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan tepat!**

1. Orang yang buang air kecil dan telah membersihkannya dengan air dan sabun hingga sifat najis termasuk warna, sifat, dan baunya hilang sama sekali. Ia tetap berkewajiban mensucikan diri ketika hendak shalat. Dengan demikian, bersuci berbeda dengan membersihkan diri. Temukan perbedaan-perbedaan antara bersuci dan membersihkan diri!
2. Cermati kembali QS: Al-Anfal (8): 11 dan QS: Al-Furqan(25): 48; HR: Bukhari, Muslim, Abu Dawud, Tirmidzi, dan Nasa’i; HR: Bukhari, Muslim, dan Ahmad; HR: Ahmad, Abu Dawud, Tirmidzi, dan Nasa’i! Menurut anda, apakah persamaan
3. Di musim kemarau panjang sulit dijumpai air dan batu untuk bersuci. Demikian pula, terkadang juga tidak ditemukan tisu, ranting, dan dedaunan kering yang suci untuk menggantikan air dan batu sebagai alat bersuci. Yang kita temukan batu bata dan paving. Sebelum kita menggunakannya sebagai alat pengganti bersuci, maka harus lebih dulu dikaji untuk menemukan kesamaan antara batu dan batu bata atau paving. Lakukan prosedur untuk analogi untuk memutuskan boleh tidaknya batu bata dan paving sebagai alat bersuci!
4. Kenapa penggunaan air secara tepat untuk bersuci dapat menjaga kelangsungan hidup manusia? Berikan pendapatmu kedalam bentuk pernyataan berdasarkan bukti data yang anda peroleh dalam buku ini!
5. Bersuci dengan air tanpa berlebih-lebihan penggunaannya telah membangun peran anda dalam pelestarian ekosistem. Berikan pendapatmu kedalam bentuk pernyataan berdasarkan bukti data yang anda peroleh dalam buku ini!

|  |  |
| --- | --- |
| Samarinda,.................2022 | |
| Mengetahui,  Kepala MTsN Samarinda  **Sapini,S.Pd.,M.Pd.**  **NIP. 197011031997032001** | Guru Mapel Fiqih  **M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**  **NIP. 199212312019031016** |



**Komponen Inti CP, TP, ATP DAN MA**

**NAMA : M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**

**SEKOLAH : MTs Negeri Samarinda**

**MAPEL : FIQIH**

**KELAS : VII ( Tujuh )**

**TEMA : BERSUCI DARI NAJIS DAN HADATS**

1. **CAPAIAN PEMBELAJARAN :**
2. Menghayati anugerah Allah berupa air dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai alat bersuci
3. Menerima pentingnya bersuci dari hadats dan najis sebagai salah satu syarat ibadah
4. Menjalankan perilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman tentang alat-alat bersuci
5. Menjalankan perilaku bersih sebagai implementasi dari penerapan tentang tata cara bersuci
6. Memahami alat-alat bersuci dari najis dan hadats
7. Menerapkan tata cara bersuci dari hadats dan najis
8. Mengomunikasikan penggunaan alat-alat bersuci dari najis dan hadats
9. Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadats dan najis
10. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menunjukkan keimanan kepada Allah Swt. sebagai Al-Quddus (Dzat Yang Maha Suci) yang merupakan Dzat yang mencintai kebersihan kesucian..
2. Membuktikan keimanan dalam kehidupan sehari-sehari melalui pelaksanaan bersuci sebagai perwujudan hidup sehat dan kepatuhan terhadap Al-Quddus.
3. Meyakini prinsip tawazun dan tathawwur wal ibtikar sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial dalam pelaksanaan bersuci.
4. Menjelaskan definisi najis dan hadats.
5. Membuat kesimpulan tentang perintah menghilangkan najis dan hadats berdasarkan ayat-ayat dan hadis.
6. Membandingkan jenis-jenis najis ditinjau dari tata cara mensucikannya dan ditinjau dari bentuk barangnya.
7. Membedakan tata cara pelaksanaan bersuci dari hadats kecil dan hadats besar.
8. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan bersuci dari najis dan hadats sesuai dengan ketentuan, baik yang diwajibkan, sangat dianjurkan, dan disunnahkan.
9. **Alur** **Tujuan Pembelajaran**

|  |  |
| --- | --- |
| bersuci dari najis dan hadats | * Peserta Didik Mampu Menjelaskan alat-alat bersuci dari najis dan hadats, * Peserta Didik Mampu Menganalisis Macam-macam Air Yang Bisa digunakan Dalam bersuci. * Peserta Didik Mampu Membuat kesimpulan tentang benda-benda selain air dan batu yang dapat digunakan bersuci. * Peserta Didik Mampu Membaca, menghafal dan memahami Dalil Naqli ( AL-Qur’an Dan Hadits ) tentang Anjuran Mensucikan diri Dari Kotoran yang nampak daan tidak nampak. * Peserta Didik Mampu Menjelaskan Jenis-jenis atau macam-macam Najis. * Peserta Didik Mampu Mengidentifikasi perbedaan Najis dan Hadats dan Macam-macam Hadats. |

**MODUL AJAR**

**TEMA : BERSUCI DARI NAJIS DAN HADATS**

1. **IDENTITAS MODUL**

Pengajar : **M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**

Sekolah : MTs Negeri Samarinda

Tahun : 2022

Fase Capaian : D (MTs)

Kelas : VII

Mata Pelajaran : Fiqih

Alokasi waktu : 5 JP

1. **KOMPETENSI AWAL**

**Pertanyaan Esensial** :

Pernahkah kalian memperhatikan dengan seksama dan detail bagaimana Islam memperhatikan tentang keindahan, kebersihan dan kesucian tentu itu semua semakin bersih dan indah manakala dibersihkan dengan Alat-alat bersuci seperti Air, pernahkah kalian memikirkan kekuasaan Allah yang namanya Air, Tanah dan Batu? Lalu kenapa bisa digunakan bersuci ? dan pernahkah kalian memikirkan tentang kotoran atau Najis dan Hadats dan tahukah kalian macam-macam Hadats dan cara mensucikannya.?

**Pengetahuan dan Keterampilan Prasyarat :**

bersuci dari najis dan hadats dan memperaktikkannya dengan membuat tutorial baik media gambar atau video visual

**PROFIL PELAJAR PANCASILA**

1. **PROFIL PELAJAR PANCASILA**

**Profil Pelajar Pancasila Yang dapat dipilih**

1. Hidup Berkelanjutan
2. Kearifan Lokal
3. Bhineka Tunggal Ika
4. Bangunlah Jiwa Dan Raganya
5. Demokrasi Pancasila
6. Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI
7. Kewirausahaan
8. Kebekerjaan

Dengan menanamkan nilai-nilai

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Bergotong royong
3. Berpikir Kritis
4. Kreatif

**PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN**

1. **PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN**

**Profil Pelajar Pancasila Yang dapat dipilih**

1. Berkeadaban (Ta’adduban)
2. Keteladanan (Qudwah)
3. Kewarganegaraan dan kebangsaan ( Muattonah )
4. Mengambil jalan tengah ( Tawassuth)
5. Berimbang ( Tawazun )
6. Lurus dan tegas ( I’tidal )
7. Kesetaraan ( Musawah )
8. Musyawarah ( Syuro )
9. Toleransi ( Tasamuh )
10. Dinamis dan Inovatif ( Tathawwur wal ibtikar )



**PENTINGNYA TASAMUH DAN TATHAWWUR WAL IBTIKAR**

Masih ingatkah kita, apa yang kita pahami dengan istilah tasamuh dan tathawwur wal ibtikar? Bagaimana hubungan kedua istilah tersebut dengan pelaksanaan bersuci?

Tawazun adalah prinsip berkeseimbangan dalam mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan. Keseimbangan ini membimbing kita dalam beragama untuk selalu mempertimbangan dua aspek, yaitu: akhirat dan dunia. Dengan hanya mempertimbangkan aspek akhirat semata, kita seringkali menjadi tidak peduli terhadap aspek keduniaan. Kebalikan dari

Berkesimbangan berarti kita dalam melaksanakan bersuci tidak hanya dipahami sebagai bentuk ketaatan menjalankan ibadah mahdhah kepada Allah SWT. . Bersuci juga menyertakan bentuk ibadah ghairu mahdhah yang berkaitan langsung dengan kelangsungan hidup manusia dan lingkungan sekitar. Perintah Allah untuk bersuci sebelum melaksanakan ibadah-ibadah tertentu, seperti shalat telah kita penuhi. Selain itu, perintah untuk menjalankan hidup sehat dan menjaga lingkungan juga telah kita penuhi melalui pelaksanaan bersuci. Sehingga kita dihadapan Allah menjadi manusia yang taat dan bermartabat, tetapi juga sehat jiwa raga dan lingkungan sekitarnya.

Tathawwur wal ibtikar merupakan prinsip dinamis dan inovatif yang mengantarkan kita memiliki keterbukaan terhadap perubahan sesuai dengan perkembangan zaman demi tercapainya kemashlahatan umat manusia.

Prinsip tathawwur wal ibtikar akan menjadikan kita selalu bersikap positif terhadap setiap bentuk perubahan, karena itu sebagai bagian dari sunnatullah. Prinsip tersebut juga akan m1e.lahirkan keberanian kita untuk berfikir dan bertindak inovatif. Dengan prinsip ini, kita dapat berperan aktif menyehatkan kehidupan umat manusia dan lingkungan sekitar melalui pelaksanaan bersuci.

1. **SARANA DAN PRASARANA**

Kitab Fiqih Syafi’iyah, Buku teks, komputer, akses internet, dan ruang laboratorium agar memudahkan peserta didik untuk melakukan unjuk kerja/praktik.

1. **TARGET PESERTA DIDIK**

Perangkat mengajar ini digunakan untuk : Peserta didik regular/tipikal Jumlah peserta didik disarankan : maksimum 32 orang per kelas

1. **MODEL PEMBELAJARAN**

Tatap Muka

**METODE PEMBELAJARAN**

1. **METODE PEMBELAJARAN**

Jigsaw, Diskusi, presentasi, Proyek, dan Ceramah

1. **KETERSEDIAAN MATERI**

* Pengayaan untuk siswa CIBI atau yang berpencapaian tinggi: YA/~~TIDAK~~
* Alternative penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: YA/~~TIDAK~~

1. **CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE D**

Peserta didik dapat mengidentifikasi Alat-alat yang bisa digunakan bersuci dan mampu menjelaskan dengan tepat pengertian Najis dan Hadats.

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1) Menunjukkan keimanan terhadap sifat Rahman (Dzat yang Maha Pengasih) dan Rahim (Dzat yang Maha Penyayang) bagi manusia dan ekosistem lainnya.

2) Membuktikan keimanan terhadap sifat Rahman dan Rahim Allah Swt. dalam kehidupan sehari-sehari melalui penggunaan air untuk bersuci dengan mempertimbangkan kelangsungan hidup manusia dan ekosistem lainnya.

3) Meyakini prinsip tawazun dan tathawwur wal ibtikar sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial dalam pemanfaatan air sebagai alat bersuci.

4) Membedakan pengertian bersuci dan membersihkan diri.

5) Menyimpulkan dasar-dasar hukum bersuci berdasarkan ayat-ayat dan Hadis.

6) Membedakan jenis-jenis Air yang dapat digunakan untuk bersuci dinjau dari pembagiannya.

7) Menentukan berdasarkan penilaian tentang jenis-jenis Air yang dapat digunakan untuk bersuci dinjau dari kedudukan hukumnya.

8) Mendemonstrasikan berfikir analogis (qiyas) sebagai metode untuk menentukan benda-benda selain air dan batu sebagai alat bersuci.

9) Membuat kesimpulan tentang benda-benda selain air dan batu yang dapat digunakan bersuci.

1. **MATERI PEMBELAJARAN, ALAT DAN BAHAN YANG DIGUNAKAN**

***Pertemuan berikutnya :***

1. Najis merupakan segala jenis kotoran yang menjijikkan dan harus disucikan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam fikih.
2. Najis dibagi menjadi tiga kategori,yaitu:
3. Najis ringan (mukhaffafah)
4. Najis yang berada di tengah-tengah (mutawassithah).
5. Najis yang berat (mughaladhah).
6. Dari ketiga kategori tersebut dibagi lagi menjadi dua berdasarkan sifat-sifatnya, yaitu:

a) Najis ‘Ainiyah

b) Najis Hukmiyah

1. Penyucian najis ‘ainiyah dan najis hukmiyah berbeda tata caranya, yaitu terletak pada proses menghilangkan sifat-sifatnya (warna, rasa, dan bau).
2. Istinja’ merupakan salah satu alternatif cara untuk menyelesaikan najis yang salah satunya menggunakan alat benda-benda padat.
3. Hadats merupakan najis yang terdapat pada beberapa anggota tubuh manusia yang dapat menghalangi sahnya shalat.
4. Dari ketiga kategori tersebut dibagi lagi menjadi dua, yaitu:

a) Hadats kecil

b) Hadats besar

1. Hadats kecil di sebabkan oleh sesuatu yang keluar dari dalam tubuh manusia, seperti air kencing, berak, madzi, dan wadzi.
2. Hadats besar di sebabkan oleh keluarnya sperma karena mimpi maupun persetubuhan, persetubuhan meskipun tidak sampai keluar sperma, haidh, dan nifas.
3. Penyucian hadats kecil dilakukan melalui berwudhu dan tayamum.
4. Penyucian hadats besar dilakukan melalui mandi besar dan tayamum
5. **PERSIAPAN PEMBELAJARAN (2 JP)**
6. Menyiapkan alat dan bahan Ajar
7. Menyiapkan beberapa gambar/video mengenai alat penyaringan air sederhana
8. Membuat Lembar Kerja Peserta Didik
9. **URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

***Pertemuan Pertama, Kedua, Ketiga, dan Keempat***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Uraian Kegiatan** | **Alokasi waktu** |
| Pendahuluan | * Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. * Guru mengkondisikan ruang kelas dengan mengingatkan peserta didik untuk merapikan meja, membuang sampah yang ada di sekitar tempat duduk. * Guru memberikan stimulus berdasarkan pengalaman peserta didik melalui video pembelajaran   <https://www.youtube.com/watch?v=ptcaI83o3Mc>   * Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran | **15 menit** |
| Kegiatan Inti | * Peserta didik diminta membentuk kelompok masing-masing berjumlah 6 orang * Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang kan diberikan secara singkat * Diskusi kelompok untuk mengkaji LK bagaimana caranya megidentifikasi jenis dan karakteristik zat berdasarkan wujudnya * Peserta didik mengolah dan menganalisis data percobaan * Presentasi kelompok | **90 menit** |
| Penutup | * Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang jenis dan karakteristik zat * Guru dan peserta didik merefleksikan pembelajaran * Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik * Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya dan alat-bahan yang diperlukan * Guru menutup pemebelajaran dan mengingatkan kembali untuk merapikan kursi dan meja kemudian mengucapkan salam. | **15 menit** |

**REFLEKSI GURU & PESERTA DIDIK**

1. **REFLEKSI GURU**
2. Apakah seluruh peserta didik mampu membedakan Alat-alat bersuci?
3. Apa kesulitan yang dialami peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan melakukan kegiatan paraktik? Apa yang guru dapat lakukan untuk membantu peserta didik?
4. Apakah ada kendala peserta didik selama melaksanakan pembelajaran?
5. Apakah ada peserta didik yang tidak fokus? Mengapa? Bagaimana cara agar mereka dapat fokus pada pembelajaran selanjutnya?
6. **REFLEKSI PESERTA DIDIK**
7. Bagian mana menurutmu paling sulit dalam pembelajaran ini?
8. Apakah kamu dapat menyimpulkan pembelajaran dengan mudah?
9. Apa yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
10. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pembelajaran ini?
11. Jika kamu diminta memberikan bintang 1 sampai lima. Bintang berapa yang akan kamu berikan untuk usahamu memahami pembelajaran ini?
12. **KRITERIA UNTUK MENGUKUR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN**
13. Menghayati anugerah Allah berupa air dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai alat bersuci
14. Menerima pentingnya bersuci dari hadats dan najis sebagai salah satu syarat ibadah
15. Menjalankan perilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman tentang alat-alat bersuci
16. Menjalankan perilaku bersih sebagai implementasi dari penerapan tentang tata cara bersuci
17. Memahami alat-alat bersuci dari najis dan hadats
18. Menerapkan tata cara bersuci dari hadats dan najis
19. Mengomunikasikan penggunaan alat-alat bersuci dari najis dan hadats
20. Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadats dan najis

**ASESMEN**

**ASESMEN**

1. **Asesmen individu**

Melalui tes tertulis pilihan ganda, isian singkat, dan Essay

1. **Asesmen kinerja kelompok**
2. Pengamatan Perilaku Ilmiah

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **3** | **2** | **1** | **Keterangan** |
| 1 | Rasa ingin tahu *(curiosity)* |  |  |  |  |
| 2 | Ketelitian dan kehati-hatian dalam  melakukan percobaan |  |  |  |  |
| 3 | Ketekunan dan tanggungjawab dalam  belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok |  |  |  |  |
| 4 | Keterampilan berkomunikasi pada saat  Belajar |  |  |  |  |

1. Rubrik Penilaian Perilaku

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Rubrik** |
| 1. | Menunjukkan  rasa ingin tahu | 3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, aktif  dalam dalam kegiatan kelompok  2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh  1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan,sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat |
| 2. | Ketelitian dan  hati-hati | 3: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur ,hati-hati dalam melakukan percobaan  2: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati- hati dalam melakukan percobaan  1: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati- hati dalam melakukan percobaan |
| 3 | Ketekunan dan  tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun  berkelompok | 3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu.  2: berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas,namun belum menunjukkan upaya terbaiknya  1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas,dan tugasnya tidak selesai |
| 4 | Berkomunikasi | 3: aktif dalam tanya jawab,dapat mengemukaan gagasan atau ide,menghargai pendapat siswa lain  2: aktif dalam tanya jawab,tidak ikut mengemukaan gagasan atau ide,menghargai pendapat siswa lain  1: aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukaan gagasan atau ide, kurang menghargai pendapat siswa lain |

1. **Proyek**
2. Kriteria Penilaian Proyek

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Format Penilaian Proyek**    Nama Proyek : Waktu Pelaksanaan : Nama kelompok : Kelas : | | | | |
|  | **No.** | **Aspek** | **Skor** |  |
| 1 | Perencanaan:   1. Persiapan alat dan bahan 2. Rancangan :   - Alur kerja dan deskripsi  - Cara penggunaan alat | 50 |
| 2 | Produk:  - Bentuk Fisik  - Inovasi | 100 |
| 3 | Laporan  - Kebermanfaatan Laporan  - Sistematika Laporan  - Penulisan Kesimpulan | 50 |
| **TOTAL SKOR** | | 200 |

1. Rubrik Penilaian Proyek

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Rubrik** |
| 1 | Perencanaan:  Persiapan alat dan bahan | 10. Jika alat dan bahan lengkap dan sesuai dengan lembar kerja  5. Jika alat dan bahan kurang lengkap tetapi kurang sesuai |
|  | Rancangan :   * Alur kerja dan deskripsi * Cara penggunaan alat | 20 Jika dilakukan dengan langkah kerja sesuai lembar kerja siswa  10. Jika dilakukan tidak sesuai dengan langkah kerja pada lembar kerja siswa  5. Jika tidak sesuai penggunaan alat dan bahan dengan langkah kerja |
| 2 | Bentuk Fisik Produk | 30. Menggunakan sampah organic yang sesuai dan mudah didapatkan dan menggunakan alat yang sesuai dengan lembar kerja siswa  20. Menggunakan sampah organic yang sulit didapatkan menggunakan alat yang sesuai dengan lembar kerja siswa |
| Inovasi Produk: | 30. Alat dibuat dari bahan yang ada lingkungan rumah,dan menarik  20. Alat dibuat dari bahan yang ada lingkungan rumah,dan disain kurang menarik |
| 3 | Laporan   * Kebermanfaatan * Laporan * Sistematika Laporan * Kesimpulan | 25. Sistematika laporan sesuai dengan kriteria isi laporan bermanfaat dan kesimpulan sesuai  20. Sistematika laporan sesuai dengan kriteria, isi laporan kurang bermanfaat, kesimpulan kurang sesuai  5. Hanya satu aspek yang terpenuhi |



**A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!**

1. Para ulama fiqih menggunakan istilah thaharah dalam hal bersuci. Istilah thaharah ditinjau dari arti secara etimologi adalah ...
2. **Membersihkan diri**
3. Tayamum
4. mandi
5. Wudhu
6. Najis ada 3 macam yaitu, najis mughalladhah, najis mutawassithah, dan najis

mukhaffaah. Termaasuk najis mukhaffafah di bawah ini adalah :

1. **Air kencing bayi yang belum makaan apa apa kecuali ASI**
2. Air kencing yang sudah kering
3. Air teh yang kemasukan lalat
4. Air liur anjing
5. Perhatikan ayat berikut !



maksud QS. al-Mudatstsir (74) : 4 adalah …

1. Perintah membersihkan jiwa
2. **Perintah membersihkan pakaian**
3. Perintah membersihkan lingkungan rumah
4. Perintah membersihkan lingkungan sekitar
5. Persamaan dalam mensucikan najis mutawassithah ’ainiyah dan hukmiyah adalah…
6. Air yang dipercikkan tidak disyaratkan mengalir
7. **Warna, rasa, dan bau najis dihilangkan lebih dulu**
8. Langsung diusap memakai kain
9. Disiram dengan air mengalir.
10. Perbedaan dalam mensucikan najis mughaladhah ’ainiyah dan hukmiyah adalah…
11. Tidak wajib menggunakan debu.
12. Jumlah basuhan air berbeda
13. **Warna, rasa, dan bau najis dihilangkan lebih dulu**
14. Bekas najis di lingkari lebih dulu sebelum disucikan
15. Hadats besar adalah keadaan tidak suci pada diri seseorang karena sebab tertentu. Tata cara bersuci bagi orang yang mempunyai hadats besar dan tersedia air yang suci adalah
16. Berwudhu
17. Tayamum
18. Mandi Janabat
19. Membasuh kaki dan tangan
20. Hadats besar adalah hadats yang dapat disucikan dengan cara mandi. Berikut ini yang termasuk hadats besar adalah ...
21. menyentuh kemaluan tanpa alas
22. buang air kecil
23. keluar mani
24. kentut
25. Addyina Imadah keluar darah pada pukul 20.00 WIB hari Kamis kemudian berhenti, dan baru keluar lagi pada pukul 19.50 WIB hari Jum’at. Darah yang keluar termasuk:
26. **Haidh**
27. Nifas
28. Istihadhah
29. Penyakit
30. Perhatikan pernyataan berikut ini!
31. keluar sesuatu dari salah satu jalan (kubul dan dubur)
32. bersentuhan kulit lawan jenis dengan saudara kandung
33. hilangnya akal, baik karena tidur, mabuk, gila atau pingsan
34. bersentuhan kulit antara laki-laki dan perempuan dewasa yang bukan mahrAm

Dari pernyataan diatas yang bukan termasuk penyebab batalnya wudhu adalah

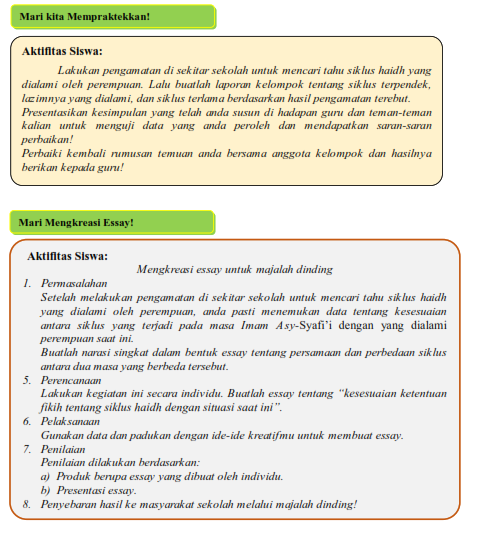
1. **(1)**
2. (2)
3. (3)
4. (4)
5. berikut ini yang tidak termasuk syarat-syarat diperbolehkannya menggunakan debu untuk bertayamum, adalah ...
6. **Lembab**
7. Suci
8. Kering
9. Berdebu

**ASESMEN SUMATIF**

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan tepat!**

1. Imam Syafi’i lahir lahir pada tahun 150 H (±772 M) dan wafat tahun 204 H (±826 M). Dalam merumuskan ketentuan fikih tidak hanya berdasar pada dalil-dalil al-Qur’an dan Hadis, tetapi juga lebih dulu melakukan penelitian di masyarakat. Berikan contoh dan penjelasannya mengenai ketentuan fikih yang dirumuskan Imam Syafi’i dengan berdasarkan hasil penelitiannya!
2. Seorang teman memberitahu adanya kotoran ayam dilantai masjid dan ketika dilihat kembali kotoran sudah hilang terbawa angin. Bagaimanakah cara mensucikan tempat tersebut?
3. Perempuan yang mengeluarkan darah haidh memiliki akibat hukum berupa larangan melakukan sesuatu. Apakah larangan tersebut juga diberlakukan kepada perempuan yang istihadhah? Jawablah dan berikan alasan anda!
4. Dalam istinja’ diperbolehkan menggunakan alat berupa batu. Ketika tidak menemukan keduanya, maka harus mencari alat selain batu. Bagaimana cara anda untuk memutuskan pengguaan alat selain batu tersebut?
5. Perempuan pertama pada pukul 09.45 WIB hari Senin mengelurakan sedikit darah kemudian berhenti sama sekali, dan baru keluar lagi pada pukul 07.59 WIB hari Selasa. Perempuan kedua pada pukul 12.40 WIB hari Rabo darah keluar sedikit kemudian berhenti, dan baru keluar lagi pada pukul 13.00 WIB hari Kamis. Perempuan pertama mengeluarkan darah haidh dan perempuan kedua istihadhah. Bagaimana cara anda menentukan status darah haidh atau istihadhah dalam contoh tersebut?

|  |  |
| --- | --- |
| Samarinda,.................2022 | |
| Mengetahui,  Kepala MTsN Samarinda  **Sapini,S.Pd.,M.Pd.**  **NIP. 197011031997032001** | Guru Mapel Fiqih  **M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**  **NIP. 199212312019031016** |



**Komponen Inti CP, TP, ATP DAN MA**

**NAMA : M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**

**SEKOLAH : MTs Negeri Samarinda**

**MAPEL : FIQIH**

**KELAS : VII ( Tujuh )**

**TEMA : KETENTUAN SHALAT FARDU LIMA WAKTU**

1. **CAPAIAN PEMBELAJARAN :** 
   1. Mengamalkan shalat fardlu lima waktu pada waktunya sebagai pokok ajaran islam
   2. Menjalankan sikap tertib dan disiplin sebagai implementasi dari
   3. Menganalisis ketentuan shalat fardlu lima waktu
   4. Mengomunikasikan hasil analisis tata cara shalat fardlu lima waktu
2. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui, peserta didik dapat:

1. Menunjukkan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Hafidz (Dzat yang Maha Menjaga) dan Al-Wakil (Dzat yang Maha Pemelihara) yang merupakan Dzat yang memelihara dan bertanggung jawab terhadap makhluk-makhluk ciptaan-Nya.
2. Membuktikan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Hafidz dan Al-Wakil dalam kehidupan sehari-sehari melalui pembiasaan sikap disiplin dalam menjalankan shalat fardlu lima waktu.
3. Meyakini prinsip i’tidal sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial yang menjunjung tinggi kedisiplinan dalam perilaku sehari-hari.
4. Menjelaskan pengertian shalat fardlu lima waktu.
5. Menyimpulan dasar hukum shalat fardlu lima waktu berdasarkan ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadis.
6. Membedakan syarat sah dan syarat wajib shalat fardlu lima waktu.
7. Menguraikan perkara-perkara yang membatalkan shalat fardlu lima waktu.
8. Mendeskripsikan rukun-rukun shalat fardlu lima waktu berdasarkan tata urutannya.
9. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan fardlu lima waktu dalam sehari-semalam..
10. **Alur** **Tujuan Pembelajaran**

|  |  |
| --- | --- |
| **Ketentuan Shalat Fardu Lima Waktu** | * Peserta Didik Mampu Menjelaskan Pengertian shalat fardlu lima waktu. * Peserta Didik Mampu Menganalisis Syarat wajib dan syarat sah shalat lima waktu. * Peserta Didik Mampu Membuat kesimpulan tentang Tata cara yang diwajibkan dan disunnahkan dalam pelaksanaan shalat lima waktu. * Peserta Didik Mampu Membaca, menghafal dan memahami Dalil Naqli ( AL-Qur’an Dan Hadits ) tentang Shalat Fardhu Lima Waktu * Peserta Didik Mampu Mengidentifikasi Perkara yang membatalkan shalat lima waktu. |

**MODUL AJAR**

**TEMA : KETENTUAN SHALAT FARDU LIMA WAKTU**

1. **IDENTITAS MODUL**

Pengajar : **M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**

Sekolah : MTs Negeri Samarinda

Tahun : 2022

Fase Capaian : D (MTs)

Kelas : VII

Mata Pelajaran : Fiqih

Alokasi waktu : 5 JP

1. **KOMPETENSI AWAL**

**Pertanyaan Esensial** :

Pernahkah kalian memperhatikan dengan seksama dan detail bagaimana Islam memperhatikan ibadah Shalat ? Pernahkah kalian memikirkan Hal-hal yang bisa membatalkan ibadah Shalat,? Lalu Apa Hikmah kita menjalanakan Ibadah Sahalat ? dan pernahkah kalian memikirkan tentang Syarat wajib, syarat sah Rukun Sahalat dan Sunnah-sunnah yang dilakukan sebelum, ketika dan setelah shalat? .?

**Pengetahuan dan Keterampilan Prasyarat :**

melaksanakan Sahalat Fardhu memperaktikkannya dengan membuat tutorial baik media gambar atau video visual

**PROFIL PELAJAR PANCASILA**

1. **PROFIL PELAJAR PANCASILA**

**Profil Pelajar Pancasila Yang dapat dipilih**

1. Hidup Berkelanjutan
2. Kearifan Lokal
3. Bhineka Tunggal Ika
4. Bangunlah Jiwa Dan Raganya
5. Demokrasi Pancasila
6. Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI
7. Kewirausahaan
8. Kebekerjaan

Dengan menanamkan nilai-nilai

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Bergotong royong
3. Berpikir Kritis
4. Kreatif

**PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN**

1. **PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN**

**Profil Pelajar Pancasila Yang dapat dipilih**

1. Berkeadaban (Ta’adduban)
2. Keteladanan (Qudwah)
3. Kewarganegaraan dan kebangsaan ( Muattonah )
4. Mengambil jalan tengah ( Tawassuth)
5. Berimbang ( Tawazun )
6. Lurus dan tegas ( I’tidal )
7. Kesetaraan ( Musawah )
8. Musyawarah ( Syuro )
9. Toleransi ( Tasamuh )
10. Dinamis dan Inovatif ( Tathawwur wal ibtikar )

**PROYEK PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN**

1. Praktek pelaksanaan tata cara pelaksanaan shalat fardlu lima waktu.

2. Menyusun Poster dengan tema hubungan antara shalat fardlu yang khusyu dengan karakter kedisiplinan beersumber dari pengamalan prinsip i’tidal. .



**PENTINGNYA I’TIDAL**

Apa yang kita pahami dengan istilah I’tidal? Bagaimana hubungan kedua istilah tersebut dengan pelaksanaan shalat fardlu lima waktu?

Seperti yang kita temukan dalam shalat fardlu, I’tidal memiliki makna tegak lurus dan tegas. Maksudnya adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya, melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban secara proporsional. Allah Swt. telah memberikan contoh dalam dua nama-Nya yang agung, yaitu: Al-Hafidz (Dzat Yang Menjaga) dan Al-Wakil (Dzat Yang Menjaga). Kedua nama ini menggambarkan Allah selalu konsisten, tegak lurus dan tegas dalam mengatur urusan hamba-hamba-Nya.

I’tidal selain menjadi rukun shalat yang harus kita penuhi sebagai salah satu syarat diterimanya shalat juga terdapat dalam ruh keseluruhan shalat fardlu yang kita jalankan. Syarat wajib, syarat sah, rukun sampai dengan perkara-perkara yang membatalkannya diatur secara mendalam.

Contoh: Orang dalam kondisi mabuk tidak boleh melaksanakan shalat fardlu lima waktu. Juga tidak boleh merusak tertib rukun yang telah ditentukan, seperti melakukan sujud baru kemudian takbiratul ihram atau mengucapkan dua salam disusul sujud, ruku’, dan seterusnya.

Pelaksanaan terhadap aturan-aturan pelaksanaan shalat sesuai dengan ketentuan tersebut akan menjadikan kita selalu tegak lurus dan tegas dalam menjalani kehidupan kita sehari-hari. Puncak dari I’tidal SWT. yang selalu disiplin dan bertanggung jawab, meskipun dalam hal-hal kecil dan remeh sekalipun. Kita patut meneladani dua Nama Agung yang dimiliki Allah Swt. Untuk

1. **SARANA DAN PRASARANA**

Kitab Fiqih Syafi’iyah, Buku teks, komputer, akses internet, dan ruang laboratorium agar memudahkan peserta didik untuk melakukan unjuk kerja/praktik.

1. **TARGET PESERTA DIDIK**

Perangkat mengajar ini digunakan untuk : Peserta didik regular/tipikal Jumlah peserta didik disarankan : maksimum 32 orang per kelas

1. **MODEL PEMBELAJARAN**

Tatap Muka

**METODE PEMBELAJARAN**

1. **METODE PEMBELAJARAN**

Jigsaw, Diskusi, presentasi, Proyek, dan Ceramah

1. **KETERSEDIAAN MATERI**

* Pengayaan untuk siswa CIBI atau yang berpencapaian tinggi: YA/~~TIDAK~~
* Alternative penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: YA/~~TIDAK~~

1. **CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE D**

Peserta didik dapat mengidentifikasi Ketentuan Shalat Fardhu Lima Waktu.

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**
2. Menunjukkan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Hafidz (Dzat yang Maha Menjaga) dan Al-Wakil (Dzat yang Maha Pemelihara) yang merupakan Dzat yang memelihara dan bertanggung jawab terhadap makhluk-makhluk ciptaan-Nya.
3. Membuktikan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Hafidz dan Al-Wakil dalam kehidupan sehari-sehari melalui pembiasaan sikap disiplin dalam menjalankan shalat fardlu lima waktu.
4. Meyakini prinsip i’tidal sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial yang menjunjung tinggi kedisiplinan dalam perilaku sehari-hari.
5. Menjelaskan pengertian shalat fardlu lima waktu.
6. Menyimpulan dasar hukum shalat fardlu lima waktu berdasarkan ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadis.
7. Membedakan syarat sah dan syarat wajib shalat fardlu lima waktu.
8. Menguraikan perkara-perkara yang membatalkan shalat fardlu lima waktu.
9. Mendeskripsikan rukun-rukun shalat fardlu lima waktu berdasarkan tata urutannya.
10. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan fardlu lima waktu dalam sehari-semalam..
11. **MATERI PEMBELAJARAN, ALAT DAN BAHAN YANG DIGUNAKAN**

***Pertemuan berikutnya :***

1. Shalat fardlu merupakan merupakan semua perkataan dan perbuatan tertentu

yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam.

1. Shalat yang difardlukan sebanyak lima waktu sehari-semalam dengan namanama shalatnya, yaitu:
   1. Subuh
   2. Dluhur.
   3. Ashar.
   4. Maghrib,
   5. Isya’
2. Syarat wajib shalat fardlu adalah seperangkat ketentuan yang berakibat pada

munculnya kewajiban melaksanakan shalat.

1. Syarat sah shalat adalah ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi sebelum shalat dilaksanakan.
2. Tata cara pelaksanaan shalat mengandung pelaksanaan tiga aspek ketentuan,yaitu:
   1. Rukun shalat
   2. Sunnah ab’adl.
   3. Sunnah hai’ah.
3. Rukun shalat adalah seluruh ketentuan yang harus dipenuhi selama pelaksanaan shalat berlangsung.
4. Sunnah ab’adl merupakan ketentuan-ketentuan yang sangat dianjurkan untuk dipenuhi selama pelaksanaan shalat.
5. Sunnah hai’ah merupakan ketentuan-ketentuan yang dianjurkan untuk dipenuhi selama shalat berlangsung.
6. Perkara yang membatalkan shalat adalah seperangkat ketentuan yang jika

dilanggar dapat berakibat tidak sah atau tidak diterima shalatnya seseorang.

1. **PERSIAPAN PEMBELAJARAN (2 JP)**
2. Menyiapkan alat dan bahan Ajar
3. Menyiapkan beberapa gambar/video mengenai alat penyaringan air sederhana
4. Membuat Lembar Kerja Peserta Didik
5. **URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

***Pertemuan Pertama, Kedua, Ketiga, dan Keempat***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Uraian Kegiatan** | **Alokasi waktu** |
| Pendahuluan | * Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. * Guru mengkondisikan ruang kelas dengan mengingatkan peserta didik untuk merapikan meja, membuang sampah yang ada di sekitar tempat duduk. * Guru memberikan stimulus berdasarkan pengalaman peserta didik melalui video pembelajaran   <https://www.youtube.com/watch?v=ptcaI83o3Mc>   * Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran | **15 menit** |
| Kegiatan Inti | * Peserta didik diminta membentuk kelompok masing-masing berjumlah 6 orang * Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang kan diberikan secara singkat * Diskusi kelompok untuk mengkaji LK bagaimana caranya megidentifikasi jenis dan karakteristik zat berdasarkan wujudnya * Peserta didik mengolah dan menganalisis data percobaan * Presentasi kelompok | **90 menit** |
| Penutup | * Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang jenis dan karakteristik zat * Guru dan peserta didik merefleksikan pembelajaran * Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik * Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya dan alat-bahan yang diperlukan * Guru menutup pemebelajaran dan mengingatkan kembali untuk merapikan kursi dan meja kemudian mengucapkan salam. | **15 menit** |

**REFLEKSI GURU & PESERTA DIDIK**

1. **REFLEKSI GURU**
2. Apakah seluruh peserta didik mampu membedakan Syarat wajib, dan syarat Syarat sah Shalat Fardhu?
3. Apa kesulitan yang dialami peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan melakukan kegiatan paraktik? Apa yang guru dapat lakukan untuk membantu peserta didik?
4. Apakah ada kendala peserta didik selama melaksanakan pembelajaran?
5. Apakah ada peserta didik yang tidak fokus? Mengapa? Bagaimana cara agar mereka dapat fokus pada pembelajaran selanjutnya?
6. **REFLEKSI PESERTA DIDIK**
7. Bagian mana menurutmu paling sulit dalam pembelajaran ini?
8. Apakah kamu dapat menyimpulkan pembelajaran dengan mudah?
9. Apa yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
10. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pembelajaran ini?
11. Jika kamu diminta memberikan bintang 1 sampai lima. Bintang berapa yang akan kamu berikan untuk usahamu memahami pembelajaran ini?
12. **KRITERIA UNTUK MENGUKUR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN**
13. Mengamalkan shalat fardlu lima waktu pada waktunya sebagai pokok ajaran islam
14. Menjalankan sikap tertib dan disiplin sebagai implementasi dari
15. Menganalisis ketentuan shalat fardlu lima waktu
16. Mengomunikasikan hasil analisis tata cara shalat fardlu lima waktu

**ASESMEN**

**ASESMEN**

1. **Asesmen individu**

Melalui tes tertulis pilihan ganda, isian singkat, dan Essay

1. **Asesmen kinerja kelompok**
2. Pengamatan Perilaku Ilmiah

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **3** | **2** | **1** | **Keterangan** |
| 1 | Rasa ingin tahu *(curiosity)* |  |  |  |  |
| 2 | Ketelitian dan kehati-hatian dalam  melakukan percobaan |  |  |  |  |
| 3 | Ketekunan dan tanggungjawab dalam  belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok |  |  |  |  |
| 4 | Keterampilan berkomunikasi pada saat  Belajar |  |  |  |  |

1. Rubrik Penilaian Perilaku

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Rubrik** |
| 1. | Menunjukkan  rasa ingin tahu | 3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, aktif  dalam dalam kegiatan kelompok  2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh  1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan,sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat |
| 2. | Ketelitian dan  hati-hati | 3: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur ,hati-hati dalam melakukan percobaan  2: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati- hati dalam melakukan percobaan  1: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati- hati dalam melakukan percobaan |
| 3 | Ketekunan dan  tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun  berkelompok | 3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu.  2: berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas,namun belum menunjukkan upaya terbaiknya  1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas,dan tugasnya tidak selesai |
| 4 | Berkomunikasi | 3: aktif dalam tanya jawab,dapat mengemukaan gagasan atau ide,menghargai pendapat siswa lain  2: aktif dalam tanya jawab,tidak ikut mengemukaan gagasan atau ide,menghargai pendapat siswa lain  1: aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukaan gagasan atau ide, kurang menghargai pendapat siswa lain |

1. **Proyek**
2. Kriteria Penilaian Proyek

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Format Penilaian Proyek**    Nama Proyek : Waktu Pelaksanaan : Nama kelompok : Kelas : | | | | |
|  | **No.** | **Aspek** | **Skor** |  |
| 1 | Perencanaan:   1. Persiapan alat dan bahan 2. Rancangan :   - Alur kerja dan deskripsi  - Cara penggunaan alat | 50 |
| 2 | Produk:  - Bentuk Fisik  - Inovasi | 100 |
| 3 | Laporan  - Kebermanfaatan Laporan  - Sistematika Laporan  - Penulisan Kesimpulan | 50 |
| **TOTAL SKOR** | | 200 |

1. Rubrik Penilaian Proyek

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Rubrik** |
| 1 | Perencanaan:  Persiapan alat dan bahan | 10. Jika alat dan bahan lengkap dan sesuai dengan lembar kerja  5. Jika alat dan bahan kurang lengkap tetapi kurang sesuai |
|  | Rancangan :   * Alur kerja dan deskripsi * Cara penggunaan alat | 20 Jika dilakukan dengan langkah kerja sesuai lembar kerja siswa  10. Jika dilakukan tidak sesuai dengan langkah kerja pada lembar kerja siswa  5. Jika tidak sesuai penggunaan alat dan bahan dengan langkah kerja |
| 2 | Bentuk Fisik Produk | 30. Menggunakan sampah organic yang sesuai dan mudah didapatkan dan menggunakan alat yang sesuai dengan lembar kerja siswa  20. Menggunakan sampah organic yang sulit didapatkan menggunakan alat yang sesuai dengan lembar kerja siswa |
| Inovasi Produk: | 30. Alat dibuat dari bahan yang ada lingkungan rumah,dan menarik  20. Alat dibuat dari bahan yang ada lingkungan rumah,dan disain kurang menarik |
| 3 | Laporan   * Kebermanfaatan * Laporan * Sistematika Laporan * Kesimpulan | 25. Sistematika laporan sesuai dengan kriteria isi laporan bermanfaat dan kesimpulan sesuai  20. Sistematika laporan sesuai dengan kriteria, isi laporan kurang bermanfaat, kesimpulan kurang sesuai  5. Hanya satu aspek yang terpenuhi |



**A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!**

1. Perhatikan penyataan berikut!
   1. wanita yang sedang haid
   2. beragama Islam
   3. belum baligh
   4. berakal

Yang termasuk syarat syah shalat yaitu ...

1. **(1) dan (2)**
2. (1) dan (3)
3. (2) dan (3)
4. (2) dan (4)
5. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini !
6. Jika terdapat kekurangan pada shalat, seperti kekurangan tasyahud awwal- ini berarti kekurangan tadi butuh ditambal, maka menutupinya tentu saja dengan sujud sahwi setelah salam untuk menyempurnakan shalat.
7. Jika seseorang terlanjur salam, namun ternyata masih memiliki kekurangan raka’at, maka hendaklah ia menyempurnakan kekurangan raka’at tadi. maka menutupinya dengan sujud sahwi sebelum salam
8. Jika terdapat keragu-raguan dalam shalat, lalu ia mengingatnya dan bisa memilih yakin. maka tentu saja disunahkan dengan sujud sahwi sebelum salam
9. Jika terdapat keragu-raguan ketika sedang shalat, tentang “keraguan sudah wudlu ataukah belum wudlu “ lalu tidak nampak baginya keadaan yang yakin. maka menutupi keraguan-raguan itu dengan sujud sahwi sebelum salam .

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, pernyataan yang tidak benar terkait dengan sebab-sebab disunahkan melakukan sujud sahwi adalah nomor.....

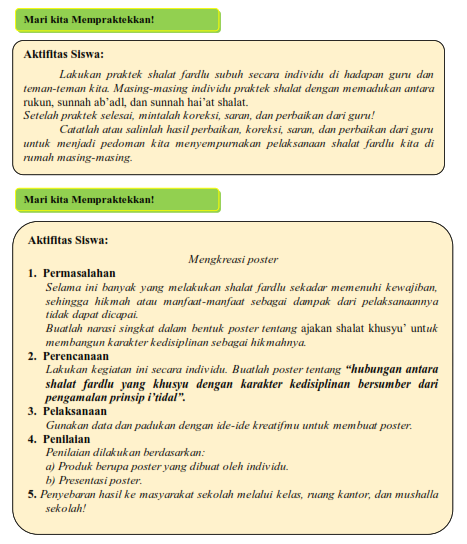
1. **(1)**
2. (2)
3. (3)
4. (4)
5. Nafisah sedang melaksanakan shalat Maghrib. Ia mengawalinya dengan niat, kemudian takbiratul ihram, membaca surat Al-Fatihah, ruku, i’tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, membaca tasyahud akhir dan mengucap salam. Berdasarkan ilustrasi tersebut, perbuatan Nafisah yang termasuk rukun fi’li adalah ….
   * 1. membaca surah Al-Fatihah, ruku, duduk diantara dua sujud, membaca tasyahud akhir .
     2. niat, membaca surah al-Fatihah, membaca tasyahud akhir dan mengucap salam.
     3. **takbiratul ihram, ruku, i’tidal, sujud dan duduk diantara dua sujud.**
     4. niat, membaca surah Al-Fatihah, membaca tasyahud akhir, I’tidal.
6. Shalat Fardhu merupakan ibadah yang paling utama bagi umat Islam. Oleh karena itu, mempelajari dan memahami tata cara shalat hukumnya wajib, Di dalam tata cara shalat, ada hal-hal yang harus dilakukan dan tidak boleh ditinggalkan yang disebut dengan rukun shalat. Berikut ini yang merupakan rukun Qauli di dalam shalat adalah...
   * 1. Niat, membaca surat al Fatihah, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat , Salam yang pertama
     2. Niat, Takbirotul ihram, membaca surat al Fatihah, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat Nabi , Salam yang pertama
     3. Takbirotul ihram, membaca surat al Fatihah, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat Nabi , salam yang pertama
     4. Niat,Takbirotul ihram, membaca surat al Fatihah, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat ,salam yang pertama dan kedua
7. Setelah melakukan takbiratul ihram, kita membaca ...
   * 1. do’a iftitah
     2. do’a qunut
     3. tasyahud awal
     4. taqbir intiqal
8. Duduk iftirasy adalah
   * 1. duduk diantara dua sujud
     2. **duduk tahiyat awal**
     3. duduk tahiyat akhir
     4. duduk setelah salam
9. Di bawah ini termasuk sunnah-sunnah ab’adl shalat, kecuali…
   * 1. Tasyahud awal
     2. Tasayud akhir
     3. Membaca surah dalam dua rakaat pertama.
     4. Membaca ta’awudz sebelum membaca surah dalam dua rakaat pertama.
10. Termasuk jenis sunnah hai’ah shalat fardlu adalah…
    * 1. Tasyahud awal
      2. Tasayahud akhir
      3. Membaca qunut pada waktu shalat subuh
      4. Membaca pelan dan keras bacaan shalat sesuai dengan tempatnya.
11. Diantara yang membatalkan shalat adalah......
    * 1. Murtad ketika sedang shalat.
      2. Melamun di tengah-tengah shalat.
      3. Menahan buang air kecil agar tidak keluar.
      4. Memasukkan ludah di mulut kedalam perut.
12. Salah satu cara menggantikan rukun shalat yang tertinggal adalah.....
    * 1. Membiarkan dan terus melanjutkan shalat.
      2. Menambah jumlah rakaat.
      3. Memperbaruhi shalat.
      4. Melakukan sujud sahwi.

**ASESMEN SUMATIF**

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan tepat!**

* 1. Sebelum melaksanakan shalat fardlu, kita mengenal syarat wajib dan syarat sah shalat. Jelaskan menurut anda persamaan dan perbedaan antara keduanya!
  2. Pada pelaksanaan ruku’ dan sujud dalam shalat fardlu, terdapat perbedaan antara laki- laki dan perempuan. Rubahlah kalimat deskriptif menjadi kalimat perintah yang memuat dua prosedur atau tata cara pelaksanaan yang berbeda antara laki-laki dan perempuan dalam pelaksanaan ruku’ dan sujud!
  3. Dalam pelaksanaan shalat fardlu yang wajib dipenuhi adalah melaksanakan rukun- rukun shalat. Jelaskan menurut anda, kenapa sunnah ab’adl dan sunnah hai’at dianjurkan dan sangat dianjurkan dalam pelaksanaan shalat fardlu?
  4. Oleh karena begitu banyak sunnah-sunnah shalat baik yang ab’adl maupun hai’ah, maka jika melakukan shalat fardlu terdapat dua kriteria untuk memutuskan dilaksanakan atau ditinggalkan sunnah-sunnah tersebut. Jelaskan menurut anda maksud dari dua kriteria tersebut!
  5. Kita akan melakukan shalat fadlu subuh dan ingin memadukan keseluruhan rukum dengan sunnah ab’adl, tetapi meninggalkan sunnah hai’ah. Buatlah daftar urutan pelaksanaan shalatnya!

|  |  |
| --- | --- |
| Samarinda,.................2022 | |
| Mengetahui,  Kepala MTsN Samarinda  **Sapini,S.Pd.,M.Pd.**  **NIP. 197011031997032001** | Guru Mapel Fiqih  **M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**  **NIP. 199212312019031016** |



**Komponen Inti CP, TP, ATP DAN MA**

**NAMA : M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**

**SEKOLAH : MTs Negeri Samarinda**

**MAPEL : FIQIH**

**KELAS : VII ( Tujuh )**

**TEMA : MEMUPUK KEBERSAMAAN DALAM BERJAMAAH**

1. **CAPAIAN PEMBELAJARAN :**
2. Mengamalkan shalat berjamaah sebagai bukti ketaatan pada ajaran Islam
3. Menjalankan sikap demokratis dan gotong royong sebagai implementasi dari pengetahuan tentang shalat berjamaah
4. Menganalisis ketentuan shalat berjamaah
5. Menganalisis ketentuan shalat berjamaah
6. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui, peserta didik dapat:

1. Menunjukkan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Sami’ (Dzat yang Maha Mendengar), Al-Bashir (Dzat Yang Maha Melihat), Al-Hakam (Dzat Yang Maha Menetapkan), An-Nafi’ (Dzat yang Maha Memberi Manfaat) dan Al-Fattah (Dzat yang Maha Pembuka Rahmat) yang digambarkan dalam pelaksanaan shalat berjama’ah.
2. Membuktikan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Sami’ (Dzat yang Maha Mendengar), Al-Bashir (Dzat Yang Maha Melihat), Al-Hakam (Dzat Yang Maha Menetapkan), An-Nafi’ (Dzat yang Maha Memberi Manfaat) dan Al-Fattah (Dzat yang Maha Pembuka Rahmat) dalam kehidupan sehari-sehari melalui pembiasaan sikap demokratis dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.
3. Meyakini prinsip syura dan tahadhdhur sebagai bagian dari ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial yang menjunjung tinggi demokrasi dan gotong royong dalam perilaku sehari-hari.
4. Menjelaskan pengertian shalat berjama’ah.
5. Membuat kesimpulan tentang pentingnya shalat berjama’ah berdasarkan ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadis.
6. Menguraikan syarat sahnya imam dalam pelaksanaan shalat berjama’ah.
7. Membedakan posisi makmum sebagai akibat dari perbedaan jumlah makmum dalam shalat berjama’ah.
8. Menguraikan tata cara mengganti Imam di tengah berlangsungnya shalat berjama’ah.
9. Membedakan tata cara mengingatkan imam yang lupa mengerjakan rukun shalat bagi makmum laki-laki dan perempuan..
10. Membedakan tata cara pelaksanaan shalat bagi makmum muwafiq dan makmum masbuq.
11. Mendemonstrasikan perbedaan tata cara pelaksanaan shalat berjama’ah bagi laki-laki dan perempuan.
12. Mensimulasikan gerakan terlatih tentang perbedaan tata cara pelaksanaan shalat berjama’ah bagi makmum muwafiq dan masbuq.
13. Mempratekkan gerakan terlatih dalam pelaksanaan mengganti dan mengingatkan imam dalam shalat berjama’ah.
14. **Alur** **Tujuan Pembelajaran**

|  |  |
| --- | --- |
| Menganalisis ketentuan shalat berjamaah | * Peserta Didik Mampu Menjelaskan Pengertian Perbedaan shalat munfarid dan shalat berjama’ah. * Peserta Didik Mampu Menganalisis Syarat sahnya imam dan makmum.. * Peserta Didik Mampu Membuat kesimpulan tentang Posisi Imam dan Makmum * Peserta Didik Mampu menjelaskan Perbedaan makmum muwafiq dan masbuq * Peserta Didik Mampu Mengidentifikasi cara Pergantian imam dan cara Mengingatkan imam yang lupa. |

**MODUL AJAR**

**TEMA : MEMUPUK KEBERSAMAAN DALAM BERJAMAAH**

1. **IDENTITAS MODUL**

Pengajar : **M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**

Sekolah : MTs Negeri Samarinda

Tahun : 2022

Fase Capaian : D (MTs)

Kelas : VII

Mata Pelajaran : Fiqih

Alokasi waktu : 5 JP

1. **KOMPETENSI AWAL**

**Pertanyaan Esensial** :

Pernahkah kalian memperhatikan dengan seksama dan detail tata cara Pelaksanaan ibadah Shalat secara berjama’ah ? Pernahkah kalian memikirkan keriteria imam yang paling utama menjadi iamam Shalat,? Lalu Apa Hikmah kita menjalanakan Ibadah Sahalat secara berjama’ah? dan pernahkah kalian memikirkan tentang cara mengatur Shaf Shalat, bagaiamana cara mengngatkan imam ketika lupa dan bahkan bagaiamana cara kita mengganti imam jika imam batal Shalatnya.?

**Pengetahuan dan Keterampilan Prasyarat :**

melaksanakan Sahalat secara berjama’ah memperaktikkannya dengan membuat tutorial baik media gambar atau video visual

**PROFIL PELAJAR PANCASILA**

1. **PROFIL PELAJAR PANCASILA**

**Profil Pelajar Pancasila Yang dapat dipilih**

1. Hidup Berkelanjutan
2. Kearifan Lokal
3. Bhineka Tunggal Ika
4. Bangunlah Jiwa Dan Raganya
5. Demokrasi Pancasila
6. Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI
7. Kewirausahaan
8. Kebekerjaan

Dengan menanamkan nilai-nilai

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Bergotong royong
3. Berpikir Kritis
4. Kreatif

**PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN**

1. **PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN**

**Profil Pelajar Pancasila Yang dapat dipilih**

1. Berkeadaban (Ta’adduban)
2. Keteladanan (Qudwah)
3. Kewarganegaraan dan kebangsaan ( Muattonah )
4. Mengambil jalan tengah ( Tawassuth)
5. Berimbang ( Tawazun )
6. Lurus dan tegas ( I’tidal )
7. Kesetaraan ( Musawah )
8. Musyawarah ( Syuro )
9. Toleransi ( Tasamuh )
10. Dinamis dan Inovatif ( Tathawwur wal ibtikar )

**PROYEK PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN**

1. Fenomena keragaman shalat berjama’ah di lingkungan sekolah.

2. Poster pentingnya shalat berjama’ah di masjid.



**Belajar Berdemokrasi Melalui Shalat Berjama’ah**

Pernahkah kita mengalami, melihat, dan mendengar ada muslim yang dilarang ikut shalat berjama’ah, karena muslim tersebut miskin? Pernahkah pula kita melihat orang Jawa ditolak ikut shalat berjama’ah di masjidnya orang Melayu, Ambon atau Batak? Dua pertanyaan inilah yang mengantarkan kita dapat mengambil hikmah dari shalat berjama’ah.

Seluruh jama’ah dari latar belakang sosial konomi dan etnik maupun ras menjadi satu kesatuan di bawah kepemimpinan seorang imam. Berjama’ah dengan penghayatan yang mendalam akan membentuk kepribadian pemimpin yang adil di masyarakat maupun Negara. Kita pasti tahu! Imam dalam berjama’ah merupakan pemimpin yang adil tehadap semua makmumnya. Contoh ada 30 makmum yang ikut berjama’ah pasti akan diperlakukan sama. Tidak ada perbedaan antara kaya dan miskin, juga antara Jawa, Melayu, Ambon atau Batak, antara petani, pedagang atau pejabat, dan seterusnya.

Shalat berjama’ah juga mengajarkan imam dan makmum pentingnya kesadaran diri dan tahu diri. Imam adalah orang yang memimpin atau yang diikuti dan makmum adalah yang mengikuti atau dipimpin imam. Dalam shalat berjama’ah imam bertanggung jawab memimpin jalannya shalat berjama’ah dengan memberikan bacaan dan gerakan yang jelas, sehingga makmum dapat mengikutinya dengan baik. Sedangkan makmum tidak boleh mendahului imam, dan batal jika tetap melakukannya.

Kita juga harus tahu! Shalat berjama’ah juga memberikan pelajaran tentang sistem politik yang demokratis. Setiap makmum memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan koreksi terhadap kesalahan imam dalam menjalankan tugasnya memimpin shalat berjama’ah. Sedangkan imam juga harus menyadari dan mengakui kesalahannya dengan kembali pada bacaan atau gerakan yang dilupakannya.

Berjama’ah sama dengan menerapkan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Imam dalam suatu masjid dipilih oleh makmum berdasarkan kriteria-kriteria yang telah kita pelajari sebelumnya. Ayo kita ingat kembali syarat-syarat sahnya imam dan kriteria tentang yang paling utama menjadi imam!

Imam yang tidak mampu meneruskan kepemimpinannya dalam shalat berjama’ah karena hadats atau sebab lainnya, maka dapat menyerahkan kepada kepada salah satu makmum untuk menggantinya.

1. **SARANA DAN PRASARANA**

Kitab Fiqih Syafi’iyah, Buku teks, komputer, akses internet, dan ruang laboratorium agar memudahkan peserta didik untuk melakukan unjuk kerja/praktik.

1. **TARGET PESERTA DIDIK**

Perangkat mengajar ini digunakan untuk : Peserta didik regular/tipikal Jumlah peserta didik disarankan : maksimum 32 orang per kelas

1. **MODEL PEMBELAJARAN**

Tatap Muka

**METODE PEMBELAJARAN**

1. **METODE PEMBELAJARAN**

Jigsaw, Diskusi, presentasi, Proyek, dan Ceramah

1. **KETERSEDIAAN MATERI**

* Pengayaan untuk siswa CIBI atau yang berpencapaian tinggi: YA/~~TIDAK~~
* Alternative penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: YA/~~TIDAK~~

1. **CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE D**

Peserta didik dapat mengidentifikasi Ketentuan Shalat berjama’ah.

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**
   1. Menunjukkan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Sami’ (Dzat yang Maha Mendengar), Al-Bashir (Dzat Yang Maha Melihat), Al-Hakam (Dzat Yang Maha Menetapkan), An-Nafi’ (Dzat yang Maha Memberi Manfaat) dan Al-Fattah (Dzat yang Maha Pembuka Rahmat) yang digambarkan dalam pelaksanaan shalat berjama’ah.
   2. Membuktikan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Sami’ (Dzat yang Maha Mendengar), Al-Bashir (Dzat Yang Maha Melihat), Al-Hakam (Dzat Yang Maha Menetapkan), An-Nafi’ (Dzat yang Maha Memberi Manfaat) dan Al-Fattah (Dzat yang Maha Pembuka Rahmat) dalam kehidupan sehari-sehari melalui pembiasaan sikap demokratis dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.
   3. Meyakini prinsip syura dan tahadhdhur sebagai bagian dari ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial yang menjunjung tinggi demokrasi dan gotong royong dalam perilaku sehari-hari.
   4. Menjelaskan pengertian shalat berjama’ah.
   5. Membuat kesimpulan tentang pentingnya shalat berjama’ah berdasarkan ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadis.
   6. Menguraikan syarat sahnya imam dalam pelaksanaan shalat berjama’ah.
   7. Membedakan posisi makmum sebagai akibat dari perbedaan jumlah makmum dalam shalat berjama’ah.
   8. Menguraikan tata cara mengganti Imam di tengah berlangsungnya shalat berjama’ah.
   9. Membedakan tata cara mengingatkan imam yang lupa mengerjakan rukun shalat bagi makmum laki-laki dan perempuan..
   10. Membedakan tata cara pelaksanaan shalat bagi makmum muwafiq dan makmum masbuq.
   11. Mendemonstrasikan perbedaan tata cara pelaksanaan shalat berjama’ah bagi laki-laki dan perempuan.
   12. Mensimulasikan gerakan terlatih tentang perbedaan tata cara pelaksanaan shalat berjama’ah bagi makmum muwafiq dan masbuq.
   13. Mempratekkan gerakan terlatih dalam pelaksanaan mengganti dan mengingatkan imam dalam shalat berjama’ah.
2. **MATERI PEMBELAJARAN, ALAT DAN BAHAN YANG DIGUNAKAN**

***Pertemuan berikutnya :***

1. Dalam ketentuan fikih, dikenal dua bentuk pelaksanaan shalat yang kita kenal yaitu al- shalatul munfaridah (اﻟﻤﻨﻔردة اﻟﺼالة) dan istilah yang kedua yaitu Al-shalatul jama’ah ).اﻟﺼالة اﻟﺠﻤاﻋة(
2. Al-shalatul jama’ah merupakan pelaksanaan shalat yang melibatkan dua orang atau lebih sebagai satu kesatuan yang didalamnya ada peran sebagai imam dan makmum.:
3. Imam dan makmum dituntut memiliki syarat-syarat yang menjadikan shalat berjama’ah menjadi sah hukumnya.
4. Syarat-syarat sahnya imam meliputi:
5. Islam
6. Berakal
7. Mumayyiz
8. Laki-laki, jika makmumnya laki-laki dan perempuan.
9. Suci dari hadats.
10. Memiliki bacaan yang bagus.
11. Tidak sedang berposisi sebagai makmum.
12. Syarat-syarat sahnya imam meliputi:
13. Berniat menjadi makmum
14. Islam
15. Berakal
16. Mumayyiz
17. Satu madzhab dengan imam yang sama.
18. Meyakini imam tidak sedang mengqadha’ shalat
19. Tidak lebih maju posisinya dari imam.
20. Dapat mendengar dan melihat bacaan dan gerakan imam.
21. Mengikuti gerakan imam dari awal hingga akhir shalat.
22. Posisi makmum dengan imam berbeda-beda tergantig jenis kelamin dan jumlah makmum yang mengikuti shalat berjama’ah.
23. Makmum masbuq memiliki ketentuan berbeda berdasarkan bacaan dan gerakan dalam rekaat shalat yang dilaluinya bersama imam.
24. Pergantian dapat dilakukan berdasarkan penunjukan atau kesukarelaan dari makmum.
25. Laki-laki membaca tasbih dan perempuan bertepuk satu tangan untuk mengingatkan imam yang lupa bacaan atau gerakan shalat.
26. **PERSIAPAN PEMBELAJARAN (2 JP)**
27. Menyiapkan alat dan bahan Ajar
28. Menyiapkan beberapa gambar/video mengenai alat penyaringan air sederhana
29. Membuat Lembar Kerja Peserta Didik
30. **URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

***Pertemuan Pertama, Kedua, Ketiga, dan Keempat***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Uraian Kegiatan** | **Alokasi waktu** |
| Pendahuluan | * Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. * Guru mengkondisikan ruang kelas dengan mengingatkan peserta didik untuk merapikan meja, membuang sampah yang ada di sekitar tempat duduk. * Guru memberikan stimulus berdasarkan pengalaman peserta didik melalui video pembelajaran   <https://www.youtube.com/watch?v=ptcaI83o3Mc>   * Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran | **15 menit** |
| Kegiatan Inti | * Peserta didik diminta membentuk kelompok masing-masing berjumlah 6 orang * Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang kan diberikan secara singkat * Diskusi kelompok untuk mengkaji LK bagaimana caranya megidentifikasi jenis dan karakteristik zat berdasarkan wujudnya * Peserta didik mengolah dan menganalisis data percobaan * Presentasi kelompok | **90 menit** |
| Penutup | * Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang jenis dan karakteristik zat * Guru dan peserta didik merefleksikan pembelajaran * Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik * Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya dan alat-bahan yang diperlukan * Guru menutup pemebelajaran dan mengingatkan kembali untuk merapikan kursi dan meja kemudian mengucapkan salam. | **15 menit** |

**REFLEKSI GURU & PESERTA DIDIK**

1. **REFLEKSI GURU**
2. Apakah seluruh peserta didik mampu menjelaskan pengertian sekaligus ketentuan shalat berjama’ah?
3. Apa kesulitan yang dialami peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan melakukan kegiatan paraktik? Apa yang guru dapat lakukan untuk membantu peserta didik?
4. Apakah ada kendala peserta didik selama melaksanakan pembelajaran?
5. Apakah ada peserta didik yang tidak fokus? Mengapa? Bagaimana cara agar mereka dapat fokus pada pembelajaran selanjutnya?
6. **REFLEKSI PESERTA DIDIK**
7. Bagian mana menurutmu paling sulit dalam pembelajaran ini?
8. Apakah kamu dapat menyimpulkan pembelajaran dengan mudah?
9. Apa yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
10. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pembelajaran ini?
11. Jika kamu diminta memberikan bintang 1 sampai lima. Bintang berapa yang akan kamu berikan untuk usahamu memahami pembelajaran ini?
12. **KRITERIA UNTUK MENGUKUR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN**
    1. Mengamalkan shalat berjamaah sebagai bukti ketaatan pada ajaran Islam
    2. Menjalankan sikap demokratis dan gotong royong sebagai implementasi dari pengetahuan tentang shalat berjamaah
    3. Menganalisis ketentuan shalat berjamaah
    4. Menganalisis ketentuan shalat berjamaah

**ASESMEN**

**ASESMEN**

1. **Asesmen individu**

Melalui tes tertulis pilihan ganda, isian singkat, dan Essay

1. **Asesmen kinerja kelompok**
2. Pengamatan Perilaku Ilmiah

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **3** | **2** | **1** | **Keterangan** |
| 1 | Rasa ingin tahu *(curiosity)* |  |  |  |  |
| 2 | Ketelitian dan kehati-hatian dalam  melakukan percobaan |  |  |  |  |
| 3 | Ketekunan dan tanggungjawab dalam  belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok |  |  |  |  |
| 4 | Keterampilan berkomunikasi pada saat  Belajar |  |  |  |  |

1. Rubrik Penilaian Perilaku

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Rubrik** |
| 1. | Menunjukkan  rasa ingin tahu | 3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, aktif  dalam dalam kegiatan kelompok  2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh  1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan,sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat |
| 2. | Ketelitian dan  hati-hati | 3: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur ,hati-hati dalam melakukan percobaan  2: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati- hati dalam melakukan percobaan  1: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati- hati dalam melakukan percobaan |
| 3 | Ketekunan dan  tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun  berkelompok | 3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu.  2: berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas,namun belum menunjukkan upaya terbaiknya  1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas,dan tugasnya tidak selesai |
| 4 | Berkomunikasi | 3: aktif dalam tanya jawab,dapat mengemukaan gagasan atau ide,menghargai pendapat siswa lain  2: aktif dalam tanya jawab,tidak ikut mengemukaan gagasan atau ide,menghargai pendapat siswa lain  1: aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukaan gagasan atau ide, kurang menghargai pendapat siswa lain |

1. **Proyek**
2. Kriteria Penilaian Proyek

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Format Penilaian Proyek**    Nama Proyek : Waktu Pelaksanaan : Nama kelompok : Kelas : | | | | |
|  | **No.** | **Aspek** | **Skor** |  |
| 1 | Perencanaan:   1. Persiapan alat dan bahan 2. Rancangan :   - Alur kerja dan deskripsi  - Cara penggunaan alat | 50 |
| 2 | Produk:  - Bentuk Fisik  - Inovasi | 100 |
| 3 | Laporan  - Kebermanfaatan Laporan  - Sistematika Laporan  - Penulisan Kesimpulan | 50 |
| **TOTAL SKOR** | | 200 |

1. Rubrik Penilaian Proyek

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Rubrik** |
| 1 | Perencanaan:  Persiapan alat dan bahan | 10. Jika alat dan bahan lengkap dan sesuai dengan lembar kerja  5. Jika alat dan bahan kurang lengkap tetapi kurang sesuai |
|  | Rancangan :   * Alur kerja dan deskripsi * Cara penggunaan alat | 20 Jika dilakukan dengan langkah kerja sesuai lembar kerja siswa  10. Jika dilakukan tidak sesuai dengan langkah kerja pada lembar kerja siswa  5. Jika tidak sesuai penggunaan alat dan bahan dengan langkah kerja |
| 2 | Bentuk Fisik Produk | 30. Menggunakan sampah organic yang sesuai dan mudah didapatkan dan menggunakan alat yang sesuai dengan lembar kerja siswa  20. Menggunakan sampah organic yang sulit didapatkan menggunakan alat yang sesuai dengan lembar kerja siswa |
| Inovasi Produk: | 30. Alat dibuat dari bahan yang ada lingkungan rumah,dan menarik  20. Alat dibuat dari bahan yang ada lingkungan rumah,dan disain kurang menarik |
| 3 | Laporan   * Kebermanfaatan * Laporan * Sistematika Laporan * Kesimpulan | 25. Sistematika laporan sesuai dengan kriteria isi laporan bermanfaat dan kesimpulan sesuai  20. Sistematika laporan sesuai dengan kriteria, isi laporan kurang bermanfaat, kesimpulan kurang sesuai  5. Hanya satu aspek yang terpenuhi |



**A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!**

1. Menjadi makmum yang baik yaitu senatiasa mengikuti gerakan imam dengan mendahuluinya. Diantara syarat makmum adalah ...
2. mengikuti imam.
3. berniat untuk menjadi makmum
4. mengetahui dan mengikuti gerak gerik imam
5. pilihan b dan c benar
6. Pada saat imam melakukan jamaah tiba-tiba imam kentut sehinggga imam batal dalam melakukan shalat, maka makmum yang berhak mengganti imam pada posisi ...
7. di belakang imam persis
8. di belakang sebelah kanan imam
9. di belakang imam sebelah kiri imam
10. di belakang imam paling ujung kanan imam
11. Seseorang yang tertinggal dalam melakukan ibadah shalat dinamakan makmum masbuk. adapun ketentuan sebagai makmum masbuk adalah sebagai berikut ...
12. mengganti rakaat yang tertinggal setelah imam salam
13. shalat sendiri dengan cepat agar bisa mengejar rakaat yang tertinggal
14. jika imam salam mengikuti salam walaupun ada rakaat yang tertinggal
15. tidak harus mengikuti imam pada keadaan yang ia dapati, mengucapkan takbiratul ihram
16. Kriteria terendah yang diproritaskan menjadi imam adalah…
17. Sudah menikah
18. Paling fasih bacaannya.
19. Paling memahami hukum-hukum Islam.
20. Berperilaku paling sederhana atau zuhud dalam menjalani hidup.
21. Jika makmumnya adalah laki-laki dan perempuan, maka makmum laki-laki berdiri di...
22. Belakang imam
23. Samping kiri imam
24. Bebas dimana saja.
25. Samping kanan imam
26. Jika makmumnya terdiri dari seorang laki-laki, anak kecil, perempuan, dan jama’ah perempuan, maka jama’ah perempuan berada di....
27. Belakang imam
28. Dua baris di belakang imam.
29. Samping kanan makmum laki-laki
30. Samping kanan makmum anak kecil.
31. Perhatikan QS. Al-Baqarah (2) : 43 berikut!



Ayat diatas menjelaskan tentang …

1. Perintah shalat wajib
2. Perintah shalat berjamaah
3. Perintah melaksanakan zakat
4. Perintah melaksanakan shalat dan zakat
5. Imam dapat diganti oleh salah satu makmum, jika.....
6. Hadats kecil
7. Lupa terhadap gerakan shalat
8. Bimbang terhadap bacaan shalat
9. Buang air kecil secara terus menerus.
10. Cara imam menunjukkan minta diganti oleh makmum adalah...
11. Memberi isyarat.
12. Meninggalkan tempatnya
13. Berkata dengan bahasa sehari-hari.
14. Semua jawaban salah.
15. Cara mengingatkan imam yang lupa bagi lak-laki adalah....
16. Menepuk pundak
17. Membaca tasbih.
18. Bertepuk dengan tangan
19. Dengan perkataan yang bisa di mengerti

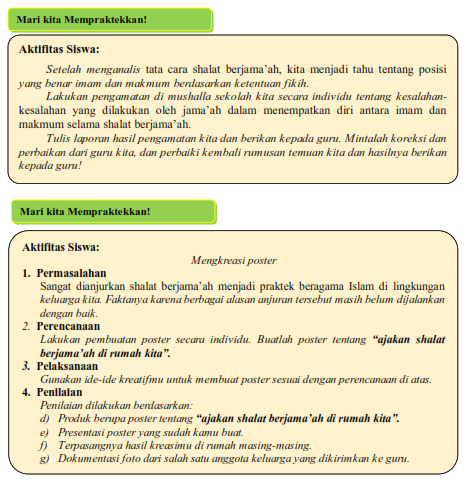
C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan tepat!

**ASESMEN SUMATIF**

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan tepat!**

* 1. Menurut pendapat anda, apakah unsur-unsur shalat jama’ah yang tidak dimiliki oleh shalat sendirian?
  2. Dalam shalat berjama’ah, imam dan makmum memiliki syarat yang harus dipenuhi. Jelaskan persamaan dan perbedaan syarat-syarat keduanya!
  3. Syarat-syarat yang dapat digunakan menentukan prioritas imam bersifat berurutan dari atas ke bawah atau hirarkhi. Jelaskan maksud penyataan tersebut!
  4. Menurut anda, bagaimana prosedur pergantian imam melalui penunjukan? Buatlah tahapannya!
  5. Dalam shalat jama’ah dikenal makmum muwafiq dan makmum masbuq. Apakah yang anda ketahui tentang kedua istilah tersebut?

|  |  |
| --- | --- |
| Samarinda,.................2022 | |
| Mengetahui,  Kepala MTsN Samarinda  **Sapini,S.Pd.,M.Pd.**  **NIP. 197011031997032001** | Guru Mapel Fiqih  **M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**  **NIP. 199212312019031016** |



**Komponen Inti CP, TP, ATP DAN MA**

**NAMA : M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**

**SEKOLAH : MTs Negeri Samarinda**

**MAPEL : FIQIH**

**KELAS : VII ( Tujuh )**

**TEMA : HIDUP OPTIMIS DENGAN BERDZIKIR DAN BERDOA**

1. **CAPAIAN PEMBELAJARAN :**
2. Mengamalkan dzikir dan doa sebagai bukti ketaatan pada ajaran Islam
3. Menjalankan perilaku santun dan optimis sebagai implementasi dari pemahaman tentang dzikir dan doa setelah shalat
4. Menganalisis keutamaan berdzikir dan berdoa setelah shalat
5. Mengomunikasikan hasil analisis tentang keutamaan berdzikir dan berdoa setelah shalat
6. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui, peserta didik dapat:

1. Menunjukkan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Barri (Dzat Yang Maha Penderma) bagi umat manusia melalui pelaksanaan dzikir dan doa setelah shalat fardlu.
2. Membuktikan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Hakam (Dzat yang Maha Menetapkan) dalam kehidupan sehari-sehari melalui pembiasaan sikap optimis dalam kehidupan sehari-hari.
3. Meyakini prinsip tahadhdhur sebagai bagian dari ajaran Islam yang membentuk kesaleha individual dan kesalehan sosial yang menjunjung tinggi optoimisme dalam perilaku seharihari.
4. Membedakan pengertian berdzikir dan berdoa setelah shalat fardlu lima waktu.
5. Membuat kesimpulan tentang pentingnya berdzikir dan berdoa setelah shalat

fardlu lima waktu berdasarkan ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadis.

1. Membandingkan berbagai tata cara dan bacaan berdzikir dan berdoa setelah shalat fardlu lima waktu.
2. Memilih salah satu dari berbagai tata cara dan bacaan berdzikir dan berdoa setelah shalat fardlu lima waktu sebagai pedoman.
3. Mendemonstrasikan tata cara berdzikir dan berdoa setelah shalat fardlu lima waktu berdasarkan tata cara yang dipilihnya sebagai pedoman.
4. **Alur** **Tujuan Pembelajaran**

|  |  |
| --- | --- |
| Menganalisis keutamaan berdzikir dan berdoa setelah shalat | * Peserta Didik Mampu Menjelaskan Pengertian Perbedaan berdzikir dan berdoa * Peserta Didik Mampu Menganalisis Dasar hukum berdzikir. * Peserta Didik Mampu Membuat kesimpulan tentang Keragaman bacaan dzikir dan doa setelah shalat fardlu. * Peserta Didik Mampu menjelaskan Tata cara berdzikir dan berdoa. |

**MODUL AJAR**

**TEMA : HIDUP OPTIMIS DENGAN BERDZIKIR DAN BERDOA**

1. **IDENTITAS MODUL**

Pengajar : **M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**

Sekolah : MTs Negeri Samarinda

Tahun : 2022

Fase Capaian : D (MTs)

Kelas : VII

Mata Pelajaran : Fiqih

Alokasi waktu : 5 JP

1. **KOMPETENSI AWAL**

**Pertanyaan Esensial** :

Pernahkah kalian memperhatikan dengan seksama dan detail tata cara Pelaksanaan Dzikir dan Berdo’a? Pernahkah kalian memikirkan keriteria do’a yang paling utama kita panjatkan seusai Shalat,? Lalu Apa Hikmah kita memanjatkan do’a dan Dzikir? dan pernahkah kalian memikirkan tentang cara atau adab kita ketika berdzikir dan berdo’a?

**Pengetahuan dan Keterampilan Prasyarat :**

Memanjatkan Do’a dan Dzikir beserta kayfiyatnya secara berjama’ah memperaktikkannya dengan membuat tutorial baik media gambar atau video visual

**PROFIL PELAJAR PANCASILA**

1. **PROFIL PELAJAR PANCASILA**

**Profil Pelajar Pancasila Yang dapat dipilih**

1. Hidup Berkelanjutan
2. Kearifan Lokal
3. Bhineka Tunggal Ika
4. Bangunlah Jiwa Dan Raganya
5. Demokrasi Pancasila
6. Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI
7. Kewirausahaan
8. Kebekerjaan

Dengan menanamkan nilai-nilai

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Bergotong royong
3. Berpikir Kritis
4. Kreatif

**PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN**

1. **PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN**

**Profil Pelajar Pancasila Yang dapat dipilih**

1. Berkeadaban (Ta’adduban)
2. Keteladanan (Qudwah)
3. Kewarganegaraan dan kebangsaan ( Muattonah )
4. Mengambil jalan tengah ( Tawassuth)
5. Berimbang ( Tawazun )
6. Lurus dan tegas ( I’tidal )
7. Kesetaraan ( Musawah )
8. Musyawarah ( Syuro )
9. Toleransi ( Tasamuh )
10. Dinamis dan Inovatif ( Tathawwur wal ibtikar )

**PROYEK PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN**

1. Fenomena keragaman dzikir dan doa di lingkungan sekolah.

2. Poster Seribu satu bacaan dan tata cara berdzikir dan berdoa kepada Allah Swt.



Selalu ada hikmah yang berupa manfaat-manfaat secara sosial dibalik rangkaian ibadah yang kita laksanakan. Selama dalam pelaksanaannya dilakukan secara sungguh-sungguh dan penghayatan yang mendalam. Termasuk beribadah kepada Allah Swt. dalam bentuk pelaksanaan berdzikir dan berdoa setelah shalat.

Tahukah kamu, ketekunan kita untuk selalu melakukan dzikir dan berdoa dengan sungguh-sungguh dan penuh penghayatan berarti telah mempersiapkan diri kita menjadi pemimpin di masa depan. Karena pemimpin salah satu syaratnya adalah memiliki sikap optimis dalam menjalankan tanggung jawabnya. Berdzikir dan berdoa dengan bersungguh-sungguh dan penuh penghayatan dapat membentuk sikap optimis tersebut.

Jika mengikuti ketentuan hukum Islam, berdzikir dan berdoa sama artinya dengan mengembangkan sikap positif kepada diri kita. Sikap optimis membawa dampak positif bagi kita dalam menjalani kehidupannya. Kebalikan dari sikap optimis adalah pesimis yang menyebabkan kita menjalani hidup dengan berpangku tangan dan mengalir apa adanya.

Sebaliknya sikap optimis akan mendorong kita menjalani hidup lebih baik. Kritis dan kreatif menemukan dan memanfaatkan peluang yang ada. Pada saat yang sama, berdzikir dan berdoa akan menjadikan kita sebagai manusia yang beriman semata-mata kepada Allah Swt. . Karena seluruh dzikir dan doa yang kita hakekatnya adalah pengakuan hanya Allah Swt. sebagai satu-satunya Dzat penerima pengharapan dari kita.

1. **SARANA DAN PRASARANA**

Kitab Fiqih Syafi’iyah, Buku teks, komputer, akses internet, dan ruang laboratorium agar memudahkan peserta didik untuk melakukan unjuk kerja/praktik.

1. **TARGET PESERTA DIDIK**

Perangkat mengajar ini digunakan untuk : Peserta didik regular/tipikal Jumlah peserta didik disarankan : maksimum 32 orang per kelas

1. **MODEL PEMBELAJARAN**

Tatap Muka

**METODE PEMBELAJARAN**

1. **METODE PEMBELAJARAN**

Jigsaw, Diskusi, presentasi, Proyek, dan Ceramah

1. **KETERSEDIAAN MATERI**

* Pengayaan untuk siswa CIBI atau yang berpencapaian tinggi: YA/~~TIDAK~~
* Alternative penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: YA/~~TIDAK~~

1. **CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE D**

Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menganalisis ketentuan Dzikir dan Doa’.

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**
2. Menunjukkan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Barri (Dzat Yang Maha Penderma) bagi umat manusia melalui pelaksanaan dzikir dan doa setelah shalat fardlu.
3. Membuktikan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Hakam (Dzat yang Maha Menetapkan) dalam kehidupan sehari-sehari melalui pembiasaan sikap optimis dalam kehidupan sehari-hari.
4. Meyakini prinsip tahadhdhur sebagai bagian dari ajaran Islam yang membentuk kesaleha individual dan kesalehan sosial yang menjunjung tinggi optoimisme dalam perilaku seharihari.
5. Membedakan pengertian berdzikir dan berdoa setelah shalat fardlu lima waktu.
6. Membuat kesimpulan tentang pentingnya berdzikir dan berdoa setelah shalat fardlu lima waktu berdasarkan ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadis.
7. Membandingkan berbagai tata cara dan bacaan berdzikir dan berdoa setelah shalat fardlu lima waktu.
8. Memilih salah satu dari berbagai tata cara dan bacaan berdzikir dan berdoa setelah shalat fardlu lima waktu sebagai pedoman.
9. Mendemonstrasikan tata cara berdzikir dan berdoa setelah shalat fardlu lima waktu berdasarkan tata cara yang dipilihnya sebagai pedoman.
10. **MATERI PEMBELAJARAN, ALAT DAN BAHAN YANG DIGUNAKAN**

***Pertemuan berikutnya :***

1. Berdzikir berakar dari kata al-dzikru yang bermakna dasar mengingat dan berdoa berakar dari kata al-du’a yang bermakna dasar mengajak, memanggil, meminta tolong atau memohon sesuatu.
2. Berdzikir dilaksanakan karena adanya berbagai perbuatan nyata yang menjadi sebab terjadinya peristiwa berdzikir, dan berdoa disebabkan adanya kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan.
3. Berdzikir dan berdoa termasuk salah satu perintah Allah Swt. kepada setiap manusia. Jika kita melupakan berdzikir dan berdoa kepada-Nya maka hakekatnya kita telah mati di sisiNya.
4. Hadits terakhir yang diriwayatkan Tirmidzi menunjukkan berdzikir dan berdoa setelah shalat fardlu lima waktu lebih utama dibanding waktu-waktu lainnya.
5. Bacaan-bacaan dzikir dan doa yang terdapat dalam al-Qur’an dan hadits Nabi Saw sangat banyak, sehingga para ulama berupaya menghimpun bacaan-bacaan yang memudahkan bagi umat Islam.
6. Cara mensikapi banyaknya himpunan bacaan dengan memilih salah satu diantara himpunan dzikir dan doa dari para ulama.
7. Perbedaan berdzikir dan berdoa secara berjama’ah terletak pada suara yang muncul dari orang yang berjamaah
8. **PERSIAPAN PEMBELAJARAN (2 JP)**
9. Menyiapkan alat dan bahan Ajar
10. Menyiapkan beberapa gambar/video mengenai alat penyaringan air sederhana
11. Membuat Lembar Kerja Peserta Didik
12. **URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

***Pertemuan Pertama, Kedua, Ketiga, dan Keempat***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Uraian Kegiatan** | **Alokasi waktu** |
| Pendahuluan | * Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. * Guru mengkondisikan ruang kelas dengan mengingatkan peserta didik untuk merapikan meja, membuang sampah yang ada di sekitar tempat duduk. * Guru memberikan stimulus berdasarkan pengalaman peserta didik melalui video pembelajaran   <https://www.youtube.com/watch?v=ptcaI83o3Mc>   * Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran | **15 menit** |
| Kegiatan Inti | * Peserta didik diminta membentuk kelompok masing-masing berjumlah 6 orang * Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang kan diberikan secara singkat * Diskusi kelompok untuk mengkaji LK bagaimana caranya megidentifikasi jenis dan karakteristik zat berdasarkan wujudnya * Peserta didik mengolah dan menganalisis data percobaan * Presentasi kelompok | **90 menit** |
| Penutup | * Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang jenis dan karakteristik zat * Guru dan peserta didik merefleksikan pembelajaran * Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik * Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya dan alat-bahan yang diperlukan * Guru menutup pemebelajaran dan mengingatkan kembali untuk merapikan kursi dan meja kemudian mengucapkan salam. | **15 menit** |

**REFLEKSI GURU & PESERTA DIDIK**

1. **REFLEKSI GURU**
2. Apakah seluruh peserta didik mampu menjelaskan pengertian sekaligus ketentuan Dzikir dan Do’a?
3. Apa kesulitan yang dialami peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan melakukan kegiatan paraktik? Apa yang guru dapat lakukan untuk membantu peserta didik?
4. Apakah ada kendala peserta didik selama melaksanakan pembelajaran?
5. Apakah ada peserta didik yang tidak fokus? Mengapa? Bagaimana cara agar mereka dapat fokus pada pembelajaran selanjutnya?
6. **REFLEKSI PESERTA DIDIK**
7. Bagian mana menurutmu paling sulit dalam pembelajaran ini?
8. Apakah kamu dapat menyimpulkan pembelajaran dengan mudah?
9. Apa yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
10. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pembelajaran ini?
11. Jika kamu diminta memberikan bintang 1 sampai lima. Bintang berapa yang akan kamu berikan untuk usahamu memahami pembelajaran ini?
12. **KRITERIA UNTUK MENGUKUR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN**
    1. Mengamalkan dzikir dan doa sebagai bukti ketaatan pada ajaran Islam
    2. Menjalankan perilaku santun dan optimis sebagai implementasi dari pemahaman tentang dzikir dan doa setelah shalat
    3. Menganalisis keutamaan berdzikir dan berdoa setelah shalat
    4. Mengomunikasikan hasil analisis tentang keutamaan berdzikir dan berdoa setelah shalat

**ASESMEN**

**ASESMEN**

1. **Asesmen individu**

Melalui tes tertulis pilihan ganda, isian singkat, dan Essay

1. **Asesmen kinerja kelompok**
2. Pengamatan Perilaku Ilmiah

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **3** | **2** | **1** | **Keterangan** |
| 1 | Rasa ingin tahu *(curiosity)* |  |  |  |  |
| 2 | Ketelitian dan kehati-hatian dalam  melakukan percobaan |  |  |  |  |
| 3 | Ketekunan dan tanggungjawab dalam  belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok |  |  |  |  |
| 4 | Keterampilan berkomunikasi pada saat  Belajar |  |  |  |  |

1. Rubrik Penilaian Perilaku

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Rubrik** |
| 1. | Menunjukkan  rasa ingin tahu | 3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, aktif  dalam dalam kegiatan kelompok  2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh  1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan,sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat |
| 2. | Ketelitian dan  hati-hati | 3: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur ,hati-hati dalam melakukan percobaan  2: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati- hati dalam melakukan percobaan  1: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati- hati dalam melakukan percobaan |
| 3 | Ketekunan dan  tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun  berkelompok | 3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu.  2: berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas,namun belum menunjukkan upaya terbaiknya  1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas,dan tugasnya tidak selesai |
| 4 | Berkomunikasi | 3: aktif dalam tanya jawab,dapat mengemukaan gagasan atau ide,menghargai pendapat siswa lain  2: aktif dalam tanya jawab,tidak ikut mengemukaan gagasan atau ide,menghargai pendapat siswa lain  1: aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukaan gagasan atau ide, kurang menghargai pendapat siswa lain |

1. **Proyek**
2. Kriteria Penilaian Proyek

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Format Penilaian Proyek**    Nama Proyek : Waktu Pelaksanaan : Nama kelompok : Kelas : | | | | |
|  | **No.** | **Aspek** | **Skor** |  |
| 1 | Perencanaan:   1. Persiapan alat dan bahan 2. Rancangan :   - Alur kerja dan deskripsi  - Cara penggunaan alat | 50 |
| 2 | Produk:  - Bentuk Fisik  - Inovasi | 100 |
| 3 | Laporan  - Kebermanfaatan Laporan  - Sistematika Laporan  - Penulisan Kesimpulan | 50 |
| **TOTAL SKOR** | | 200 |

1. Rubrik Penilaian Proyek

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Rubrik** |
| 1 | Perencanaan:  Persiapan alat dan bahan | 10. Jika alat dan bahan lengkap dan sesuai dengan lembar kerja  5. Jika alat dan bahan kurang lengkap tetapi kurang sesuai |
|  | Rancangan :   * Alur kerja dan deskripsi * Cara penggunaan alat | 20 Jika dilakukan dengan langkah kerja sesuai lembar kerja siswa  10. Jika dilakukan tidak sesuai dengan langkah kerja pada lembar kerja siswa  5. Jika tidak sesuai penggunaan alat dan bahan dengan langkah kerja |
| 2 | Bentuk Fisik Produk | 30. Menggunakan sampah organic yang sesuai dan mudah didapatkan dan menggunakan alat yang sesuai dengan lembar kerja siswa  20. Menggunakan sampah organic yang sulit didapatkan menggunakan alat yang sesuai dengan lembar kerja siswa |
| Inovasi Produk: | 30. Alat dibuat dari bahan yang ada lingkungan rumah,dan menarik  20. Alat dibuat dari bahan yang ada lingkungan rumah,dan disain kurang menarik |
| 3 | Laporan   * Kebermanfaatan * Laporan * Sistematika Laporan * Kesimpulan | 25. Sistematika laporan sesuai dengan kriteria isi laporan bermanfaat dan kesimpulan sesuai  20. Sistematika laporan sesuai dengan kriteria, isi laporan kurang bermanfaat, kesimpulan kurang sesuai  5. Hanya satu aspek yang terpenuhi |



**A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!**

1. Ketika berdoa hendaknya kita memperhatikan adab atau etikanya, antara lain dengan
2. menangis sedih dan penuh haru
3. suara yang keras dan dilagukan
4. memulai dengan takbir dan tasbih
5. dengan hati khusyu’ dan yakin
6. Perhatikan bacaan zikir berikut!



Bacaan zikir di atas merupakan bacaan ....

1. Tasbih, tahlil, hauqalah dan istighfar
2. Istighfar , tahmid, tahlil dan hauqalah
3. Hauqalah, takbir, tasbih, dan istighfar
4. Istighfar, tahmid, takbir, dan tasbih
5. Mengingat Allah Swt. agar tidak menjadi sombong di hadapan umat manusia lainnya merupakan makna dari:
6. Istighatsah
7. Berdzikir
8. Tahlil
9. Berdoa
10. Mengharap kepada Allah Swt. agar apa yang dicita-citakan, dibutuhkan, dan diinginkan tercapai merupakan makna dari:
11. Istighatsah
12. Tahlil
13. Berdzikir
14. Berdoa
15. Di bawah ini termasuk unsur-unsur dzikir yang juga terdapat dalam doa, kecuali:
16. Mengikut sertakan perbuatan nyata.
17. Menggunakan bacaan-bacaan tertentu.
18. Ditujukan kepada Allah Swt. .
19. Dilakukan setiap saat.
20. Pahami ayat berikut:

وَقَالَ رَبُّكُمُ ادْعُوْنِيْٓ اَسْتَجِبْ لَكُمْ ۗاِنَّ الَّذِيْنَ يَسْتَكْبِرُوْنَ عَنْ عِبَادَتِيْ سَيَدْخُلُوْنَ جَهَنَّمَ دَاخِرِيْنَࣖ.

Kandungan ayat tersebut adalah:

* 1. Allah menunda terkabulnya doa.
  2. Tidak semua doa dikabulkan Allah.
  3. Berdzikir dan berdoa memiliki makna sama.
  4. Hanya orang sombong yang meninggalkan dzikir dan doa.

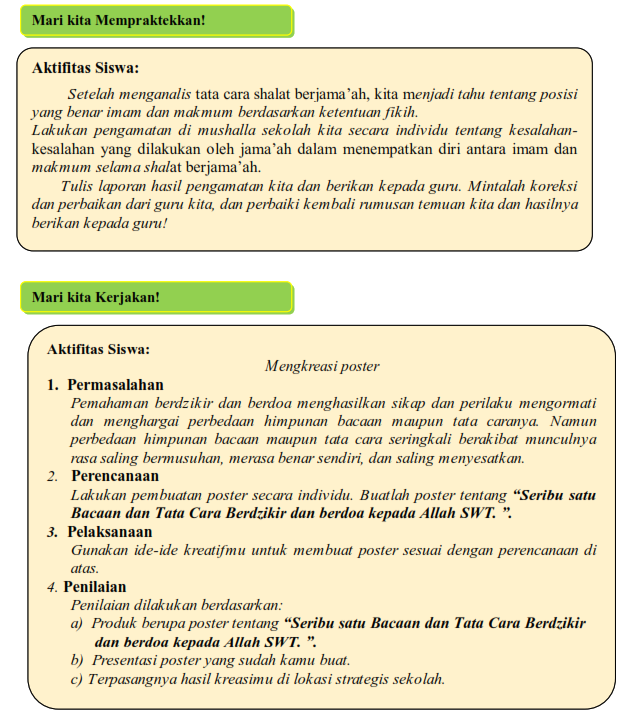
1. Bacaan dzikir dan berdoa setelah shalat fardlu lima waktu berbeda antara satu sama lain. Sebagai salah satu bagian dari umat islam, sikap yang harus kita lakukan adalah:
   1. Meninggalkan tempat dzikir dan doa.
   2. Kita membuat himpunan dzikir dan doa sendiri
   3. Meluruskan himpunan dzikir dan doa yang berlaku di lingkungan kita.
   4. Menggunakan himpunan dzikir dan doa yang berlaku di lingkungan kita sebagai pedoman
2. Termasuk hal-hal yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan berdzikir dan berdoa secara berjama’ah dan sendirian, kecuali:
   1. Dalam keadaan suci
   2. Menghadirkan hati dan pikiran
   3. Menghadap kiblat bagi imam
   4. Semata-mata ditujukan kepada Allah Swt.
3. Perbedaan antara berdzikir secara berjama’ah dan sendirian adalah:
   1. Dalam keadaan suci
   2. Menghadirkan hati dan pikiran
   3. Bersuara keras namun tidak menggaggu
   4. Semata-mata ditujukan kepada Allah Swt.
4. Termasuk hal-hal yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan berdoa secara berjama’ah dan sendirian, kecuali:
   1. Memantapkan iman sebelum berdoa
   2. Menghadap kiblat bagi makmum
   3. Menghadap kiblat bagi imam
   4. Mengangkat kedua tangan

**ASESMEN SUMATIF**

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan tepat!**

* 1. Menurut pendapat anda, apakah unsur-unsur shalat jama’ah yang tidak dimiliki oleh shalat sendirian?
  2. Dalam shalat berjama’ah, imam dan makmum memiliki syarat yang harus dipenuhi. Jelaskan persamaan dan perbedaan syarat-syarat keduanya!
  3. Syarat-syarat yang dapat digunakan menentukan prioritas imam bersifat berurutan dari atas ke bawah atau hirarkhi. Jelaskan maksud penyataan tersebut!
  4. Menurut anda, bagaimana prosedur pergantian imam melalui penunjukan? Buatlah tahapannya!
  5. Dalam shalat jama’ah dikenal makmum muwafiq dan makmum masbuq. Apakah yang anda ketahui tentang kedua istilah tersebut?

|  |  |
| --- | --- |
| Samarinda,.................2022 | |
| Mengetahui,  Kepala MTsN Samarinda  **Sapini,S.Pd.,M.Pd.**  **NIP. 197011031997032001** | Guru Mapel Fiqih  **M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**  **NIP. 199212312019031016** |



**Komponen Inti CP, TP, ATP DAN MA**

**NAMA : M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**

**SEKOLAH : MTs Negeri Samarinda**

**MAPEL : FIQIH**

**KELAS : VII ( Tujuh )**

**TEMA : MERAIH KHIDMAT DENGAN MENGAGUNGKAN JUM’AT**

1. **CAPAIAN PEMBELAJARAN :**
2. Mengamalkan shalat Jum'at sebagai bukti ketaatan pada ajaran Islam
3. Menjalankan sikap tanggung jawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang ketentuan shalat Jum'at
4. Menganalisis ketentuan shalat Jum'at
5. Mengomunikasikan hasil analisis tentang shalat Jum’at
6. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui, peserta didik dapat:

1. Menunjukkan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Hafidz (Dzat Yang Maha Menjaga) dan Al-Wakil (Dzat yang Maha Memelihara) bagi umat manusia melalui pelaksanaan shalat Jum’at.
2. Membuktikan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Hafidz (Dzat Yang Maha Menjaga) dan Al-Wakil (Dzat yang Maha Meleihara) dalam kehidupan sehari-sehari sebagai perwujudan rasa bertanggung jawab kepada Allah melalui pembiasaan shalat Jum’at.
3. Meyakini prinsip i’tidal sebagai ajaran Islam yang membentuk kepribadian yang bertanggung jawab melalui pengamalan shalat Jum’at.
4. Menjelaskan tentang pengertian shalat Jum’at.
5. Membuat kesimpulan berdasarkan ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadis tentang hukum pelaksanaan shalat Jum’at.
6. Membedakan syarat sah dan syarat wajib dalam pelaksanaan shalat Jum’at.
7. Mendeskripsikan tata cara pelaksanaan shalat Jum’at berdasarkan ketentuan urutannya.
8. Mensimulasikan dengan gerakan terlatih pelaksanaan dua khutbah sesuai dengan rukunrukunnya.
9. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat Jum’at, baik tata cara yang diwajibkan, disunnahkan, dan sangat kuat dianjurkan untuk dipenuhi.
10. **Alur** **Tujuan Pembelajaran**

|  |  |
| --- | --- |
| Menganalisis ketentuan shalat Jum'at | * Peserta Didik Mampu Menjelaskan Pengertian Pengertian shalat Jum’at * Peserta Didik Mampu Menganalisis Dasar hukum Dasar hukum pelaksanaan shalat Jum’at. * Peserta Didik Mampu Membuat kesimpulan tentang Syarat wajib dan sahnya shalat jum’at. * Peserta Didik Mampu menjelaskan Khutbah Jum’at. * Peserta Didik Mampu menjelaskan Tata cara pelaksanaan shalat Jum’at |

**MODUL AJAR**

**TEMA : MERAIH KHIDMAT DENGAN MENGAGUNGKAN JUM’AT**

1. **IDENTITAS MODUL**

Pengajar : **M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**

Sekolah : MTs Negeri Samarinda

Tahun : 2022

Fase Capaian : D (MTs)

Kelas : VII

Mata Pelajaran : Fiqih

Alokasi waktu : 5 JP

1. **KOMPETENSI AWAL**

**Pertanyaan Esensial** :

Pernahkah kalian memperhatikan dengan seksama dan detail tata cara Pelaksanaan Shalat Jum’at? Pernahkah kalian memikirkan dasar hukum Pelaksanaan Shalat Jum’at,? Lalu Apa Hikmah kita melaksanakan Shalat Jum’at? dan pernahkah kalian memikirkan tentang Sejarah, Syarat wajib dan Syarat Sah jum’at?

**Pengetahuan dan Keterampilan Prasyarat :**

Shalat Jum’at beserta kayfiyatnya secara berjama’ah memperaktikkannya dengan membuat tutorial baik media gambar atau video visual

**PROFIL PELAJAR PANCASILA**

1. **PROFIL PELAJAR PANCASILA**

**Profil Pelajar Pancasila Yang dapat dipilih**

1. Hidup Berkelanjutan
2. Kearifan Lokal
3. Bhineka Tunggal Ika
4. Bangunlah Jiwa Dan Raganya
5. Demokrasi Pancasila
6. Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI
7. Kewirausahaan
8. Kebekerjaan

Dengan menanamkan nilai-nilai

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Bergotong royong
3. Berpikir Kritis
4. Kreatif

**PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN**

1. **PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN**

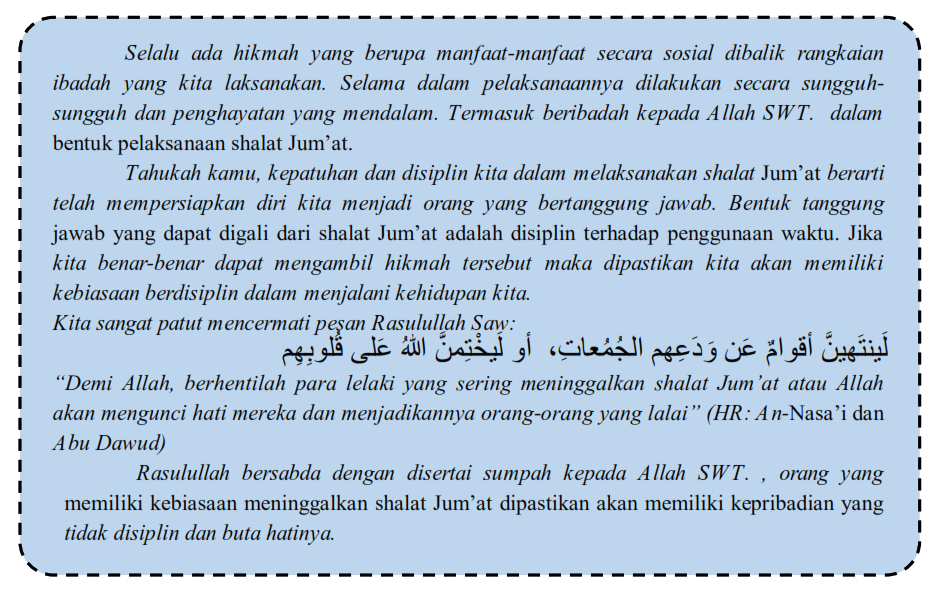
**Profil Pelajar Pancasila Yang dapat dipilih**

1. Berkeadaban (Ta’adduban)
2. Keteladanan (Qudwah)
3. Kewarganegaraan dan kebangsaan ( Muattonah )
4. Mengambil jalan tengah ( Tawassuth)
5. Berimbang ( Tawazun )
6. Lurus dan tegas ( I’tidal )
7. Kesetaraan ( Musawah )
8. Musyawarah ( Syuro )
9. Toleransi ( Tasamuh )
10. Dinamis dan Inovatif ( Tathawwur wal ibtikar )

**PROYEK PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN**

1. Keragaman tata cara pelaksanaan shalat Jum’at.
2. Poster pentingnya tasamuh dan tahadhdhur dalam pelaksanaan shalat Jum’at.





1. **SARANA DAN PRASARANA**

Kitab Fiqih Syafi’iyah, Buku teks, komputer, akses internet, dan ruang laboratorium agar memudahkan peserta didik untuk melakukan unjuk kerja/praktik.

1. **TARGET PESERTA DIDIK**

Perangkat mengajar ini digunakan untuk : Peserta didik regular/tipikal Jumlah peserta didik disarankan : maksimum 32 orang per kelas

1. **MODEL PEMBELAJARAN**

Tatap Muka

**METODE PEMBELAJARAN**

1. **METODE PEMBELAJARAN**

Jigsaw, Diskusi, presentasi, Proyek, dan Ceramah

1. **KETERSEDIAAN MATERI**

* Pengayaan untuk siswa CIBI atau yang berpencapaian tinggi: YA/~~TIDAK~~
* Alternative penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: YA/~~TIDAK~~

1. **CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE D**

Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menganalisis ketentuan Shalat jum’at.

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**
2. Menunjukkan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Hafidz (Dzat Yang Maha Menjaga) dan Al-Wakil (Dzat yang Maha Memelihara) bagi umat manusia melalui pelaksanaan shalat Jum’at.
3. Membuktikan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Hafidz (Dzat Yang Maha Menjaga) dan Al-Wakil (Dzat yang Maha Meleihara) dalam kehidupan sehari-sehari sebagai perwujudan rasa bertanggung jawab kepada Allah melalui pembiasaan shalat Jum’at.
4. Meyakini prinsip i’tidal sebagai ajaran Islam yang membentuk kepribadian yang bertanggung jawab melalui pengamalan shalat Jum’at.
5. Menjelaskan tentang pengertian shalat Jum’at.
6. Membuat kesimpulan berdasarkan ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadis tentang hukum pelaksanaan shalat Jum’at.
7. Membedakan syarat sah dan syarat wajib dalam pelaksanaan shalat Jum’at.
8. Mendeskripsikan tata cara pelaksanaan shalat Jum’at berdasarkan ketentuan urutannya.
9. Mensimulasikan dengan gerakan terlatih pelaksanaan dua khutbah sesuai dengan rukunrukunnya.
10. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat Jum’at, baik tata cara yang diwajibkan, disunnahkan, dan sangat kuat dianjurkan untuk dipenuhi.
11. **MATERI PEMBELAJARAN, ALAT DAN BAHAN YANG DIGUNAKAN**

***Pertemuan berikutnya :***

Sholat Jumat adalah ibadah yang wajib dikerjakan setiap lelaki muslim. Sebagaimana ibadah-ibadah lainnya dalam Islam, terdapat ketentuan khusus terkait pelaksanaan shalat Jum'at.

Dalil wajibnya salat Jumat tergambar dalam sabda Nabi Muhammad SAW: “Siapa pun yang meninggalkan salat Jum'at 3 kali karena meremehkannya, Allah akan menutup hatinya [sehingga tak mampu menerima hidayah],” (H.R. Ahmad dan Hakim). Dilansir NU Online, teks-teks syariat Islam menegaskan dengan jelas terkait salat Jumat, sebagaimana dinyatakan ulama mazhab Syafi'i Syekh Zainuddin Al-Malibari dalam kitab Fathul Mu’în: "Wa shalâtuha afdhalu al-shalawât," tulis Syekh Zainuddin Al-Malibari.

Dalam pernyataan tersebut, Syekh Zainuddin Al-Malibari mengisyaratkan bahwa salat Jum'at adalah salat yang paling utama di antara lima salat wajib dalam Islam (Kitab Fathul Mu’în 'ala Hâsyiyyah I’ânatut Thâlibîn, Juz II, Hlm. 52). Selain itu, hari Jum'at juga merupakan hari yang paling mulia dibandingkan enam lainnya dalam sepekan. Hal ini telah ditegaskan oleh Rasulullah SAW melalui sabdanya:

“Hari terbaik saat matahari terbit adalah hari Jum'at. Pada hari itu, Nabi Adam AS diciptakan, hari itu ia dimasukkan ke Surga, dan hari itu ia dikeluarkan dari sana. Hari Jumat juga adalah hari terjadinya kiamat,” (H.R. Ahmad).

Jika bukan karena kemuliaan Jumat, Allah SWT tidak akan mengabadikan momentum bersejarah (awal mula dan penutup hari kehidupan) pada hari tersebut. Bahkan, para malaikat juga menjuluki hari Jum'at sebagai "Yaumul Mazid", yakni hari kemuliaan karena pada Jum'at Allah SWT membuka pintu kasih sayang, karunia, dan kebaikan-Nya.

Amalan Sunah Sebelum Shalat Jumat:

1. Baju Putih,
2. Cukur Kumis,
3. Parfum

Sholat Jum'at dalam Ajaran Islam Ibadah shalat Jumat memiliki ketentuan berupa syarat-syarat wajib. Apabila syarat wajib tidak terpenuhi, orang bersangkutan tidak dikenakan kewajiban salat Jum'at. Nurcholis, Sutrisno, dan Mujahid dalam Fikih (2014) menuliskan syarat-syarat wajib salat Jum'at sebagai berikut:

1. Orang Islam
2. Laki-laki Balig atau memasuki masa pubertas.
3. Berakal sehat Merdeka, artinya bukan budak
4. Bermukim di daerah tempat tinggalnya atau bukan musafir Golongan yang Tidak Wajib Sholat Jum'at

Hukum ibadah salat Jum'at menjadi tidak wajib pada golongan tertentu. Daftar orang-orang yang tidak wajib mendirikan salat Jum'at adalah sebagai berikut:

1. Orang yang tidak beragama Islam (non-muslim)
2. Orang gila atau penyandang disabilitas mental Anak kecil yang belum balig
3. Orang perempuan Orang sedang sakit parah
4. Orang yang dalam perjalanan (musafir)

Syarat-syarat Sah Sholat Jum'at Syarat sah salat Jum'at terdiri atas beberapa ketentuan sebagai berikut:

1. Salat Jum'at dilaksanakan oleh orang-orang yang menetap di suatu kota maupun desa.
2. Dikerjakan bersama-sama (berjemaah) Dilaksanakan pada waktu zuhur Dikerjakan setelah dua khotbah. Pada beberapa ketentuan, khotbah Jum'at juga boleh dilangsungkan sekali.
3. Salat Jum'at hanya dikerjakan 2 rakaat Waktu Pelaksanaan Sholat Jum'at Pada dasarnya waktu pelaksanaan salat Jumat sama persis seperti waktu pelaksanaan salat Zuhur, yaitu sejak matahari tergelincir hingga bayangan suatu benda menjadi sepanjang bendanya.
4. **PERSIAPAN PEMBELAJARAN (2 JP)**
5. Menyiapkan alat dan bahan Ajar
6. Menyiapkan beberapa gambar/video mengenai alat penyaringan air sederhana
7. Membuat Lembar Kerja Peserta Didik
8. **URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

***Pertemuan Pertama, Kedua, Ketiga, dan Keempat***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Uraian Kegiatan** | **Alokasi waktu** |
| Pendahuluan | * Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. * Guru mengkondisikan ruang kelas dengan mengingatkan peserta didik untuk merapikan meja, membuang sampah yang ada di sekitar tempat duduk. * Guru memberikan stimulus berdasarkan pengalaman peserta didik melalui video pembelajaran   <https://www.youtube.com/watch?v=ptcaI83o3Mc>   * Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran | **15 menit** |
| Kegiatan Inti | * Peserta didik diminta membentuk kelompok masing-masing berjumlah 6 orang * Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang kan diberikan secara singkat * Diskusi kelompok untuk mengkaji LK bagaimana caranya megidentifikasi jenis dan karakteristik zat berdasarkan wujudnya * Peserta didik mengolah dan menganalisis data percobaan * Presentasi kelompok | **90 menit** |
| Penutup | * Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang jenis dan karakteristik zat * Guru dan peserta didik merefleksikan pembelajaran * Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik * Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya dan alat-bahan yang diperlukan * Guru menutup pemebelajaran dan mengingatkan kembali untuk merapikan kursi dan meja kemudian mengucapkan salam. | **15 menit** |

**REFLEKSI GURU & PESERTA DIDIK**

1. **REFLEKSI GURU**
2. Apakah seluruh peserta didik mampu menjelaskan pengertian sekaligus ketentuan Shalat Jum’at?
3. Apa kesulitan yang dialami peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan melakukan kegiatan paraktik? Apa yang guru dapat lakukan untuk membantu peserta didik?
4. Apakah ada kendala peserta didik selama melaksanakan pembelajaran?
5. Apakah ada peserta didik yang tidak fokus? Mengapa? Bagaimana cara agar mereka dapat fokus pada pembelajaran selanjutnya?
6. **REFLEKSI PESERTA DIDIK**
7. Bagian mana menurutmu paling sulit dalam pembelajaran ini?
8. Apakah kamu dapat menyimpulkan pembelajaran dengan mudah?
9. Apa yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
10. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pembelajaran ini?
11. Jika kamu diminta memberikan bintang 1 sampai lima. Bintang berapa yang akan kamu berikan untuk usahamu memahami pembelajaran ini?
12. **KRITERIA UNTUK MENGUKUR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN**
    1. Mengamalkan dzikir dan doa sebagai bukti ketaatan pada ajaran Islam
    2. Menjalankan perilaku santun dan optimis sebagai implementasi dari pemahaman tentang dzikir dan doa setelah shalat
    3. Menganalisis keutamaan berdzikir dan berdoa setelah shalat
    4. Mengomunikasikan hasil analisis tentang keutamaan berdzikir dan berdoa setelah shalat

**ASESMEN**

**ASESMEN**

1. **Asesmen individu**

Melalui tes tertulis pilihan ganda, isian singkat, dan Essay

1. **Asesmen kinerja kelompok**
2. Pengamatan Perilaku Ilmiah

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **3** | **2** | **1** | **Keterangan** |
| 1 | Rasa ingin tahu *(curiosity)* |  |  |  |  |
| 2 | Ketelitian dan kehati-hatian dalam  melakukan percobaan |  |  |  |  |
| 3 | Ketekunan dan tanggungjawab dalam  belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok |  |  |  |  |
| 4 | Keterampilan berkomunikasi pada saat  Belajar |  |  |  |  |

1. Rubrik Penilaian Perilaku

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Rubrik** |
| 1. | Menunjukkan  rasa ingin tahu | 3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, aktif  dalam dalam kegiatan kelompok  2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh  1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan,sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat |
| 2. | Ketelitian dan  hati-hati | 3: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur ,hati-hati dalam melakukan percobaan  2: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati- hati dalam melakukan percobaan  1: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati- hati dalam melakukan percobaan |
| 3 | Ketekunan dan  tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun  berkelompok | 3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu.  2: berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas,namun belum menunjukkan upaya terbaiknya  1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas,dan tugasnya tidak selesai |
| 4 | Berkomunikasi | 3: aktif dalam tanya jawab,dapat mengemukaan gagasan atau ide,menghargai pendapat siswa lain  2: aktif dalam tanya jawab,tidak ikut mengemukaan gagasan atau ide,menghargai pendapat siswa lain  1: aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukaan gagasan atau ide, kurang menghargai pendapat siswa lain |

1. **Proyek**
2. Kriteria Penilaian Proyek

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Format Penilaian Proyek**    Nama Proyek : Waktu Pelaksanaan : Nama kelompok : Kelas : | | | | |
|  | **No.** | **Aspek** | **Skor** |  |
| 1 | Perencanaan:   1. Persiapan alat dan bahan 2. Rancangan :   - Alur kerja dan deskripsi  - Cara penggunaan alat | 50 |
| 2 | Produk:  - Bentuk Fisik  - Inovasi | 100 |
| 3 | Laporan  - Kebermanfaatan Laporan  - Sistematika Laporan  - Penulisan Kesimpulan | 50 |
| **TOTAL SKOR** | | 200 |

1. Rubrik Penilaian Proyek

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Rubrik** |
| 1 | Perencanaan:  Persiapan alat dan bahan | 10. Jika alat dan bahan lengkap dan sesuai dengan lembar kerja  5. Jika alat dan bahan kurang lengkap tetapi kurang sesuai |
|  | Rancangan :   * Alur kerja dan deskripsi * Cara penggunaan alat | 20 Jika dilakukan dengan langkah kerja sesuai lembar kerja siswa  10. Jika dilakukan tidak sesuai dengan langkah kerja pada lembar kerja siswa  5. Jika tidak sesuai penggunaan alat dan bahan dengan langkah kerja |
| 2 | Bentuk Fisik Produk | 30. Menggunakan sampah organic yang sesuai dan mudah didapatkan dan menggunakan alat yang sesuai dengan lembar kerja siswa  20. Menggunakan sampah organic yang sulit didapatkan menggunakan alat yang sesuai dengan lembar kerja siswa |
| Inovasi Produk: | 30. Alat dibuat dari bahan yang ada lingkungan rumah,dan menarik  20. Alat dibuat dari bahan yang ada lingkungan rumah,dan disain kurang menarik |
| 3 | Laporan   * Kebermanfaatan * Laporan * Sistematika Laporan * Kesimpulan | 25. Sistematika laporan sesuai dengan kriteria isi laporan bermanfaat dan kesimpulan sesuai  20. Sistematika laporan sesuai dengan kriteria, isi laporan kurang bermanfaat, kesimpulan kurang sesuai  5. Hanya satu aspek yang terpenuhi |



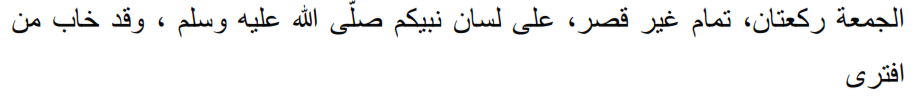
**A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!**

1. Pada waktu khotib duduk diantara dua khutbah, jama’ah hendaknya ...
2. membaca tasbih
3. membaca istighfar
4. membaca shalawat Nabi
5. membaca surat-surat pendek
6. Termasuk keistimewaan hari Jum’at...
7. Nabi Adam As diciptakan.
8. Hari penuh kasih sayang.
9. Bertemuanya Nabi Adam As dan Siti Hawa
10. Orang kafir dan musyrik mendapat pengampunan
11. Terdapat satu hadis yang mengatakan:

ﻳﻮم اﻟﺠﻤﻌة ﺳﻴﺪ األﻳام وأﻋﻈﻤﻬا، وأﻋﻈﻢ ﻋﻨﺪ هللا ﻣﻦ ﻳﻮم اﻟﻔﻄر، وﻳﻮم األﺿﺤى

Maksud hadis tersebut adalah:

1. Kedudukan hari raya sama dengan hari Jum’at
2. Semua hari adalah baik termasuk hari Jum’at.
3. Hari Jum’at adalah tuan bagi hari-hari lainnya.
4. Hari raya Idul fitri sama dengan hari raya kurban.
5. Hadis Nabi Saw mengatakan:



Kandungan hadis di atas adalah:

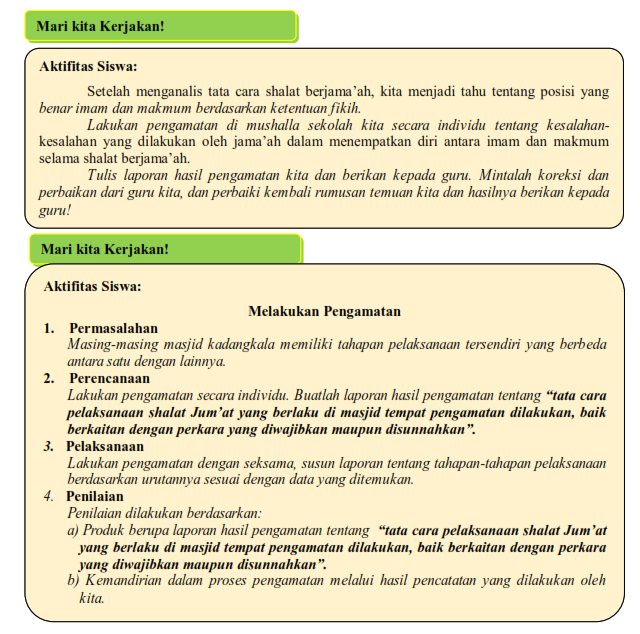
1. Shalat Jum’at merupakan kewajiban tersendiri.
2. Shalat Jum’at sama dengan shalat Dhuhur
3. Shalat Jum’at pengganti shalat Dhuhur.
4. Semua jawaban salah.
5. Di bawah ini merupakan syarat wajib shalat Jum’at kecuali...
6. Islam
7. Baligh
8. Laki-laki
9. Mumayyiz
10. Termasuk syarat sah shalat Jum’at adalah....
11. Pemukiman
12. Terdapat 40 jama’ah
13. Dilaksanakan di masjid.
14. Dilaksanakan pada waktu shalat Dhuhur
15. Syarat dua khutbah yang harus dipenuhi khatib kecuali…
16. Suci dari hadats
17. Suci dari najis
18. Imam masjid
19. Berurutan
20. Di bawah ini termasuk rukun khutbah.....
21. Membaca shalawat kepada Nabi Saw
22. Menggunakan pengeras suara
23. Dilaksanakan pada waktu dhuhur
24. Didengar oleh 40 jama’ah.
25. Termasuk perkara yang disunnahkan sebelum berangkat ke tempat pelaksanaan shalat Jum’at kecuali...
26. Shalat tahiyat masjid
27. Mandi
28. Berbaju bersih dan rapi
29. Memakai wangian
30. Apabila dalam khutbah jum’at khatib tidak membaca shalawat atas Nabi Muhammad Saw., maka khutbahnya ...
31. sah
32. makruh
33. tidak sah
34. kurang sempurna

**ASESMEN SUMATIF**

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan tepat!**

1. Menurut pendapat anda, shalat Jum’at merupakan shalat tersendiri yang bukan sebagai pengganti shalat Dhuhur?
2. Dalam shalat Jum’at, terdapat syarat wajib dan syarat sah yang harus dipenuhi! Jelaskan perbedaan antara syarat wajib dan syarat sah tersebut!
3. Dalam dua khutbah Jum’at, terdapat syarat dan rukun yang harus dipenuhi! Jelaskan perbedaan antara syarat wajib dan syarat sah tersebut!
4. Menurut anda, apa saja sunnah-sunnah dalam pelaksanaan shalat Jum’at sebelum sampai di tempat pelaksanaan atau masjid? Sebutkan!
5. Terdapat sunnah-sunnah yang dianjurkan sebelum khatib mengakhiri khutbah keduanya. Berikan contoh-contohnya!

|  |  |
| --- | --- |
| Samarinda,.................2022 | |
| Mengetahui,  Kepala MTsN Samarinda  **Sapini,S.Pd.,M.Pd.**  **NIP. 197011031997032001** | Guru Mapel Fiqih  **M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**  **NIP. 199212312019031016** |



**Komponen Inti CP, TP, ATP DAN MA**

**NAMA : M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**

**SEKOLAH : MTs Negeri Samarinda**

**MAPEL : FIQIH**

**KELAS : VII ( Tujuh )**

**TEMA : KETENTUAN SHALAT JAMA' DAN QASHAR**

1. **CAPAIAN PEMBELAJARAN :**
2. Menjalankan shalat jama' dan qashar ketika ada sebab yang membolehkan sebagai rasa syukur atas kemurahan Allah
3. Mengamalkan shalat dalam berbagai keadaan darurat ketika ada sebab yang membolehkan
4. Menjalankan sikap tanggung jawab dan istikamah sebagai implementasi dari pengetahuan tentang ketentuan shalat jama' dan qashar
5. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui, peserta didik dapat:

1. Menunjukkan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Barri (Dzat Yang Maha Penderma) bagi umat manusia melalui shalat jama’ dan qashar.
2. Membuktikan keimanan dalam kehidupan sehari-sehari melalui pelaksanaan shalat jama’ dan qashar sebagai perwujudan rasa syukur kepada Allah melalui pembiasaan pada saat bepergian.
3. Meyakini prinsip tathawwur wal ibtikar sebagai ajaran Islam yang membentuk kepribadian yang kreatif dan inovatif melalui pengamalan shalat jama’ dan qashar.
4. Membedakan pengertian shalat Jama’ dan qashar dalam shalat fardlu lima waktu.
5. Menarik kesimpulan tentang hukum diperbolehkannya shalat Jama’ dan qashar dalam shalat fardlu.
6. Menentukan shalat-shalat fardlu yang hanya boleh di jama’ dan di qashar.
7. Menguraikan tata cara pelaksanaan shalat jama’ dan qashar.
8. Menentukan shalat-shalat fardlu yang dapat dijama’-qashar secara bersamaan.
9. Mensimulasikan dengan gerak terlatih tata cara pelaksanaan shalat jama’ dan shalat qashar.
10. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat jama’-qashar.
11. **Alur** **Tujuan Pembelajaran**

|  |  |
| --- | --- |
| Menganalisis ketentuan shalat Jama’ dan Qashar | * Peserta Didik Mampu Menjelaskan Pengertian jama’ dan qashar * Peserta Didik Mampu Menganalisis Dasar hukum Dasar hukum pelaksanaan shalat jama’ dan qashar * Peserta Didik Mampu Membuat kesimpulan tentang Syarat wajib dan sahnya shalat jama’ dan qashar * Peserta Didik Mampu menjelaskan jama’ dan qashar * Peserta Didik Mampu menjelaskan Tata cara pelaksanaan shalat jama’ dan qashar |

**MODUL AJAR**

**TEMA : KETENTUAN SHALAT JAMA' DAN QASHAR**

1. **IDENTITAS MODUL**

Pengajar : **M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**

Sekolah : MTs Negeri Samarinda

Tahun : 2022

Fase Capaian : D (MTs)

Kelas : VII

Mata Pelajaran : Fiqih

Alokasi waktu : 5 JP

1. **KOMPETENSI AWAL**

**Pertanyaan Esensial** :

Pernahkah kalian memperhatikan dengan seksama dan detail tata cara Pelaksanaan Shalat Jama’ dan Qashar? Pernahkah kalian memikirkan dasar hukum Pelaksanaan Shalat Jama’ dan Qashar? Lalu Apa Hikmah kita melaksanakan Shalat Jama’ dan Qashar? dan pernahkah kalian memikirkan tentang Sejarah, Syarat wajib dan Syarat Jama’ dan Qashar?

**Pengetahuan dan Keterampilan Prasyarat :**

Shalat Jama’ dan Qashar beserta kayfiyatnya secara berjama’ah memperaktikkannya dengan membuat tutorial baik media gambar atau video visual

**PROFIL PELAJAR PANCASILA**

1. **PROFIL PELAJAR PANCASILA**

**Profil Pelajar Pancasila Yang dapat dipilih**

1. Hidup Berkelanjutan
2. Kearifan Lokal
3. Bhineka Tunggal Ika
4. Bangunlah Jiwa Dan Raganya
5. Demokrasi Pancasila
6. Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI
7. Kewirausahaan
8. Kebekerjaan

Dengan menanamkan nilai-nilai

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Bergotong royong
3. Berpikir Kritis
4. Kreatif

**PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN**

1. **PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN**

**Profil Pelajar Pancasila Yang dapat dipilih**

1. Berkeadaban (Ta’adduban)
2. Keteladanan (Qudwah)
3. Kewarganegaraan dan kebangsaan ( Muattonah )
4. Mengambil jalan tengah ( Tawassuth)
5. Berimbang ( Tawazun )
6. Lurus dan tegas ( I’tidal )
7. Kesetaraan ( Musawah )
8. Musyawarah ( Syuro )
9. Toleransi ( Tasamuh )
10. Dinamis dan Inovatif ( Tathawwur wal ibtikar )

**PROYEK PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN**

1. Keragaman tata cara pelaksanaan shalat Jama’ dan Qashar
2. Poster pentingnya tasamuh dan tahadhdhur dalam pelaksanaan shalat Jama’ dan Qashar



**PENTINGNYA TATHAWWUR WAL IBTIKAR**

Apa yang kita pahami dengan istilah tahadhdhur? Bagaimana hubungan kedua istilah tersebut dengan pelaksanaan shalat fardlu dengan cara jama’ dan qashar?

Dari hari ke hari, perubahan dapat kita rasakan cepat terjadi seiring dengan semakin majunya teknologi informasi komunikasi. Contohnya perubahan alat transporasi yang mula- mula mengandalkan onta, keledai, kuda, sepeda motor, mobil hingga menjelma menjadi kereta api dan pesawat terbang. Kemampuan jelajah dan jarak tempuh tentu sangat jauh berbeda jika dibandingkan antara onta dengan pesawat terbang.

Perubahan teknologi transporasi harus kita terima sebagai sunnatullah dan menjadikan kita lebih kreatif dalam mencari titik temu antara Islam dan peradaban. Bukan berarti Islam yang harus tunduk dengan peradaban, tetapi inovasi dan kreasi tetap menempatkan Islam sebagai salah satu sumber membangun peradaban manusia. Inovasi dan kreatifitas itu lah yang kita kenal sebagai penerapan prinsip tathawwur wal ibtikar.

Contoh: Ketika ukuran jarak tempuh bepergian menggunakan standar alat transportasi onta yang berjalan lambat, sehingga hukum boleh mengqashar shalat salah satu sebabnya adalah jarak yang ditempuh setara dengan dua hari perjalanan. Kita dapat membayangkan, berapa ribu kilo meter jarak tempuh yang menjadi sebab diperbolehkannya qashar shalat, jika standarnya menggunakan ukuran pesawat udara.

Inovasi dan kreasi sebagai perwujudan tathawwur wal ibktikar bukan dengan cara menghilangkan sebab bepergian beserta jarak tempuhnya. Tetapi kita justru harus melakukan konversi alat ukur dari rata-rata kilo meter/jam perjalanan dengan onta x 2 hari perjalanan dengan membawa beban berat. Hasilnya kita bandingkan dan padukan dengan kondisi saat ini. Bahwa kemudian hasil konversi berbeda diantara para ulama karena disebabkan perbedaan dalam menghitung rata-rata perjalanan di masa lalu dengan onta. Perbedaan justru menjadikan khazanah ajaran kita semakin lengkap. Yang penting perbedaan bukan karena sebab penyimpangan, tetapi memiliki sumber yang sama. Yaitu hasil konversi hitung pada masa Nabi dengan kondisi pada masa Nabi Saw yang diselaraskan dengan kondisi saat ini.

1. **SARANA DAN PRASARANA**

Kitab Fiqih Syafi’iyah, Buku teks, komputer, akses internet, dan ruang laboratorium agar memudahkan peserta didik untuk melakukan unjuk kerja/praktik.

1. **TARGET PESERTA DIDIK**

Perangkat mengajar ini digunakan untuk : Peserta didik regular/tipikal Jumlah peserta didik disarankan : maksimum 32 orang per kelas

1. **MODEL PEMBELAJARAN**

Tatap Muka

**METODE PEMBELAJARAN**

1. **METODE PEMBELAJARAN**

Jigsaw, Diskusi, presentasi, Proyek, dan Ceramah

1. **KETERSEDIAAN MATERI**

* Pengayaan untuk siswa CIBI atau yang berpencapaian tinggi: YA/~~TIDAK~~
* Alternative penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: YA/~~TIDAK~~

1. **CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE D**

Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menganalisis ketentuan Shalat Jama’ dan Qashar.

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**
   1. Menunjukkan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Barri (Dzat Yang Maha Penderma) bagi umat manusia melalui shalat jama’ dan qashar.
   2. Membuktikan keimanan dalam kehidupan sehari-sehari melalui pelaksanaan shalat jama’ dan qashar sebagai perwujudan rasa syukur kepada Allah melalui pembiasaan pada saat bepergian.
   3. Meyakini prinsip tathawwur wal ibtikar sebagai ajaran Islam yang membentuk kepribadian yang kreatif dan inovatif melalui pengamalan shalat jama’ dan qashar.
   4. Membedakan pengertian shalat Jama’ dan qashar dalam shalat fardlu lima waktu.
   5. Menarik kesimpulan tentang hukum diperbolehkannya shalat Jama’ dan qashar dalam shalat fardlu.
   6. Menentukan shalat-shalat fardlu yang hanya boleh di jama’ dan di qashar.
   7. Menguraikan tata cara pelaksanaan shalat jama’ dan qashar.
   8. Menentukan shalat-shalat fardlu yang dapat dijama’-qashar secara bersamaan.
   9. Mensimulasikan dengan gerak terlatih tata cara pelaksanaan shalat jama’ dan shalat qashar.
   10. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat jama’-qashar.
2. **MATERI PEMBELAJARAN, ALAT DAN BAHAN YANG DIGUNAKAN**

***Pertemuan berikutnya :***

1. Shalat jama’ memiliki arti menggabungkan pelaksanaan dua shalat fardlu dalam satu waktu diantara salah satu dari dua shalat tersebut.
2. Jika pelaksanaan dua shalat dilaksanakan pada waktu shalat yang pertama maka disebut dengan jama’ taqdim, dan pelaksanaan di waktu shalat yang kedua dinamakan jama’ ta’khir.
3. Sebab diperbolehkannya menjama’ shalat adalah bepergian dengan jarak tempuh sekitar 120 kilo meter menurut mayoritas ulama.
4. Hujan deras dan cuaca dingin ekstrim juga menjadi sebab diperbolehkannya menjama’ shalat, tetapi hanya jama’ taqdim dan tidak boleh jama’ ta’khir.
5. Qashar shalat bermakna meringkas jumlah rekaat menjadi dua rekaat untuk shalat- shalat fardlu yang memiliki empat jumlah rekaatnya, seperti shalat dhuhur, ashar, dan shalat isya’.
6. Diperbolehkan menjama’ dan mengqashar shalat dalam pelaksanaan dua shalat pada satu waktu diantara dua waktu shalat.
7. Hukum boleh harus lebih dulu memadukan kriteria yang memperbolehkan shalat jama’ dan qashar.
8. **PERSIAPAN PEMBELAJARAN (2 JP)**
9. Menyiapkan alat dan bahan Ajar
10. Menyiapkan beberapa gambar/video mengenai alat penyaringan air sederhana
11. Membuat Lembar Kerja Peserta Didik
12. **URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

***Pertemuan Pertama, Kedua, Ketiga, dan Keempat***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Uraian Kegiatan** | **Alokasi waktu** |
| Pendahuluan | * Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. * Guru mengkondisikan ruang kelas dengan mengingatkan peserta didik untuk merapikan meja, membuang sampah yang ada di sekitar tempat duduk. * Guru memberikan stimulus berdasarkan pengalaman peserta didik melalui video pembelajaran   <https://www.youtube.com/watch?v=ptcaI83o3Mc>   * Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran | **15 menit** |
| Kegiatan Inti | * Peserta didik diminta membentuk kelompok masing-masing berjumlah 6 orang * Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang kan diberikan secara singkat * Diskusi kelompok untuk mengkaji LK bagaimana caranya megidentifikasi jenis dan karakteristik zat berdasarkan wujudnya * Peserta didik mengolah dan menganalisis data percobaan * Presentasi kelompok | **90 menit** |
| Penutup | * Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang jenis dan karakteristik zat * Guru dan peserta didik merefleksikan pembelajaran * Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik * Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya dan alat-bahan yang diperlukan * Guru menutup pemebelajaran dan mengingatkan kembali untuk merapikan kursi dan meja kemudian mengucapkan salam. | **15 menit** |

**REFLEKSI GURU & PESERTA DIDIK**

1. **REFLEKSI GURU**
2. Apakah seluruh peserta didik mampu menjelaskan pengertian sekaligus ketentuan Shalat Jum’at?
3. Apa kesulitan yang dialami peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan melakukan kegiatan paraktik? Apa yang guru dapat lakukan untuk membantu peserta didik?
4. Apakah ada kendala peserta didik selama melaksanakan pembelajaran?
5. Apakah ada peserta didik yang tidak fokus? Mengapa? Bagaimana cara agar mereka dapat fokus pada pembelajaran selanjutnya?
6. **REFLEKSI PESERTA DIDIK**
7. Bagian mana menurutmu paling sulit dalam pembelajaran ini?
8. Apakah kamu dapat menyimpulkan pembelajaran dengan mudah?
9. Apa yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
10. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pembelajaran ini?
11. Jika kamu diminta memberikan bintang 1 sampai lima. Bintang berapa yang akan kamu berikan untuk usahamu memahami pembelajaran ini?
12. **KRITERIA UNTUK MENGUKUR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN**
    1. Mengamalkan dzikir dan doa sebagai bukti ketaatan pada ajaran Islam
    2. Menjalankan perilaku santun dan optimis sebagai implementasi dari pemahaman tentang dzikir dan doa setelah shalat
    3. Menganalisis keutamaan berdzikir dan berdoa setelah shalat
    4. Mengomunikasikan hasil analisis tentang keutamaan berdzikir dan berdoa setelah shalat

**ASESMEN**

**ASESMEN**

1. **Asesmen individu**

Melalui tes tertulis pilihan ganda, isian singkat, dan Essay

1. **Asesmen kinerja kelompok**
2. Pengamatan Perilaku Ilmiah

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **3** | **2** | **1** | **Keterangan** |
| 1 | Rasa ingin tahu *(curiosity)* |  |  |  |  |
| 2 | Ketelitian dan kehati-hatian dalam  melakukan percobaan |  |  |  |  |
| 3 | Ketekunan dan tanggungjawab dalam  belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok |  |  |  |  |
| 4 | Keterampilan berkomunikasi pada saat  Belajar |  |  |  |  |

1. Rubrik Penilaian Perilaku

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Rubrik** |
| 1. | Menunjukkan  rasa ingin tahu | 3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, aktif  dalam dalam kegiatan kelompok  2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh  1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan,sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat |
| 2. | Ketelitian dan  hati-hati | 3: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur ,hati-hati dalam melakukan percobaan  2: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati- hati dalam melakukan percobaan  1: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati- hati dalam melakukan percobaan |
| 3 | Ketekunan dan  tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun  berkelompok | 3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu.  2: berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas,namun belum menunjukkan upaya terbaiknya  1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas,dan tugasnya tidak selesai |
| 4 | Berkomunikasi | 3: aktif dalam tanya jawab,dapat mengemukaan gagasan atau ide,menghargai pendapat siswa lain  2: aktif dalam tanya jawab,tidak ikut mengemukaan gagasan atau ide,menghargai pendapat siswa lain  1: aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukaan gagasan atau ide, kurang menghargai pendapat siswa lain |

1. **Proyek**
2. Kriteria Penilaian Proyek

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Format Penilaian Proyek**    Nama Proyek : Waktu Pelaksanaan : Nama kelompok : Kelas : | | | | |
|  | **No.** | **Aspek** | **Skor** |  |
| 1 | Perencanaan:   1. Persiapan alat dan bahan 2. Rancangan :   - Alur kerja dan deskripsi  - Cara penggunaan alat | 50 |
| 2 | Produk:  - Bentuk Fisik  - Inovasi | 100 |
| 3 | Laporan  - Kebermanfaatan Laporan  - Sistematika Laporan  - Penulisan Kesimpulan | 50 |
| **TOTAL SKOR** | | 200 |

1. Rubrik Penilaian Proyek

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Rubrik** |
| 1 | Perencanaan:  Persiapan alat dan bahan | 10. Jika alat dan bahan lengkap dan sesuai dengan lembar kerja  5. Jika alat dan bahan kurang lengkap tetapi kurang sesuai |
|  | Rancangan :   * Alur kerja dan deskripsi * Cara penggunaan alat | 20 Jika dilakukan dengan langkah kerja sesuai lembar kerja siswa  10. Jika dilakukan tidak sesuai dengan langkah kerja pada lembar kerja siswa  5. Jika tidak sesuai penggunaan alat dan bahan dengan langkah kerja |
| 2 | Bentuk Fisik Produk | 30. Menggunakan sampah organic yang sesuai dan mudah didapatkan dan menggunakan alat yang sesuai dengan lembar kerja siswa  20. Menggunakan sampah organic yang sulit didapatkan menggunakan alat yang sesuai dengan lembar kerja siswa |
| Inovasi Produk: | 30. Alat dibuat dari bahan yang ada lingkungan rumah,dan menarik  20. Alat dibuat dari bahan yang ada lingkungan rumah,dan disain kurang menarik |
| 3 | Laporan   * Kebermanfaatan * Laporan * Sistematika Laporan * Kesimpulan | 25. Sistematika laporan sesuai dengan kriteria isi laporan bermanfaat dan kesimpulan sesuai  20. Sistematika laporan sesuai dengan kriteria, isi laporan kurang bermanfaat, kesimpulan kurang sesuai  5. Hanya satu aspek yang terpenuhi |



**A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!**

1. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
   1. berniat shalat jamak
   2. jarak perjalanan minimal 88,5 km
   3. tidak boleh makmum kepada orang yang mukim
   4. tidak berniat jamak pada waktu takbiratul ihram

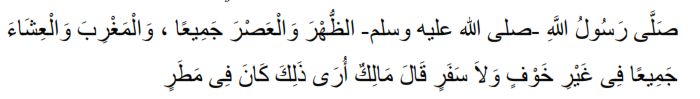
Dari pernyataan diatas yang bukan merupakan syarat-syarat jamak adalah ...

1. (1)
2. (2)
3. (3)
4. (4)
5. Qashar shalat dapat diartikan dengan...
6. Menggugurkan
7. Menggabungkan
8. Meringkas
9. Menunda.
10. Dibawah ini termasuk sebab diperbolehkannya menjama’ shalat....
11. Perang.
12. Bencana alam
13. Gelap gulita
14. Cuaca dingin
15. Hadis Nabi Saw mengatakan:

إذا ارتﺤﻞ بﻌﺪ اﻟﻤﻐرب ﻋﺠﻞ اﻟﻌﺸاء ﻓﺼالﻫا ﻣﻊ اﻟﻤﻐرب

Kandungan hadis menjelaskan tentang pelaksanaan shalat dengan…

1. Jama’ Takqim
2. Jama’ Takqim
3. Qashar
4. Lengkap.
5. Dalam sebuah hadist Nabi Saw dijelaskan:



Kandungan hadis menjelaskan boleh menjama’ shalat karena sebab…

* + 1. Dingin yang ekstrim
    2. Panas menyengat
    3. Puting beliung
    4. Hujan deras

1. Termasuk tujuan yang hukukmnya wajib dalam bepergian sehingga diperbolehkan mengqashar shalat adalah…
   * 1. Membayar hutang
     2. Mengunjungi sanak famili
     3. Menjenguk orang sakit.
     4. Bersenang-senang
2. Jarak tempuh bepergian yang memperbolehkan jama’ dan qashar shalat menurut mayoritas ulama adalah…
   * 1. 96 km
     2. 95 km
     3. 88, 74 km
     4. 119,9 Km
3. Perhatikan hadis Nabi Saw berikut ini:



Hadits menjelaskan tentang:

1. Gugurnya kewajiban shalat.
2. Keringanan mengqashar shalat.
3. Bersedekah kepada fakir dan miskin.
4. Kewajiban menerima pemberian orang lain.
5. Salah satu kriteria dapat melaksanakan shalat jama’ dan qashar sekaligus adalah......
   * 1. Kedua shalat memiliki jumlah rakaat yang genap.
     2. Rakaat masing-masing diantara dua shalat berjumlah empat.
     3. Salah satu dari dua shalat bukan shalat subuh.
     4. Kedua shalat dilaksanakan pada siang hari.

10. Perhatian kalimat berikut:



Merupakan niat shalat:

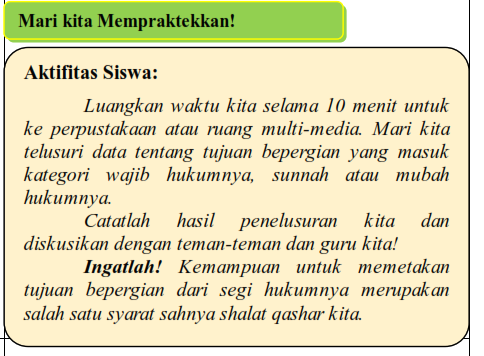
1. Niat shalat jama’-qashar shalat dhuhur dan ashar dengan jama’ takqim:
2. Niat shalat jama’-qashar shalat dhuhur dan ashar dengan jama’ ta’khir:
3. Niat shalat jama’-qashar shalat maghrib dan Isya’ dengan jama’ takqim:
4. Niat shalat jama’-qashar shalat maghrib dan Isya’ dengan jama’ ta’khir:

**ASESMEN SUMATIF**

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan tepat!**

1. Kita telah mempelajari ketentuan yang memperbolehkan jama’ taqdim dan jama’ ta’khir dalam shalat fardlu. Berikan persamaan dan perbedaan ketentuan jama’ taqdim dan jama’ ta’khir tersebut!
2. Menurut anda, apakah yang membedakan syarat diperbolehkan shalat fardlu dengan jama’ dan shalat dengan cara qashar? Berikan pendapat anda!
3. Apakah setiap shalat fardlu yang dapat dijama’ juga sekaligus boleh di qashar? Berikan pendapat dan alasan yang melatar belakangi pendapat anda!
4. Seorang musafir yang belum mengetahui ketentuan shalat qashar melakukan shalat qashar secara sendirian. Bagaimana hukum pelaksanaan shalat musafir tersebut menurut anda? Berikan penjelasan dan alasan anda!
5. Seorang musafir yang tertahan di tengah perjalanan karena hujan deras dan cuaca ekstrim. Kemudian ia bermaksud melaksanakan shalat dengan jama’-qashar. Sebelum melaksanakan ia bertanya kepada anda! Apakah penjelasan yang akan anda berikan kepada seorang musafir tersebut?

|  |  |
| --- | --- |
| Samarinda,.................2022 | |
| Mengetahui,  Kepala MTsN Samarinda  **Sapini,S.Pd.,M.Pd.**  **NIP. 197011031997032001** | Guru Mapel Fiqih  **M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**  **NIP. 199212312019031016** |



**Komponen Inti CP, TP, ATP DAN MA**

**NAMA : M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**

**SEKOLAH : MTs Negeri Samarinda**

**MAPEL : FIQIH**

**KELAS : VII ( Tujuh )**

**TEMA : DAHSYATNYA AJARAN ISLAM DIBALIK KESULITAN TERDAPAT KEMUDAHAN**

1. **CAPAIAN PEMBELAJARAN :**
2. Menjalankan sikap tanggung jawab dan istikamah sebagai implementasi dari pemahaman tentang tata cara shalat wajib dalam berbagai keadaan tertentu
3. Menganalisis ketentuan shalat jama' dan qashar
4. Memahami ketentuan shalat dalam berbagai keadaan tertentu
5. Mengomunikasikan hasil analisis tentang shalat jama' dan qashar
6. Memperagakan tata cara shalat dalam keadaan tertentu
7. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui, peserta didik dapat:

1. Menunjukkan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Basith (Dzat Yang Maha
2. Melapangkan) dan Al-Muqsith (Dzat yang Maha Pemberi Keadilan) bagi umat manusia dan pemberi ujian maupun cobaan di dunia.
3. Membuktikan keimanan dalam kehidupan sehari-sehari melalui pelaksanaan shalat fardlu dalam kondisi tertentu sebagai perwujudan istiqamah dalam beribadah kepada Allah melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Meyakini prinsip tathawwur wal ibtikar sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial dalam pengamalan shalat fardlu di tengah kondisi tertentu.
5. Pengertian shalat fardlu dalam kondisi tertentu.
6. Menggambarkan sebab-sebab yang memperbolehkan pelaksanaan shalat fardlu dalam kondisi tertentu.
7. Menguraikan tata cara pelaksanaan shalat fardlu dalam kondisi tertentu disebabkan karena kondisi perang, sakit, bepergian, dan di tengah berlangsungnya bencana alam.
8. Mendemonstrasikan pelaksanaan shalat fardlu dalam karena sebab-sebab tertentu sesuai dengan ketentuan.
9. **Alur** **Tujuan Pembelajaran**

|  |  |
| --- | --- |
| Memahami ketentuan shalat dalam berbagai keadaan tertentu | * Peserta Didik Mampu Menjelaskan Pengertian Shalat dalam kondisi tertentu. * Peserta Didik Mampu Menganalisis Dasar hukum Shalat dalam kondisi tertentu * Peserta Didik Mampu Membuat kesimpulan tentang Syarat wajib dan sahnya Shalat dalam kondisi tertentu * Peserta Didik Mampu menjelaskan Shalat dalam kondisi tertentu * Peserta Didik Mampu menjelaskan Tata cara pelaksanaan Shalat dalam kondisi tertentu * Peserta didik mampu membedakan Penemuan analogis tentang kondisi Shalat dalam keadaan tertentu pada masa Nabi Saw dengan kondisi saat ini. |

**MODUL AJAR**

**TEMA : DAHSYATNYA AJARAN ISLAM**

**DIBALIK KESULITAN TERDAPAT KEMUDAHAN**

1. **IDENTITAS MODUL**

Pengajar : **M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**

Sekolah : MTs Negeri Samarinda

Tahun : 2022

Fase Capaian : D (MTs)

Kelas : VII

Mata Pelajaran : Fiqih

Alokasi waktu : 5 JP

1. **KOMPETENSI AWAL**

**Pertanyaan Esensial** :

Pernahkah kalian memperhatikan dengan seksama dan detail tata cara Pelaksanaan Shalat dalam keadaan tertentu? Pernahkah kalian memikirkan dasar hukum Pelaksanaan Shalat dalam keadaan tertentu? Lalu Apa Hikmah kita melaksanakan Shalat dalam keadaan tertentu? dan pernahkah kalian memikirkan tentang Sejarah, Syarat wajib dan Syarat Shalat dalam keadaan tertentu?

**Pengetahuan dan Keterampilan Prasyarat :**

Shalat dalam keadaan tertentu beserta kayfiyatnya secara berjama’ah memperaktikkannya dengan membuat tutorial baik media gambar atau video visual

**PROFIL PELAJAR PANCASILA**

1. **PROFIL PELAJAR PANCASILA**

**Profil Pelajar Pancasila Yang dapat dipilih**

1. Hidup Berkelanjutan
2. Kearifan Lokal
3. Bhineka Tunggal Ika
4. Bangunlah Jiwa Dan Raganya
5. Demokrasi Pancasila
6. Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI
7. Kewirausahaan
8. Kebekerjaan

Dengan menanamkan nilai-nilai

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Bergotong royong
3. Berpikir Kritis
4. Kreatif

**PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN**

1. **PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN**

**Profil Pelajar Pancasila Yang dapat dipilih**

1. Berkeadaban (Ta’adduban)
2. Keteladanan (Qudwah)
3. Kewarganegaraan dan kebangsaan ( Muattonah )
4. Mengambil jalan tengah ( Tawassuth)
5. Berimbang ( Tawazun )
6. Lurus dan tegas ( I’tidal )
7. Kesetaraan ( Musawah )
8. Musyawarah ( Syuro )
9. Toleransi ( Tasamuh )
10. Dinamis dan Inovatif ( Tathawwur wal ibtikar )

**PROYEK PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN**

1. Keragaman tata cara pelaksanaan Shalat dalam keadaan tertentu
2. Gerak terlatih pelaksanaan shalat fardlu dalam kondisi tertentu.



**BELAJAR TATHAWWUR WAL IBTIKAR**

Apa yang kita pahami dengan istilah tathawwur wal ibtikar? Bagaimana hubungan istilah tersebut dengan shalat fardlu dalam kondisi tertentu?

Tathawwur wal ibtikar merupakan prinsip dinamis dan inovatif yang mengantarkan kita selalu terbuka perubahan sesuai dengan perkembangan zaman demi tercapainya kemashlahatan umat manusia.

Keterbukan tidak dilakukan tanpa batas, tetapi terinspirasi dari dua nama Tuhan Yang Maha Agung, yaitu Al-Basith (Dzat Yang Maha Melapangkan) dan Al-Muqsith (Dzat yang Maha Pemberi Keadilan). Dengan menghayati Allah sebagai Al-Basith, maka setiap perubahan merupakan sunnatullah atau sudah menjadi qudrah dan iradah-Nya. Perubahan juga tidak berjalan tanpa batas, tetapi kewajiban untuk menyelaraskan dengan nilai-nilai keadilan yang dapat kita gali dari Nama Agung Al-Muqsith.

Contoh: Kita dapat memutuskan kondisi-kondisi tertentu berdasarkan perubahan yang terjadi pada saat ini. Seperti memperbolehkan shalat di atas kursi pada saat kita bepergian dengan alat transportasi pesawat terbang, kereta api, kapal laut, dan sebagainya. Kita pun juga boleh memutuskan pengepungan terhadap sindikat narkotika bersenjata atau berada di tengah-tengah ancaman bencana alam memiliki kesamaan kondisi dengan situasi perang pada masa Rasul Saw.

Seluruh yang kita putuskan berdasar keyakinan kita terhadap perubahan sebagai wujud dari kuasa Allah sebagai Dzat Al-Basith. Tetapi penting bagi kita, tidak semua kondisi yang kita alami memperbolehkan kita melaksanakan shalat di tengah kondisi terten2tu. . Semuanya harus tunduk pada prinsip keadilan yang telah diberikan kepada Allah. Caranya adalah kita menggunakan metode analogi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam fikih.

1. **SARANA DAN PRASARANA**

Kitab Fiqih Syafi’iyah, Buku teks, komputer, akses internet, dan ruang laboratorium agar memudahkan peserta didik untuk melakukan unjuk kerja/praktik.

1. **TARGET PESERTA DIDIK**

Perangkat mengajar ini digunakan untuk : Peserta didik regular/tipikal Jumlah peserta didik disarankan : maksimum 32 orang per kelas

1. **MODEL PEMBELAJARAN**

Tatap Muka

**METODE PEMBELAJARAN**

1. **METODE PEMBELAJARAN**

Jigsaw, Diskusi, presentasi, Proyek, dan Ceramah

1. **KETERSEDIAAN MATERI**

* Pengayaan untuk siswa CIBI atau yang berpencapaian tinggi: YA/~~TIDAK~~
* Alternative penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: YA/~~TIDAK~~

1. **CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE D**

Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menganalisis ketentuan Shalat dalam keadaan tertentu

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**
   1. Menunjukkan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Basith (Dzat Yang Maha
   2. Melapangkan) dan Al-Muqsith (Dzat yang Maha Pemberi Keadilan) bagi umat manusia dan pemberi ujian maupun cobaan di dunia.
   3. Membuktikan keimanan dalam kehidupan sehari-sehari melalui pelaksanaan shalat fardlu dalam kondisi tertentu sebagai perwujudan istiqamah dalam beribadah kepada Allah melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
   4. Meyakini prinsip tathawwur wal ibtikar sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial dalam pengamalan shalat fardlu di tengah kondisi tertentu.
   5. Pengertian shalat fardlu dalam kondisi tertentu.
   6. Menggambarkan sebab-sebab yang memperbolehkan pelaksanaan shalat fardlu dalam kondisi tertentu.
   7. Menguraikan tata cara pelaksanaan shalat fardlu dalam kondisi tertentu disebabkan karena kondisi perang, sakit, bepergian, dan di tengah berlangsungnya bencana alam.
   8. Mendemonstrasikan pelaksanaan shalat fardlu dalam karena sebab-sebab tertentu sesuai dengan ketentuan.
2. **MATERI PEMBELAJARAN, ALAT DAN BAHAN YANG DIGUNAKAN**

***Pertemuan berikutnya :***

1. Shalat fardlu dalam kondisi tertentu merupakan pelaksanaan shalat dalam situasi yang tidak wajar, sehingga membolehkan penggunaan cara-cara yang lebih luwes dan longgar.
2. Munculnya kekhawatiran dan ketakutan datangnya musuh menjadi sebab diperbolehkannya shalat fardlu dengan cara yang berbeda dari biasanya yang disebut dengan shalat khauf.
3. Dengan pertimbangan kesamaan kriteria dengan kondisi yang ada dalam shalat khauf, maka shalat fardlu di tengah-tengah ancaman bencana alam dan serangan bersenjata dari pelaku kejahatan dapat dilaksanakan sama dengan tata cara shalat khauf.
4. Tata cara pelaksanaan shalat khauf dibagi menjadi dua, shalat ditengah ancaman dari arah kiblat dan selain arah kiblat.
5. Termasuk dalam kondisi tertentu adalah shalat fardlu bagi orang yang sakit parah dengan cara duduk bersimpuh, terlentang, dengan syarat atau membaca dalam hati.
6. Berada di atas kendaraan juga merupakan kondisi tertentu yang memperbolehkan shalat dengan tata cara yang lebih luwes dan longgar dengan menghadap arah laju kendaraan dan duduk di atas kursi.
7. **PERSIAPAN PEMBELAJARAN (2 JP)**
8. Menyiapkan alat dan bahan Ajar
9. Menyiapkan beberapa gambar/video mengenai alat penyaringan air sederhana
10. Membuat Lembar Kerja Peserta Didik
11. **URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

***Pertemuan Pertama, Kedua, Ketiga, dan Keempat***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Uraian Kegiatan** | **Alokasi waktu** |
| Pendahuluan | * Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. * Guru mengkondisikan ruang kelas dengan mengingatkan peserta didik untuk merapikan meja, membuang sampah yang ada di sekitar tempat duduk. * Guru memberikan stimulus berdasarkan pengalaman peserta didik melalui video pembelajaran   <https://www.youtube.com/watch?v=ptcaI83o3Mc>   * Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran | **15 menit** |
| Kegiatan Inti | * Peserta didik diminta membentuk kelompok masing-masing berjumlah 6 orang * Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang kan diberikan secara singkat * Diskusi kelompok untuk mengkaji LK bagaimana caranya megidentifikasi jenis dan karakteristik zat berdasarkan wujudnya * Peserta didik mengolah dan menganalisis data percobaan * Presentasi kelompok | **90 menit** |
| Penutup | * Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang jenis dan karakteristik zat * Guru dan peserta didik merefleksikan pembelajaran * Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik * Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya dan alat-bahan yang diperlukan * Guru menutup pemebelajaran dan mengingatkan kembali untuk merapikan kursi dan meja kemudian mengucapkan salam. | **15 menit** |

**REFLEKSI GURU & PESERTA DIDIK**

1. **REFLEKSI GURU**
2. Apakah seluruh peserta didik mampu menjelaskan pengertian sekaligus ketentuan Shalat Jum’at?
3. Apa kesulitan yang dialami peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan melakukan kegiatan paraktik? Apa yang guru dapat lakukan untuk membantu peserta didik?
4. Apakah ada kendala peserta didik selama melaksanakan pembelajaran?
5. Apakah ada peserta didik yang tidak fokus? Mengapa? Bagaimana cara agar mereka dapat fokus pada pembelajaran selanjutnya?
6. **REFLEKSI PESERTA DIDIK**
7. Bagian mana menurutmu paling sulit dalam pembelajaran ini?
8. Apakah kamu dapat menyimpulkan pembelajaran dengan mudah?
9. Apa yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
10. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pembelajaran ini?
11. Jika kamu diminta memberikan bintang 1 sampai lima. Bintang berapa yang akan kamu berikan untuk usahamu memahami pembelajaran ini?
12. **KRITERIA UNTUK MENGUKUR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN**
    1. Mengamalkan dzikir dan doa sebagai bukti ketaatan pada ajaran Islam
    2. Menjalankan perilaku santun dan optimis sebagai implementasi dari pemahaman tentang dzikir dan doa setelah shalat
    3. Menganalisis keutamaan berdzikir dan berdoa setelah shalat
    4. Mengomunikasikan hasil analisis tentang keutamaan berdzikir dan berdoa setelah shalat

**ASESMEN**

**ASESMEN**

1. **Asesmen individu**

Melalui tes tertulis pilihan ganda, isian singkat, dan Essay

1. **Asesmen kinerja kelompok**
2. Pengamatan Perilaku Ilmiah

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **3** | **2** | **1** | **Keterangan** |
| 1 | Rasa ingin tahu *(curiosity)* |  |  |  |  |
| 2 | Ketelitian dan kehati-hatian dalam  melakukan percobaan |  |  |  |  |
| 3 | Ketekunan dan tanggungjawab dalam  belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok |  |  |  |  |
| 4 | Keterampilan berkomunikasi pada saat  Belajar |  |  |  |  |

1. Rubrik Penilaian Perilaku

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Rubrik** |
| 1. | Menunjukkan  rasa ingin tahu | 3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, aktif  dalam dalam kegiatan kelompok  2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh  1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan,sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat |
| 2. | Ketelitian dan  hati-hati | 3: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur ,hati-hati dalam melakukan percobaan  2: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati- hati dalam melakukan percobaan  1: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati- hati dalam melakukan percobaan |
| 3 | Ketekunan dan  tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun  berkelompok | 3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu.  2: berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas,namun belum menunjukkan upaya terbaiknya  1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas,dan tugasnya tidak selesai |
| 4 | Berkomunikasi | 3: aktif dalam tanya jawab,dapat mengemukaan gagasan atau ide,menghargai pendapat siswa lain  2: aktif dalam tanya jawab,tidak ikut mengemukaan gagasan atau ide,menghargai pendapat siswa lain  1: aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukaan gagasan atau ide, kurang menghargai pendapat siswa lain |

1. **Proyek**
2. Kriteria Penilaian Proyek

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Format Penilaian Proyek**    Nama Proyek : Waktu Pelaksanaan : Nama kelompok : Kelas : | | | | |
|  | **No.** | **Aspek** | **Skor** |  |
| 1 | Perencanaan:   1. Persiapan alat dan bahan 2. Rancangan :   - Alur kerja dan deskripsi  - Cara penggunaan alat | 50 |
| 2 | Produk:  - Bentuk Fisik  - Inovasi | 100 |
| 3 | Laporan  - Kebermanfaatan Laporan  - Sistematika Laporan  - Penulisan Kesimpulan | 50 |
| **TOTAL SKOR** | | 200 |

1. Rubrik Penilaian Proyek

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Rubrik** |
| 1 | Perencanaan:  Persiapan alat dan bahan | 10. Jika alat dan bahan lengkap dan sesuai dengan lembar kerja  5. Jika alat dan bahan kurang lengkap tetapi kurang sesuai |
|  | Rancangan :   * Alur kerja dan deskripsi * Cara penggunaan alat | 20 Jika dilakukan dengan langkah kerja sesuai lembar kerja siswa  10. Jika dilakukan tidak sesuai dengan langkah kerja pada lembar kerja siswa  5. Jika tidak sesuai penggunaan alat dan bahan dengan langkah kerja |
| 2 | Bentuk Fisik Produk | 30. Menggunakan sampah organic yang sesuai dan mudah didapatkan dan menggunakan alat yang sesuai dengan lembar kerja siswa  20. Menggunakan sampah organic yang sulit didapatkan menggunakan alat yang sesuai dengan lembar kerja siswa |
| Inovasi Produk: | 30. Alat dibuat dari bahan yang ada lingkungan rumah,dan menarik  20. Alat dibuat dari bahan yang ada lingkungan rumah,dan disain kurang menarik |
| 3 | Laporan   * Kebermanfaatan * Laporan * Sistematika Laporan * Kesimpulan | 25. Sistematika laporan sesuai dengan kriteria isi laporan bermanfaat dan kesimpulan sesuai  20. Sistematika laporan sesuai dengan kriteria, isi laporan kurang bermanfaat, kesimpulan kurang sesuai  5. Hanya satu aspek yang terpenuhi |



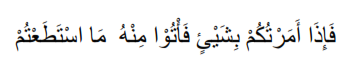
**A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!**

1. sepulang dari sekolah fadhil mengalami kecelakaan sehingga ia tidak mampu shalat dengan cara berdiri . meskipun demikian fadhil harus melaksanakan shalat dengan cara
2. tetap berdiri sebisanya
3. berbaring
4. terlentang
5. duduk
6. Syarat diperbolehkannya shalat khauf diantaranya...
7. Kekhawatiran dan rasa takut habis waktu shalat
8. Kekhawatiran dan rasa takut ancaman musuh
9. Kekhawatiran dan rasa takut wudhunya batal.
10. Kekhawatiran dan rasa takut ketinggalan berjama’ah.
11. Perhatikan hadis berikut:



Kandungan hadis menjelaskan bagian dari unsur tata cara melaksanakan shalat bagi orang yang...

1. Di tengah pertempuran
2. Di tengah bencana alam
3. Diatas kendaraan
4. Sakit
5. Hadis Nabi Saw mengatakan:



Kandungan hadis menjelaskan tentang pelaksanaan shalat bagi orang sakit parah dengan cara…

1. Membaca dalam hati.
2. Duduk bersimpuh
3. Terlentang
4. Isyarat.
5. Dalam sebuah hadist Nabi Saw bersabda :



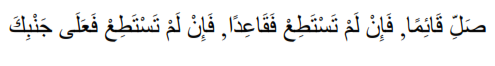
Kandungan hadis menjelaskan boleh shalat fardlu dalam kondisi tertentu di tempat…

1. Di atas pasir
2. Di atas tanah
3. Di atas kursi
4. Di atas atap kendaraan.
5. Termasuk penggunaan alat transporasi yang menyebabkan diperbolehkan menjalankan shalat fardlu dalam kondisi tertentu, kecuali…
6. Sepeda motor pribadi
7. Kereta api
8. Kapal laut
9. Pesawat udara
10. Diantara kondisi saat ini yang dapat dianalogikan dengan kondisi pada saat peperangan di jalan Allah Swt. adalah…
11. Perjalanan menuju sanak kerabat.
12. Pengepungan judi sabung ayam.
13. Pengepungan sindikat narkotika bersenjata
14. Pemadaman kebakaran hutan.
15. Perkara yang di sunnahkan dalam pelaksanaan shalat fardlu di atas kendaraan adalah....
16. Menghadap kiblat pada waktu takbiratul ihram.
17. Meminta izin ke penumpang lain sebelum shalat.
18. Berganti pakaian yang lebih sopan.
19. Menggunakan kursi sebagai tempat shalat.
20. Dalam penerapan metode analogi, far’un merupakan kondisi yang......
21. Sudah ada ketentuan pasti status hukumnya.
22. Belum ada ketentuan pasti status hukumnya.
23. Sudah ada ketentuan pasti status hukumnya, tetapi telah dibatalkan.
24. Semua jawaban salah.
25. shalat darurat boleh dilaksanakan bila seseorang mengalami keadaan ...
26. sakit atau perjalanan
27. sehat atau sakit
28. bekerja keras
29. tertidur

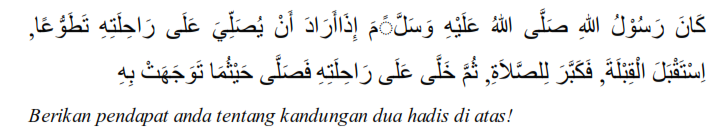
**ASESMEN SUMATIF**

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan tepat!**

1. Dalam shalat khauf dibedakan tata cara pelaksanaan antara sebab ancaman dari arah kiblat dan selain kibat. Jelaskan menurut anda perbedaan tata cara antara keduanya!
2. Orang yang sakit memiliki banyak pilihan tata cara pelaksanaan shalat fardlu. Atas dasar pertimbangan apakah, orang sakit tersebut dapat beralih dari satu pilihan tata cara ke tata cara lainnya!
3. Apakah semua jenis bepergian dapat dikategorikan sebagai keadaan tertentu? Berikan pendapat anda!
4. Cermatilah dua hadis di bawah ini:



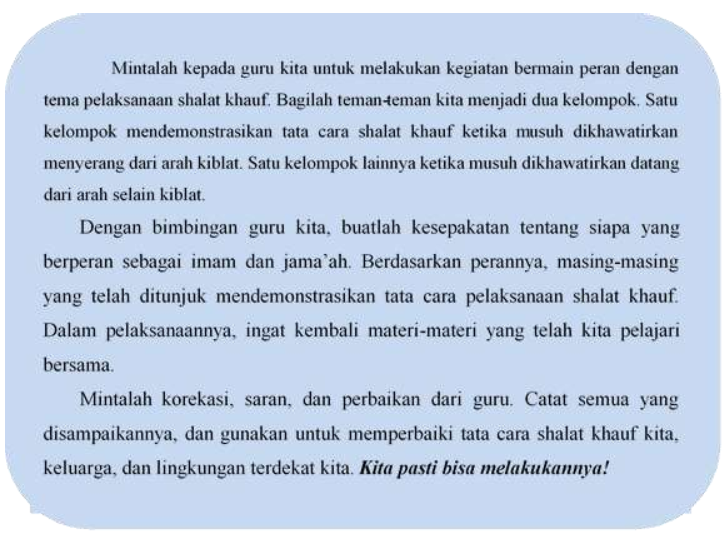
Dan Hadits



1. Seorang pekerja pemadam kebakaran hendak shalat dhuhur berjama’ah bersama teman-teman kerjanya, tetapi ia bingung menggunakan tata cara pelaksaan yang seperti biasa atau cara yang berlaku dalam kondisi yang tertentu! Bantu pekerja tersebut untuk menerapkan metode analogi, sehingga tata cara shalat yang dipilihnya benar-benar sesuai dengan ketentuan fikih!

|  |  |
| --- | --- |
| Samarinda,.................2022 | |
| Mengetahui,  Kepala MTsN Samarinda  **Sapini,S.Pd.,M.Pd.**  **NIP. 197011031997032001** | Guru Mapel Fiqih  **M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**  **NIP. 199212312019031016** |

Ayo Praktikkan



**Komponen Inti CP, TP, ATP DAN MA**

**NAMA : M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**

**SEKOLAH : MTs Negeri Samarinda**

**MAPEL : FIQIH**

**KELAS : VII ( Tujuh )**

**TEMA : MENYEMPURNAKAN IBADAH DENGAN SHALAT SUNNAH**

1. **CAPAIAN PEMBELAJARAN :**
2. Menjalankan shalat sunah sebagai bukti ketaatan pada ajaran Islam
3. Menjalankan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pengetahuan tentang sunnah mu 'akkad dan shalat sunah ghairu mu 'akkad
4. Menjalankan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pengetahuan tentang sunnah mu 'akkad dan shalat sunah ghairu mu 'akkad
5. Mengomunikasikan hasil analisis tentang shalat sunnah mu 'akkad dan shalat sunnah ghairu mu'akkad
6. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui, peserta didik dapat:

* 1. Menunjukkan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Wahhab yang merupakan Dzat Penerima pengharapan umat manusia dan pemberi ujian maupun cobaan di dunia.

1. Membuktikan keimanan dalam kehidupan sehari-sehari melalui pelaksanaan shalat sunnah mu’akkad dan ghairu mu’akkad sebagai perwujudan kepercayaan diri untuk selalu berharap kepada Allah Swt. .
2. Meyakini prinsip tawassuth, tasamuh, dan syura sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial dalam mensikapi perbedaan pelaksanaan shalat sunnah mu’akkad dan ghairu mu’akkad.
3. Membedakan pengertian shalat sunnah mu’akkad dan ghairu mu’akkad.
4. Memetakan jenis-jenis shalat sunnah yang termasuk dalam kategori mu’akkad.
5. Menguraikan jenis-jenis shalat sunnah yang termasuk dalam kategori ghairu mu’akkad.
6. Menggambarkan tata cara pelaksanaan shalat sunnah mu’akkad dan ghairu mu’akkad.
7. Mendemonstrasikan dengan gerakan terlatih tata cara shalat-shalat sunnah yang termasuk sunnah mu’akkad dan ghairu mu’akkad.
8. **Alur** **Tujuan Pembelajaran**

|  |  |
| --- | --- |
| Memahami ketentuan Shalat Sunnah Muakkadah dan Shalat Sunnah Ghairu Muakkadah | * Peserta Didik Mampu Menjelaskan Pengertian Sahalat sunnah mu’akkad dan ghairu mu’akkad. * Peserta Didik Mampu Menganalisis Jenis-Jenis shalat sunnah mu’akkad dan tata cara pelaksanaannya. * Peserta Didik Mampu Membuat kesimpulan tentang Syarat wajib dan sahnya Shalat dalam kondisi tertentu * Peserta Didik Mampu menjelaskan Sahalat sunnah mu’akkad dan ghairu mu’akkad * Peserta Didik Mampu menjelaskan Tata cara pelaksanaan Sahalat sunnah mu’akkad dan ghairu mu’akkad |

**MODUL AJAR**

**TEMA : MENYEMPURNAKAN IBADAH DENGAN SHALAT SUNNAH**

1. **IDENTITAS MODUL**

Pengajar : **M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**

Sekolah : MTs Negeri Samarinda

Tahun : 2022

Fase Capaian : D (MTs)

Kelas : VII

Mata Pelajaran : Fiqih

Alokasi waktu : 5 JP

1. **KOMPETENSI AWAL**

**Pertanyaan Esensial** :

Pernahkah kalian memperhatikan dengan seksama dan detail tata cara Pelaksanaan Sahalat sunnah mu’akkad dan ghairu mu’akkad? Pernahkah kalian memikirkan dasar hukum Pelaksanaan Sahalat sunnah mu’akkad dan ghairu mu’akkad? Lalu Apa Hikmah kita melaksanakan Sahalat sunnah mu’akkad dan ghairu mu’akkad? dan pernahkah kalian memikirkan tentang Sahalat sunnah mu’akkad dan ghairu mu’akkad?

Pernah mendengar As-sabiquna al-muqarrabun atau waliyullah yang terdepan? Mereka adalah orang-orang terpilih di jamin oleh Allah SWT. mendapatkan derajat sebagai kekasih (waliyullah) paling agung disisi-Nya. Orang-orang yang termasuk golongan ini adalah mereka yang sangat tekun mengerjakan perkara-perkara sunnah. Selain juga rajin dan sungguh-sungguh menjalankan kewajiban-kewajiban dan meninggalkan larangan-larangan Allah SWT. . Kenapa Allah menjamin bagi yang tekun mengerjakannya mendapat derajat waliyullah? Karena ternyata banyak sekali hikmah yang dapat ambil dari pelaksanaan amalan sunnah.

Banyak sekali amalan-amalan yang disunnahkan oleh Allah SWT. , termasuk diantaranya adalah shalat sunnah mu’akkad dan ghairu mu’akkad. Banyak sekali hikmah yang diambil dari shalat-shalat sunnah tersebut. Salah satunya adalah melahirkan dampak percaya diri untuk tidak putus asa dan menyerah oleh keadaan. Percaya diri tersebut memunculkan sikap dan perilaku untuk selalu berusaha mencari jalan keluar atas berbagai masalah yang dihadapinya. Salah satu contoh, ketika kekeringan melanda sehingga mengalami kesulitan air bersih, kita tetap selalu berusaha dengan mengharap kepada Allah agar segera diturunkan hujan melalui pelaksanaan shalat sunnah istisqa’. Begitu pula dengan sunnah-sunnah mu’akkad lainnya yang memiliki hikmah mendalam bagi kita.

Kepercayaan diri sebagai hikmah pelaksanaan shalat sunnah mu’akkad dan ghairu mu’akkad didasari oleh keyakinan bahwa Allah SWT. akan selalu bersama hamba-hamba-Nya. Selama kita terus berusaha maka pasti Allah akan memberikan jalan keluar terbaiknya. Karena Dia adalah Al-Wahhab (Dzat yang Maha Memberi).

**Pengetahuan dan Keterampilan Prasyarat :**

Shalat dalam keadaan tertentu beserta kayfiyatnya secara berjama’ah memperaktikkannya dengan membuat tutorial baik media gambar atau video visual

**PROFIL PELAJAR PANCASILA**

1. **PROFIL PELAJAR PANCASILA**

**Profil Pelajar Pancasila Yang dapat dipilih**

1. Hidup Berkelanjutan
2. Kearifan Lokal
3. Bhineka Tunggal Ika
4. Bangunlah Jiwa Dan Raganya
5. Demokrasi Pancasila
6. Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI
7. Kewirausahaan
8. Kebekerjaan

Dengan menanamkan nilai-nilai

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Bergotong royong
3. Berpikir Kritis
4. Kreatif

**PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN**

1. **PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN**

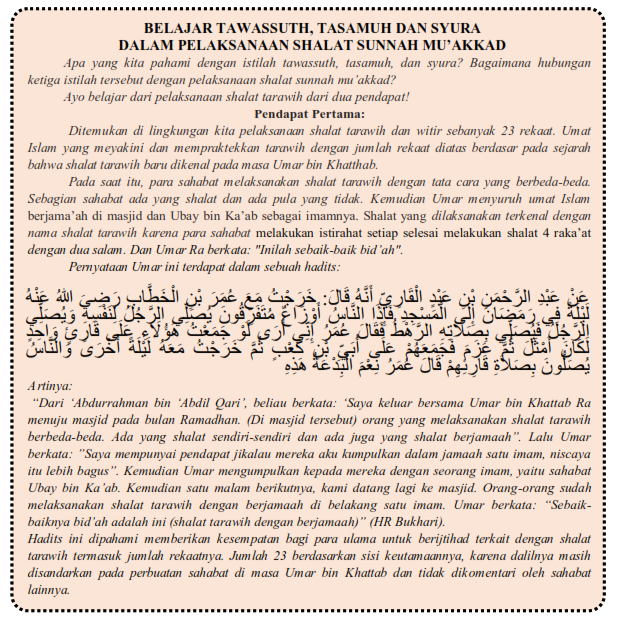
**Profil Pelajar Pancasila Yang dapat dipilih**

1. Berkeadaban (Ta’adduban)
2. Keteladanan (Qudwah)
3. Kewarganegaraan dan kebangsaan ( Muattonah )
4. Mengambil jalan tengah ( Tawassuth)
5. Berimbang ( Tawazun )
6. Lurus dan tegas ( I’tidal )
7. Kesetaraan ( Musawah )
8. Musyawarah ( Syuro )
9. Toleransi ( Tasamuh )
10. Dinamis dan Inovatif ( Tathawwur wal ibtikar )

**PROYEK PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ‘ALAMIN**

1. Keragaman tata cara pelaksanaan Sahalat sunnah mu’akkad dan ghairu mu’akkad
2. Gerak terlatih pelaksanaan Sahalat sunnah mu’akkad dan ghairu mu’akkad







1. **SARANA DAN PRASARANA**

Kitab Fiqih Syafi’iyah, Buku teks, komputer, akses internet, dan ruang laboratorium agar memudahkan peserta didik untuk melakukan unjuk kerja/praktik.

1. **TARGET PESERTA DIDIK**

Perangkat mengajar ini digunakan untuk : Peserta didik regular/tipikal Jumlah peserta didik disarankan : maksimum 32 orang per kelas

1. **MODEL PEMBELAJARAN**

Tatap Muka

**METODE PEMBELAJARAN**

1. **METODE PEMBELAJARAN**

Jigsaw, Diskusi, presentasi, Proyek, dan Ceramah

1. **KETERSEDIAAN MATERI**

* Pengayaan untuk siswa CIBI atau yang berpencapaian tinggi: YA/~~TIDAK~~
* Alternative penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: YA/~~TIDAK~~

1. **CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE D**

Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menganalisis ketentuan Shalat Sunnah Muakkad dan Ghairu Muakkad

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**
   1. Menunjukkan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai Al-Wahhab yang merupakan Dzat Penerima pengharapan umat manusia dan pemberi ujian maupun cobaan di dunia.
   2. Membuktikan keimanan dalam kehidupan sehari-sehari melalui pelaksanaan shalat sunnah mu’akkad dan ghairu mu’akkad sebagai perwujudan kepercayaan diri untuk selalu berharap kepada Allah Swt. .
   3. Meyakini prinsip tawassuth, tasamuh, dan syura sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial dalam mensikapi perbedaan pelaksanaan shalat sunnah mu’akkad dan ghairu mu’akkad.
   4. Membedakan pengertian shalat sunnah mu’akkad dan ghairu mu’akkad.
   5. Memetakan jenis-jenis shalat sunnah yang termasuk dalam kategori mu’akkad.
   6. Menguraikan jenis-jenis shalat sunnah yang termasuk dalam kategori ghairu mu’akkad.
   7. Menggambarkan tata cara pelaksanaan shalat sunnah mu’akkad dan ghairu mu’akkad.
   8. Mendemonstrasikan dengan gerakan terlatih tata cara shalat-shalat sunnah yang termasuk sunnah mu’akkad dan ghairu mu’akkad
2. **MATERI PEMBELAJARAN, ALAT DAN BAHAN YANG DIGUNAKAN**

***Pertemuan berikutnya :***

1. Shalat sunnah terbagi menjadi dua, yaitu: shalat sunnah mu’akkad dan ghairu mu’akkad.
2. Shalat sunnah mu’akkad merupakan shalat yang selalu dijalankan atau dilestarikan oleh Nabi Muhamamd Saw dan tidak ditinggalkan, kecuali sekali atau dua kali untuk memberi petunjuk bahwa ibadah tersebut tidak wajib hukumnya.
3. Termasuk shalat sunnah mu’akkad adalah:
4. Shalat sunnah rawatib
5. Shalat tahajjud
6. Shalat witir
7. Shalat dua hari raya
8. Shalat tahiyyat masjis.
9. Shalat sunnah ghairu mu’akkad adalah sholat yang Nabi Saw tidak selalu melakukan setiap saat, terkadang beliau melaksanakannya, tetapi juga meninggalkannya dalam waktu yang berbeda. Diantara yang menjadi bagian dari shalat sunnah mu’akkad adalah:
10. Shalat dhuha
11. Shalat gerhana mata hari
12. Shalat gerhana bulan
13. Shalat meminta hujan.
14. **PERSIAPAN PEMBELAJARAN (2 JP)**
15. Menyiapkan alat dan bahan Ajar
16. Menyiapkan beberapa gambar/video mengenai alat penyaringan air sederhana
17. Membuat Lembar Kerja Peserta Didik
18. **URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

***Pertemuan Pertama, Kedua, Ketiga, dan Keempat***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Uraian Kegiatan** | **Alokasi waktu** |
| Pendahuluan | * Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. * Guru mengkondisikan ruang kelas dengan mengingatkan peserta didik untuk merapikan meja, membuang sampah yang ada di sekitar tempat duduk. * Guru memberikan stimulus berdasarkan pengalaman peserta didik melalui video pembelajaran   <https://www.youtube.com/watch?v=ptcaI83o3Mc>   * Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran | **15 menit** |
| Kegiatan Inti | * Peserta didik diminta membentuk kelompok masing-masing berjumlah 6 orang * Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang kan diberikan secara singkat * Diskusi kelompok untuk mengkaji LK bagaimana caranya megidentifikasi jenis dan karakteristik zat berdasarkan wujudnya * Peserta didik mengolah dan menganalisis data percobaan * Presentasi kelompok | **90 menit** |
| Penutup | * Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang jenis dan karakteristik zat * Guru dan peserta didik merefleksikan pembelajaran * Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik * Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya dan alat-bahan yang diperlukan * Guru menutup pemebelajaran dan mengingatkan kembali untuk merapikan kursi dan meja kemudian mengucapkan salam. | **15 menit** |

**REFLEKSI GURU & PESERTA DIDIK**

1. **REFLEKSI GURU**
2. Apakah seluruh peserta didik mampu menjelaskan pengertian sekaligus ketentuan Shalat sunnah Muakkad dan Ghairu Muakkad?
3. Apa kesulitan yang dialami peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan melakukan kegiatan paraktik? Apa yang guru dapat lakukan untuk membantu peserta didik?
4. Apakah ada kendala peserta didik selama melaksanakan pembelajaran?
5. Apakah ada peserta didik yang tidak fokus? Mengapa? Bagaimana cara agar mereka dapat fokus pada pembelajaran selanjutnya?
6. **REFLEKSI PESERTA DIDIK**
7. Bagian mana menurutmu paling sulit dalam pembelajaran ini?
8. Apakah kamu dapat menyimpulkan pembelajaran dengan mudah?
9. Apa yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
10. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pembelajaran ini?
11. Jika kamu diminta memberikan bintang 1 sampai lima. Bintang berapa yang akan kamu berikan untuk usahamu memahami pembelajaran ini?
12. **KRITERIA UNTUK MENGUKUR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN**
13. Menjalankan shalat sunah sebagai bukti ketaatan pada ajaran Islam
14. Menjalankan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pengetahuan tentang sunnah mu 'akkad dan shalat sunah ghairu mu 'akkad
15. Menjalankan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pengetahuan tentang sunnah mu 'akkad dan shalat sunah ghairu mu 'akkad
16. Mengomunikasikan hasil analisis tentang shalat sunnah mu 'akkad dan shalat sunnah ghairu mu'akkad

**ASESMEN**

**ASESMEN**

1. **Asesmen individu**

Melalui tes tertulis pilihan ganda, isian singkat, dan Essay

1. **Asesmen kinerja kelompok**
2. Pengamatan Perilaku Ilmiah

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **3** | **2** | **1** | **Keterangan** |
| 1 | Rasa ingin tahu *(curiosity)* |  |  |  |  |
| 2 | Ketelitian dan kehati-hatian dalam  melakukan percobaan |  |  |  |  |
| 3 | Ketekunan dan tanggungjawab dalam  belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok |  |  |  |  |
| 4 | Keterampilan berkomunikasi pada saat  Belajar |  |  |  |  |

1. Rubrik Penilaian Perilaku

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Rubrik** |
| 1. | Menunjukkan  rasa ingin tahu | 3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, aktif  dalam dalam kegiatan kelompok  2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh  1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan,sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat |
| 2. | Ketelitian dan  hati-hati | 3: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur ,hati-hati dalam melakukan percobaan  2: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati- hati dalam melakukan percobaan  1: mengamati hasil percobaan sesuai prosedur, kurang hati- hati dalam melakukan percobaan |
| 3 | Ketekunan dan  tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun  berkelompok | 3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu.  2: berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas,namun belum menunjukkan upaya terbaiknya  1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas,dan tugasnya tidak selesai |
| 4 | Berkomunikasi | 3: aktif dalam tanya jawab,dapat mengemukaan gagasan atau ide,menghargai pendapat siswa lain  2: aktif dalam tanya jawab,tidak ikut mengemukaan gagasan atau ide,menghargai pendapat siswa lain  1: aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukaan gagasan atau ide, kurang menghargai pendapat siswa lain |

1. **Proyek**
2. Kriteria Penilaian Proyek

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Format Penilaian Proyek**    Nama Proyek : Waktu Pelaksanaan : Nama kelompok : Kelas : | | | | |
|  | **No.** | **Aspek** | **Skor** |  |
| 1 | Perencanaan:   1. Persiapan alat dan bahan 2. Rancangan :   - Alur kerja dan deskripsi  - Cara penggunaan alat | 50 |
| 2 | Produk:  - Bentuk Fisik  - Inovasi | 100 |
| 3 | Laporan  - Kebermanfaatan Laporan  - Sistematika Laporan  - Penulisan Kesimpulan | 50 |
| **TOTAL SKOR** | | 200 |

1. Rubrik Penilaian Proyek

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Rubrik** |
| 1 | Perencanaan:  Persiapan alat dan bahan | 10. Jika alat dan bahan lengkap dan sesuai dengan lembar kerja  5. Jika alat dan bahan kurang lengkap tetapi kurang sesuai |
|  | Rancangan :   * Alur kerja dan deskripsi * Cara penggunaan alat | 20 Jika dilakukan dengan langkah kerja sesuai lembar kerja siswa  10. Jika dilakukan tidak sesuai dengan langkah kerja pada lembar kerja siswa  5. Jika tidak sesuai penggunaan alat dan bahan dengan langkah kerja |
| 2 | Bentuk Fisik Produk | 30. Menggunakan sampah organic yang sesuai dan mudah didapatkan dan menggunakan alat yang sesuai dengan lembar kerja siswa  20. Menggunakan sampah organic yang sulit didapatkan menggunakan alat yang sesuai dengan lembar kerja siswa |
| Inovasi Produk: | 30. Alat dibuat dari bahan yang ada lingkungan rumah,dan menarik  20. Alat dibuat dari bahan yang ada lingkungan rumah,dan disain kurang menarik |
| 3 | Laporan   * Kebermanfaatan * Laporan * Sistematika Laporan * Kesimpulan | 25. Sistematika laporan sesuai dengan kriteria isi laporan bermanfaat dan kesimpulan sesuai  20. Sistematika laporan sesuai dengan kriteria, isi laporan kurang bermanfaat, kesimpulan kurang sesuai  5. Hanya satu aspek yang terpenuhi |



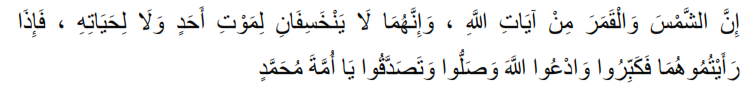
**A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!**

1. Termasuk shalat sunnah ghairu mu’akkad adalah ...
2. Shalat rawatib
3. Shalat dhuha
4. Shalat hari raya
5. Shalat tahiyyat masjid
6. Di bawah ini yg bukan merupakan bagian dari shalat sunnah mu’akkad adalah...
7. Shalat rawatib
8. Shalat tarawih
9. Shalat hari raya
10. Shalat istisqa
11. Termasuk shalat sunnah yang menyertakan pelaksanaan khutbah....
12. Shalat witir
13. Shalat tarawih
14. Shalat rawatib
15. Shalat gerhana bulan
16. Perhatian niat shalat di bawah ini:



Niat yang kita baca di atas merupakan niat shalat:

1. Gerhana matahari.
2. Gerhana bulan
3. Shalat istisqa’
4. Shalat witir
5. Termasuk perbedaan dalam rangkaian pelaksaan shalat sunnah idul fitri dan idul adha adalah…
6. Membaca takbir dan tahmid sepanjang perjalanan menuju masjid
7. Makan secukupnya sebelum shalat
8. Memakai baju bagus dan bersih
9. Memakai wangian
10. Salah satu yang dianjurkan dalam pelaksanaan shalat idul fitri adalah…
11. Mensegerakan shalat
12. Imam memberikan kesempatan
13. Berkhutbah dalam waktu cukup lama
14. Meminta makmum iqamah sebelum shalat berzakat makmum
15. Termasuk syarat dalam pelaksanaan shalat tahiyyat masjid adalah…
16. Tidak duduk sebelum shalat.
17. Dilaksanakan di dalam masjid
18. Pelaksanaannya secara berjama’ah
19. Memperpanjang bacaan surah setelah membaca Al-Fatihah
20. Salah satu ketentuan dalam pelaksanaan shalat istisqa adalah....
21. Memakai wewangian
22. Dilaksanakan di masjid.
23. Makan lebih dulu sebelum shalat
24. Menggunakan pakaian sehari-hari
25. Dalam khutbahnya Nabi Saw mengatakan:



Khutbah tersebut memberikan isyarat...

1. Gerhana adalah wujud dari Allah sebagai Dzat Maha Kuasa
2. Gerhana merupakan pertanda datangnya malapetaka
3. Gerhana pertanda akan terjadi kematian
4. Gerhana sebagai fenomena alam biasa.
5. Perhatian kalimat di bawah ini:



Kalimat tersebut merupakan doa yang dibaca imam pada saat:

1. Khutbah hari raya idul fitri
2. Khutbah hari raya idul adha
3. Khutbah gerhana bulan
4. Khutbah shalat istisqa’

**ASESMEN SUMATIF**

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan tepat!**

1. Para ulama membagi shalat sunnah kedalam dua kategori, yaitu shalat sunnah mu’akkad dan ghairu mu’akkad. Jelaskan menurut anda dasar pertimbangan yang melatar belakangi munculnya pembagian tersebut!
2. Dalam shalat hari raya, shalat istisqa, dan shalat gerhana matahari menyertakan adanya dua khutbah. Apakah perbedaan yang anda dapat temukan dalam pelaksanaan khutbah ketiga shalat sunnah tersebut!
3. Dalam beberapa perkara ditemukan perbedaan ketentuan antara shalat hari raya dan shalat istisqa? Menurut anda, apakah yang mendasari perbedaan tersebut!
4. Jika anda di kemudian hari menjadi khatib dalam shalat gerhana dan shalat istisqa’. Apakah isi khutbah yang hendak anda sampaikan sesuai dengan khutbah yang pernah disampaikan Nabi Saw?
5. Berikan pendapat anda tentang perbedaan antara tathawwu’, nafilah, mandub, dan
6. masnunah!

|  |  |
| --- | --- |
| Samarinda,.................2022 | |
| Mengetahui,  Kepala MTsN Samarinda  **Sapini,S.Pd.,M.Pd.**  **NIP. 197011031997032001** | Guru Mapel Fiqih  **M. Isro’ Zainuddin,M.Pd.**  **NIP. 199212312019031016** |

Ayo Praktikkan

